BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2024

Balai Besar POM di Palembang



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kekuatan, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan sebaik-baiknya. Dalam Laporan Tahunan 2024 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2024, yang mencakup pengawasan *pre-market* melalui evaluasi dokumen dan pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi Cara Produksi atau Distribusi yang Baik, pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Banyak program Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan untuk melindungi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024 baik yang didanai DIPA maupun non DIPA, hal ini tercermin dari realisasi anggaran tahun 2024 mencapai 99,84%. Semua kegiatan terangkum dalam laporan kegiatan Tahun 2024 ini

Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Palembang secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025 : 2017 dan telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Dalam rangka mendukung Program Nasional telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota telah berperan aktif dalam memberikan feedback terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan baik pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

Komitmen melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten diwujudkan dengan pelaksanaan pelayanan publik dengan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2024 diperoleh nilai 95,9% (Sangat Baik).

Pemantapan Koordinasi, Jejaring dan Kemitraan dengan berbagai pihak akan terus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 20224 ini. Untuk itu saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan kedepannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2024 ini, namun tetap terus berupaya agar kinerja Balai Besar POM di Palembang terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai visi dan misi Badan POM.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2025

Kepala Balai Besar POM di Palembang

Yani Ardiyanti, SF, Apt., M.Sc
NIP. 19800106 200501 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i
Daftar Tabel.....iv
Daftar Gambar.....v
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Tugas Pokok dan Fungsi..... 1
B. Visi dan Misi UPT BPOM..... 4
C. Budaya Organisasi..... 5
D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang..... 6
E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM Di Palembang Tahun 2024..... 7
F. Implementasi PUG Balai Besar POM Di Palembang Tahun 2024..... 9
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN..... 10
A. Lingkungan Eksternal..... 10
B. Lingkungan Internal..... 14
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN..... 19
A. Pengawasan, Keamanan dan Kemanfaatan Obat..... 19
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif).... 35
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam..... 35
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan..... 40
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik..... 44
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan.... 49
G. Kegiatan Laboratorium Mikrobiologi..... 55
H. Kegiatan Sistem Manajemen Mutu..... 58
I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan..... 74
J. Tindak Lanjut dan CAPA..... 75
K. Pemantauan Iklan dan Label.....78
L. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat Dan Makanan..... 82
M. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen..... 93
BAB IV MASALAH..... 128
BAB V KESIMPULAN..... 136
BAB VI SARAN..... 142

Daftar Tabel

Tabel 3.1	Target vs Realisasi Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024	56
Tabel 3.2	Jumlah Sampel, Parameter Uji dan Timeline Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun 2024	58
Tabel 3.3	Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Kimia Tahun 2024	66
Tabel 3.4	Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2024	66
Tabel 3.5	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan UPT	75
Tabel 3.6	Capaian Pengawasan Iklan BBPOM Palembang Tahun 2024	77
Tabel 3.7	*Breakdown* Pengawasan Iklan per Komoditi Tahun 2024	78
Tabel 3.8	*Breakdown* Pengawasan Iklan per Media Iklan Tahun 2024	79
Tabel 3.9	Hasil Pengawasan Label BBPOM Palembang Tahun 2024	81
Tabel 3.10	Rekap Operasional Kegiatan Fungsi Penindakan	83
Tabel 3.11	Hasil Kegiatan Fungsi Penindakan Tahun 2024	84
Tabel 3.12	Status Perkara yang ditangani BBPOM Palembang tahun 2019-2024	87
Tabel 3.13	Status Berkas Perkara *Carry Over*	88
Tabel 3.14	Rekap Putusan PN Kota Palembang	89

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi BBPOM di Palembang	2
Gambar 2.1	Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	10
Gambar 3.1	Hasil Uji Produk Obat NAPZA Tahun Anggaran 2024	20
Gambar 3.2	Profil Obat Tidak Memenuhi Syarat Produk Obat dan NAPZA BBPOM di Palembang Tahun 2024	20
Gambar 3.3	Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2024	21
Gambar 3.4	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	23
Gambar 3.5	Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	24
Gambar 3.6	Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	25
Gambar 3.7	Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	26
Gambar 3.8	Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	27
Gambar 3.9	Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	28
Gambar 3.10	Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	29
Gambar 3.11	Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	30
Gambar 3.12	Profil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	30
Gambar 3.13	Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	31
Gambar 3.14	Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	32
Gambar 3.15	Profil Hasil Pemeriksaan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	33
Gambar 3.16	Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	34
Gambar 3.17	Profil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	35

Gambar 3.18	Hasil Uji Produk Obat Bahan Alam Tahun 2024	36
Gambar 3.19	Profil Jenis TMS Sampel OBA Tahun 2024	37
Gambar 3.20	Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2024	38
Gambar 3.21	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	39
Gambar 3.22	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat Bahan Alam Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	39
Gambar 3.23	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	40
Gambar 3.24	Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2024	41
Gambar 3.25	Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2024	41
Gambar 3.26	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2024	42
Gambar 3.27	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Suplemen Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	43
Gambar 3.28	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	44
Gambar 3.29	Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024	45
Gambar 3.30	Hasil Uji TMS Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024	45
Gambar 3.31	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	47
Gambar 3.32	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	48
Gambar 3.33	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	49
Gambar 3.34	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	53
Gambar 3.35	Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Berdasarkan Wilayah Kab/Kota Tahun 2024	54
Gambar 3.36	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024	55
Gambar 3.37	Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024	56
Gambar 3.38	Hasil Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024	57
Gambar 3.39	Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2024	60

Gambar 3.40	Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen IS 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2024	62
Gambar 3.41	Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Mikrobiologi	70
Gambar 3.42	Kegiatan Pelatihan Laboratorium OBAOKSK	71
Gambar 3.43	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Pangan	72
Gambar 3.44	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Kosmetik	73
Gambar 3.45	Kegiatan Pelatihan Laboratorium Obat	74
Gambar 3.46	Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	77
Gambar 3.47	Grafik Persentase Realisasi Pengawasan Iklan Tahun 2024	79
Gambar 3.48	Jumlah Trip Operasi/Kegiatan Intelijen tiap Kabupaten/Kota	83
Gambar 3.49	Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Produk dan Rekomendasi	83
Gambar 3.50	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Komoditi Tahun 2024	91
Gambar 3.51	Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	93
Gambar 3.52	Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	94
Gambar 3.53	Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	95
Gambar 3.54	Profil Mekanisme menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	95
Gambar 3.55	Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024	96
Gambar 3.56	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2024	105
Gambar 3.57	Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024	110
Gambar 3.58	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2024	111
Gambar 3.59	Advokasi Kelembagaan Desa Kab Musi Rawas Utara	112
Gambar 3.60	Advokasi Kelembagaan Desa Kab Musi Rawas	112
Gambar 3.61	Advokasi Kelembagaan Desa Kota Lubuk Linggau	113
Gambar 3.62	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kab Musi Rawas Utara	113

Gambar 3.63	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kab Musi Rawas	114
Gambar 3.64	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kota Lubuk Linggau	114
Gambar 3.65	Bimtek Komunitas Desa di Kab Musi Rawas Utara	115
Gambar 3.66	Bimtek Komunitas Desa di Kab Musi Rawas	115
Gambar 3.67	Bimtek Komunitas Desa di Kota Lubuk Linggau	116
Gambar 3.68	Intensifikasi Keamanan Pangan	117
Gambar 3.69	Pengawalan Keamanan Pangan Desa Tahun 2024	118
Gambar 3.70	Kegiatan Fasilitasi kepada Komunitas Desa	119
Gambar 3.71	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2024	119
Gambar 3.72	Bimtek Petugas Pengawas Pasar Tahun 2024	120
Gambar 3.73	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2024	121
Gambar 3.74	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah	122
Gambar 3.75	Bimtek Keamanan Pangan Sekolah	122
Gambar 3.76	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	124
Gambar 3.77	Monitoring dan Evaluasi PJAS	125
Gambar 3.78	Profil Jumlah Konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2024	126
Gambar 3.79	Profil Jumlah Konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2024	126
Gambar 3.80	Profil Jumlah Konten per bulan di X BBPOM di Palembang Tahun 2024	127

BAB I
PENDAHULUAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB I
PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Balai Besar POM di Palembang (BBPOM di Palembang) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sebagai satuan kerja mandiri, BBPOM di Palembang bertugas melaksanakan fungsi teknis operasional dan penunjang dalam pengawasan obat dan makanan. UPT BPOM berada di bawah tanggung jawab Kepala Badan, dengan pembinaan teknis oleh Deputi dan pembinaan administratif oleh Sekretaris Utama. Kepala UPT BPOM memimpin unit ini.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2017, BPOM RI memperoleh dukungan untuk memperkuat kelembagaannya, sejalan dengan Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk memperkuat peran BPOM RI dan mendekatkannya kepada masyarakat, dibentuklah 73 (tujuh puluh tiga) Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM RI di berbagai kabupaten/kota, sesuai Peraturan BPOM No. 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM.

Menurut peraturan tersebut, UPT BPOM adalah satuan kerja mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan penunjang dalam pengawasan obat dan makanan. BBPOM di Palembang, berdasarkan lampiran peraturan tersebut, termasuk dalam klasifikasi UPT Balai Besar POM dengan wilayah kerja meliputi 11 (Sebelas) Kabupaten/Kota yaitu Kota Palembang, Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, dan Kota Prabumulih.

Struktur organisasi BBPOM di Palembang terdiri dari Kepala, Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional (Gambar 1.1). Struktur ini disusun berdasarkan Peraturan BPOM No. 19 tahun Tahun 2023. Tugas utama UPT BPOM adalah melaksanakan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBPOM di Palembang

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Oba dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Untuk mendukung kinerjanya, BBPOM di Palembang perlu memiliki manajemen SDM, sistem operasional, dan infrastruktur yang memadai. Penguatan kompetensi dan kapabilitas diperlukan agar BBPOM di Palembang dapat bekerja secara profesional, berintegritas, responsif, dan inovatif. Selain itu, BBPOM di Palembang juga melakukan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan obat dan makanan.

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha bertanggung jawab atas penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan, kepegawaian, tata laksana, kearsipan, persuratan, kerumahtanggaan, dan administrasi penjaminan mutu.

Kelompok Jabatan Fungsional bertugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan pimpinan tinggi, administrator, dan pengawas sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional bertugas mengoordinasikan kegiatan pelayanan fungsional. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, program,dan anggaran;
b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
e. Pelaksanan urusan pengelolaan kepegawaian;
f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Kelompok Jabatan Fungsional

Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

B. Visi dan Misi UPT BPOM

Sejalan dengan-Visi dan Misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu: ”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.

Bermutu : Diproduksi dan di distribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuang penggunaannya) dan

efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.

Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpecaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai - nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai - nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. **Profesional**

   Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**

   Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. **Kredibilitas**

   Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

   Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif**

   Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. **Responsif / Cepat Tanggap**

   Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM:

1. Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis
2. Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan
4. Layanan publik BB/BPOM
5. Komunitas yang diberdayakan
6. Sarana prasarana sesuai standar
7. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu
8. Laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang ditangani.
9. Dokumen dukungan teknis dan manajemen laboratorium yang dilaksanakan.
10. Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diuji dengan parameter kritis
11. Penyediaan alat laboratorium
12. Penguatan kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota
13. Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian
14. Layanan internal

15. Layanan perkantoran

E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM Di Palembang Tahun 2024

Kegiatan prioritas dilakukan BBPOM di Palembang untuk mencapai sasaran strategis yang sudah disusun yang akan diukur dengan indikator kinerja masing masing sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan indikator kinerja sebagai berikut :
   - Persentase obat yang memenuhi syarat
   - Persentase makanan yang memenuhi syarat
   - Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
   - Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
   - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   - Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
   - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimibingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
   - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
   - Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
   - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

- Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
- Presentase keputusan penilain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
- Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
- Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memnuhi ketentuan
- Indeks pelayanan public BBPOM di Palembang
- Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

5. Menigkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
   - Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
   - Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman
   - Jumlah desa pangan aman
   - Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
6. Meningkatnya efektifitas pemeriksanaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   - Persentase sampel obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar
   - Presentase sampel makana yang diperiksa dan di uji sesuai standar
7. Meningkatnya efektifitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   - Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
   - Indeks RB BBPOM di Palembang
   - Nilai AKIP BBPOM di Palembang

9. Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:
    - Presentase pemenuhan terhadap standard GLP oleh Lab Pengujian BBPOM di Palembang
    - Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal
11. Terkelolanya keuangan BBPOM di Palembang secara akuntabel
    - Nilai kinerja anggaran BBPOM di Palembang

F. Implementasi PUG Balai Besar POM Di Palembang Tahun 2024

Strategi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Lingkungan BPOM sudah dilaksanakan sejak tahun 2022. Melalui Kerangka Kerja Logis Strategi PUG, aktifitas di level UPT berupa program/kegiatan responsif gender dianggarkan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi terbatas masih pada fungsi Infokom. Rencana Aksi PUG difokuskan pada kegiatan KIE melalui penyesuain proporsi penerima manfaat, perbaikan materi/bahan ajar, serta perbaikan pedoman kegiatan.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

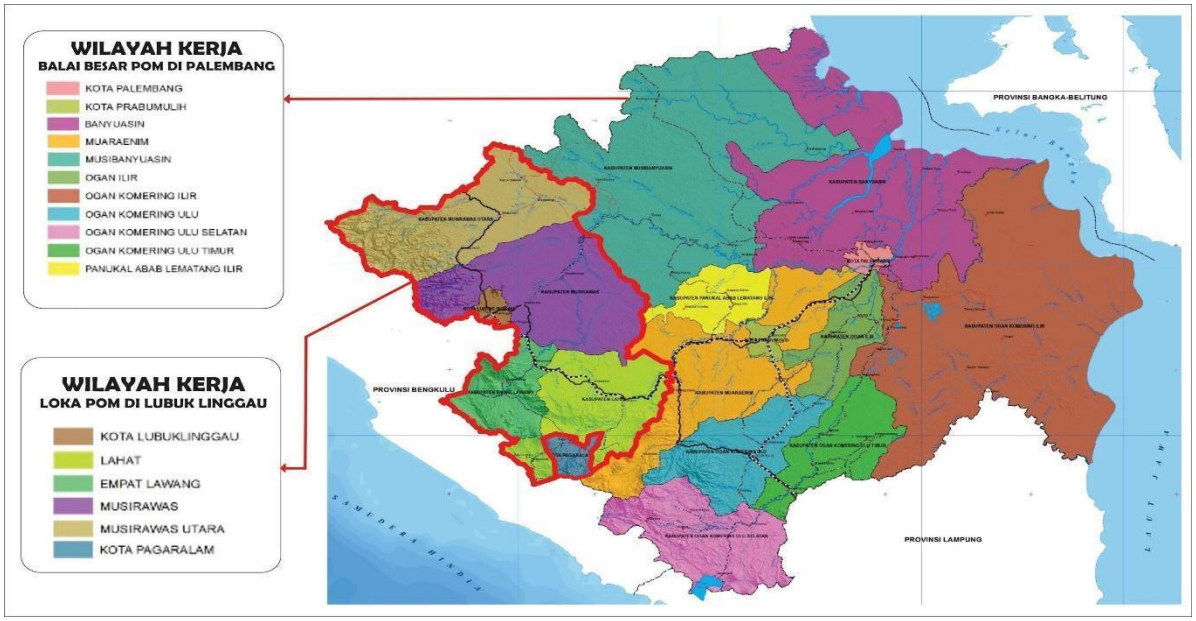
BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

a. Data Umum Wilayah Kerja

1. Luas Wilayah Kerja (km²)



Gambar 2.1 Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang mencakup area seluas 87.421 km². Daerah ini berbatasan dengan Provinsi Jambi di sebelah utara, Provinsi Lampung di sebelah selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di sebelah timur, dan Provinsi Bengkulu di sebelah barat.

2. Jumlah Kabupaten/Kota

Wilayah kerja BBPOM di Palembang meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 11 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 2 Kota dan 9 Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :

Kota / Kabupaten		Ibu Kota	Jumlah Kecamatan
1.	Kota Palembang	Palembang	18
2.	Kota Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Kab. Ogan Ilir	Indralaya	16
4.	Kab. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
5.	Kab. Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
6.	Kab. OKU Selatan	Muara Dua	19
7.	Kab. OKU Timur	Martapura	20
8.	Kab. Muara Enim	Muara Enim	20
9.	Kab. Musi Banyu Asin	Sekayu	14
10.	Kab. Banyuasin	Pangkalan Balai	21
11.	Kab. Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

3. Pola Transportasi BBPOM Palembang di Wilayah Kerja

Sebagian besar wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat diakses melalui transportasi darat, seperti mobil dan kereta api. Namun, beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ilir hanya bisa dijangkau dengan menggunakan transportasi sungai.

4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Rata-rata waktu tempuh dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan ke ibu kota kabupaten/kota adalah sekitar 4 jam. Ibu kota kabupaten terdekat dari Palembang adalah Inderalaya (Kabupaten Ogan Ilir), yang dapat dicapai dalam waktu 1 jam perjalanan. Sementara itu, ibu kota kabupaten terjauh dari Palembang adalah Muara Dua (Kabupaten Oku Selatan), memerlukan waktu tempuh sekitar 5,5 jam.

Detail waktu tempuh untuk menjangkau seluruh wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

IbuKota Provinsi – Kabupaten	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Palembang - Prabumulih	96	2
Palembang - Indralaya	28	1
Palembang - Kayu Agung	55	1,5
Palembang - Baturaja	213	4,5
Palembang - Muara Dua	262	5,5
Palembang - Martapura	208	4
Palembang - Lahat	257	6
Palembang - Muara Enim	185	4
Palembang - Sekayu	127	3
Palembang - Pangkalan Balai	47	1
Palembang - PALI	135	3

5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja

Lama waktu yang dibutuhkan di suatu wilayah kerja disesuaikan dengan durasi perjalanan dari ibu kota Provinsi Sumatera Selatan ke ibu kota kabupaten/kota tersebut, jumlah sarana yang akan diperiksa atau diinspeksi, serta tugas pengawasan lainnya. Untuk kabupaten/kota yang jarak tempuhnya kurang dari 3 jam, biasanya hanya diperlukan waktu 2 (dua) hari di lokasi tersebut. Sementara itu, untuk kabupaten/kota yang membutuhkan waktu tempuh lebih dari 3 (tiga) jam, diperlukan waktu sekitar 3 (tiga) hari.

b. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota

1. Jumlah Industri Farmasi yang terdapat di Sumatera Selatan adalah 1 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6A.

2. Tidak terdapat Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) di Sumatera Selatan. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6A.
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) di Sumatera Selatan adalah 1 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.
4. Tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6B.
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) di Sumatera Selatan adalah 1 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Sumatera Selatan adalah 3 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
7. Tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
8. Tidak terdapat Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Obat Kuasi di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan di Sumatera Selatan adalah 2 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
10. Jumlah Industri Kosmetik di Sumatera Selatan adalah 1 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 6D
11. Tidak ada Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi kosmetik di Sumatera Selatan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6D
12. Jumlah Industri Pangan yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 116 sarana, untuk target yang diperiksa berjumlah 127 Industri Pangan. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
13. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 1847 sarana, untuk target yang diperiksa berjumlah 6 sarana, Data dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
14. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 54, untuk target yang diperiksa berjumlah 19 Pedagang Besar Farmasi (PBF). Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
15. Jumlah Apotek yang terdapat di Provinsi Sumatera Selatan berjumlah 717 Apotek, untuk target yang diperiksa berjumlah 67 Apotek. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A

16. Jumlah Toko Obat yang terdapat di Sumatera Selatan adalah 141 sarana yang tersebar di 11 Kabupaten/Kota. Target Toko Obat yang diperiksa pada tahun 2024 adalah 29 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
17. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) yang berada di Sumatera Selatan adalah 13 sarana. Jumlah IFP terbanyak terletak di Kota Palembang dengan 3 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
18. Jumlah Rumah Sakit yang berada di Sumatera Selatan adalah 74 sarana, dengan target pemeriksaan sebanyak 73 sarana. Sebanyak 33 sarana diantaranya terletak di Ibu Kota Provinsi, Kota Palembang. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
19. Jumlah Puskesmas yang berada di Sumatera Selatan adalah 259 sarana, dengan target pemeriksaan sebanyak 59 sarana. Puskesmas terbanyak terletak di Kota Palembang sebanyak 41 sarana, disusul dengan Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten OKI masing-masing sebanyak 33 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
20. Jumlah Klinik yang berada di Sumatera Selatan adalah 312 sarana, dengan 170 sarana diantaranya berada di Kota Palembang. Target pemeriksaan di Tahun 2024 adalah 63 sarana. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 7A.
21. Jumlah sarana fasilitas pelayanan kefarmasian lainnya berupa praktek dokter dan bidan di wilayah kerja BBPOM di Palembang dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
22. Jumlah kantor kesehatan pelabuhan sebanyak 1 sarana yang berkedudukan di Kota Palembang seperti terlihat pada lampiran tabel 7A
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional sebanyak 173 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 91 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan sebanyak 38 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 29 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
25. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik sebanyak 630 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 350 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
26. Jumlah Klinik kecantikan sebanyak 81 sarana dengan sarana terbanyak di Kota Palembang sebanyak 55 sarana. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran tabel 7B

27. Jumlah sarana peredaran pangan olahan di wilayah kerja BBPOM di Palembang sebanyak 896 sarana tersebar di 11 kabupaten/kota. Sarana terbanyak berada di Kota Palembang sebanyak 550 sarana. Data lengkap terdapat pada lampiran tabel 7C.
28. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
1	Ogan Komering Ulu	205	37.535
2	Ogan Komering Ilir	478	85.678
3	Muara Enim	356	66.878
4	Prabumulih	103	22.212
5	Musi Banyuasin	486	83.108
6	Banyuasin	511	97.531
7	OKU Selatan	279	36.694
8	OKU Timur	389	60.641
9	Ogan Ilir	270	44.452
10	PALI	131	24.252
11	Palembang	393	154.102

Sumber: https://sumsel.bps.go.id/ tanggal akses 24 Maret 2025

B. Lingkungan Internal

1. Luas Tanah (m^2)

Kantor Balai Besar POM di Palembang berdiri di atas tanah seluas 2.892 m^2 yang berlokasi di Jl. Pangeran Ratu Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

2. Luas Bangunan (m^2)

Balai Besar POM Di Palembang menempati bangunan eksisting (lama) dengan berlantai tiga seluas 3.767,5 m^2. Bangunan bertambah dengan selesainya pembangunan gedung baru seluas 1.470 m^2, dimana gedung ini diperuntukan untuk Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi.

3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah tempat berdirinya kantor Balai Besar POM Di Palembang telah bersertifikat atas nama Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan nomor sertifikat Nomor 48 tahun 2019.

4. Rumah Dinas

Balai Besar POM Di Palembang belum memiliki rumah untuk Kepala Balai sehingga hingga akhir tahun 2024 masih menempati rumah sewa di Jl. Manunggal, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang.

5. Penerangan

Sumber penerangan yang digunakan Gedung Balai Besar POM Di Palembang adalah PLN dan Generator:

- PLN : 147 KVA (Gedung Lama), 66 KVA (Gedung Baru)
- Generator : 100 KVA (Gedung Lama), 100 KVA (Gedung Baru)
- Stabilizer : 200 KVA

6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dipakai pada gedung Balai Besar POM Di Palembang:

- Telepon : (0711) 510126, 510804, 510853, 510042
- Faksimile : (0711) 510195, 510093
- Email : bpom_palembang@pom.go.id; bpomplg@gmail.com

7. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM Palembang pada saat ini adalah air PAM (PDAM Tirta Musi) dengan pemakaian rata-rata 270 m^3 per bulan.

8. Kendaraan Layak Pakai

Kendaraan yang layak pakai di Balai Besar POM Di Palembang berjumlah 13 buah, dengan rincian sebagai berikut :

- Kendaraan Roda 4 : 8 unit
- Kendaraan Roda 2 : 2 unit
- Kendaraan Mobling : 2 unit
- Kendaraan Mobil Penyidikan : 1 unit

9. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia BBPOM di Palembang berjumlah 88 orang dengan fungsi penugasan teknis, administrasi dan pramubakti dapat dilihat pada lampiran Tabel 27. Untuk latar belakang pendidikan SDM di BBPOM di Palembang terdiri dari pendidikan S2, Profesi Apoteker, Sarjana (S1) dan pendidikan D3 yang tersebar di Fungsi Tata Usaha, Infokom, Pemeriksaan, Pengujian dan Penindakan. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 28.

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)

- Jumlah penguji laboratorium berjumlah 33 orang, dengan kemampuan uji sebanyak 261 sampel per orang per tahun dan sebanyak 513 parameter uji per orang per tahun. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 29
- Pelatihan Uji Profisiensi Pelatihan Uji Profisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2024 berjumlah 17 Uji Profisiensi/Kolaborasi dengan hasil 14 Memuaskan, 1 Baik dan 2 Inlier. Data dapat dilihat pada lampiran tabel 30
- Jumlah Peralatan Laboratorium sesuai Standar Minimal Laboratorium Kimia (Obat NAPPZA, OBASKK, Kosmetik, dan Pangan) Kelompok II BBPOM di Palembang pada 68 jenis alat dapat dilihat pada lampiran tabel 31A, sementara Jumlah Peralatan Laboratorium Mikrobiologi (Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas) pada 64 jenis alat tertulis pada lampiran Tabel 31B.

11. Sertifikasi/ Akreditasi/Penghargaan

Balai Besar POM di Palembang memiliki 3 Sertifikasi /Akreditasi terkait Sistem Mutu yang berlaku di UPT. BBPOM di Palembang sudah menerapkan QMS ISO 9001:2015; SMAP ISO 37001:2016; dan SNI Laboratorium ISO 17025:2017. Jumlah Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 32.

12. Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang dilakukan pada tahun 2024 berjumlah 5 Mitra Kerja Sama. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 33A.

13. Pengadaan Barang / Jasa

Pengadaan Barang / Jasa yang dilaksanakan pada tahun 2024 berupa Pengadaan Belanja Keperluan Perkantoran, Belanja Sewa, Belanja Jasa Lainnya, Belanja Bahan, Belanja Modal Peralatan dan mesin Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh. Data dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

14. Anggaran

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang berasal dari APBN sesuai DIPA Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024 nomor DIPA-063.01.2.432841/2024 tanggal 24 November 2023 sebesar Rp32.807.149.000. Pada Januari terdapat penambahan anggaran untuk memenuhi sebagian kekurangan anggaran atas kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat sehingga menjadi Rp33.322.757.000. Lalu pada bulan September juga dilakukan penambahan anggaran untuk memenuhi sisa kekurangan anggaran atas kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi bersama Tokoh Masyarakat, sehingga anggaran menjadi Rp34.549.827.000. Kemudian pada bulan November terdapat pengurangan anggaran terhadap kelebihan belanja pegawai sehingga menjadi Rp34.049.827.000.

Alokasi anggaran Balai Besar POM di Palembang terdiri atas:

Rupiah Murni	**: Rp.**	**32.388.723.000**
PNBP	**: Rp.**	**1.661.104.000**
Total	**: Rp.**	**34.049.827.000**

Realiasi anggaran dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

15. Laporan Penerimaan PNBP

Target Penerimaan PNBP Rp. 450.000.000 sedangkan realisasi 2024 adalah sebesar: Rp. 193.175.000 dengan realisasi sebesar 42,93%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 36.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

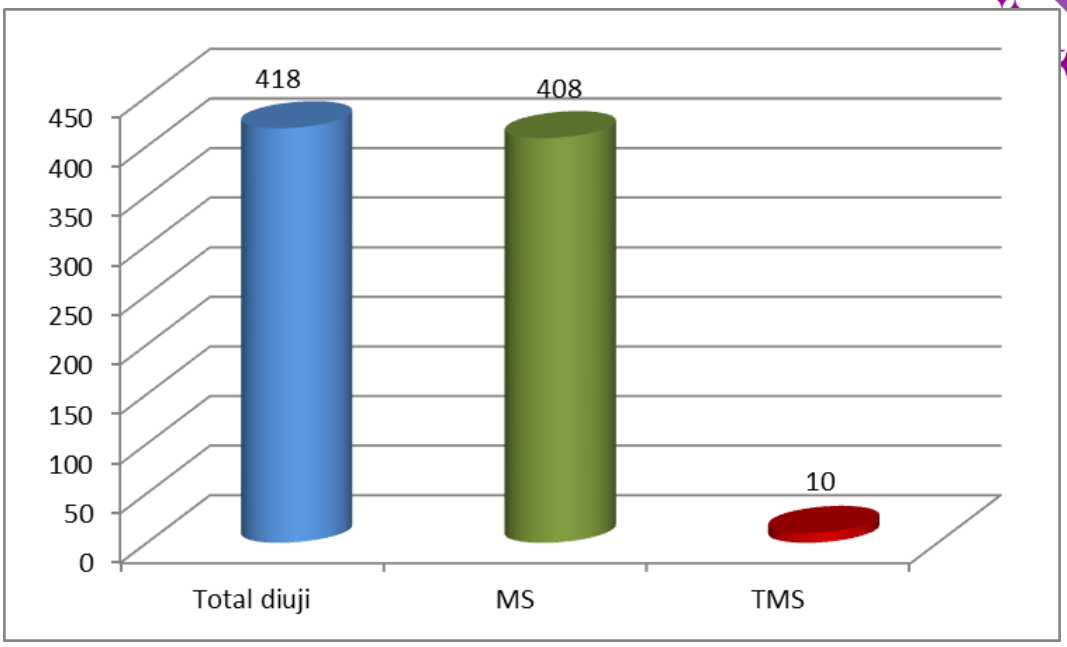
BAB III
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

Pada Tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk produk obat sebanyak 418 sampel. Proporsi sampel BBPOM Palembang sebanyak 334 sampel acak (80%) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu sampel JKN sebanyak 167 sampel (50%) dan sampel Non JKN sebanyak 167 sampel (50%), serta sampel targeted sebanyak 84 sampel (20%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus sebanyak 34 sampel (40%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 42 sampel (50%), dan sampel rokok & ruang lingkup sebanyak 8 sampel (10%).

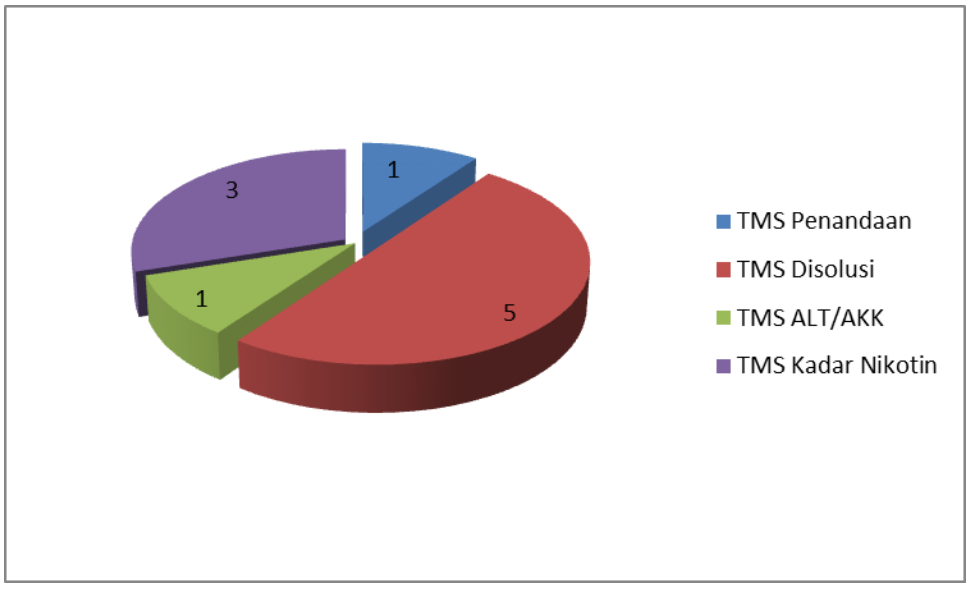
Realisasi sampling tahun 2024 untuk produk obat sebanyak 418 sampel (100%). Terdapat kelebihan capaian sampling obat targeted dari 84 sampel menjadi 86 sampel dan terdapat kekurangan sampling obat acak yang seharusnya 334 sampel namun hanya disampling 332 sampel. Proporsi sampel BBPOM Palembang sebanyak 332 sampel acak (79,43%) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu sampel JKN sebanyak 166 sampel (50%) dan sampel Non JKN sebanyak 166 sampel (50%), serta sampel targeted sebanyak 86 sampel (20,57%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus sebanyak 34 sampel (39,53%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 44 sampel (51,16%), dan sampel rokok & ruang lingkup sebanyak 8 sampel (9,30%). Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman petugas terhadap prioritas/perencanaan sampling yang telah ditetapkan. Pada kategori antineoplastik Non JKN target tidak tercapai karena pada saat sampling sampel yang dicari tidak ditemukan di pasaran.

Hasil pengujian sampel produk Obat dan Napza BBPOM di Palembang pada tahun 2024 adalah sebanyak 418 item (100,00%). Total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 408 item (97,61%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 10 item (2,39%).



Gambar 3.1 Hasil Uji Produk Obat Napza Tahun Anggaran 2024

Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) yaitu TMS Penandaan 1 item, TMS Disolusi sebanyak 5 item, TMS ALT/AKK 1 item, dan TMS Penetapan Kadar Nikotin 3 item. Hasil uji TMS telah dilaporkan ke Badan POM, sesuai dengan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) TMS hasil uji melalui SIPT. Profil sampel obat TMS Balai dapat dilihat pada grafik berikut :

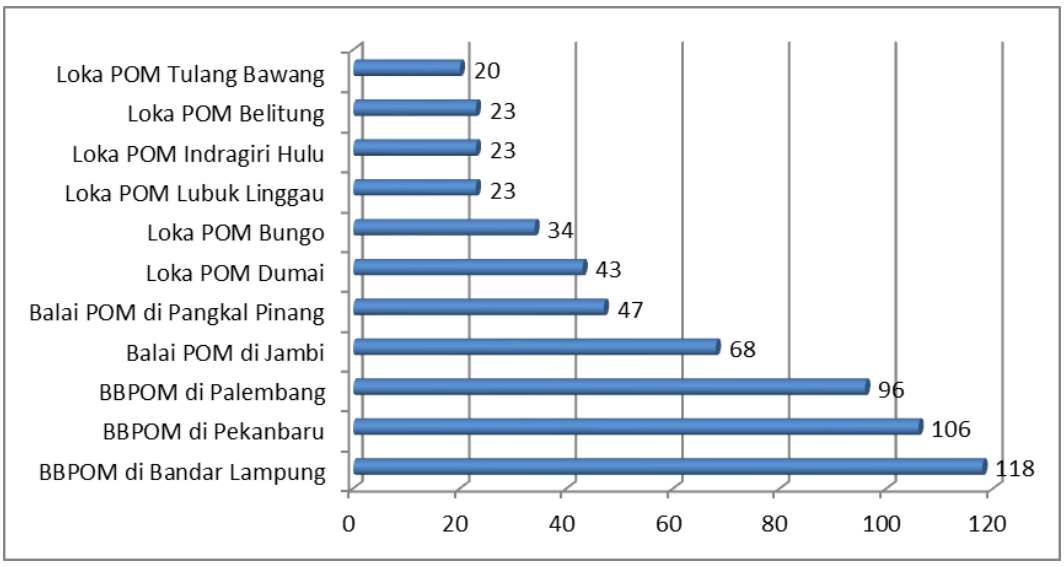


Gambar 3.2 Profil Obat Tidak memenuhi Syarat Produk Obat dan Napza BBPOM di Palembang Tahun 2024

Pada tahun 2024, sesuai Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, Balai Besar POM di Palembang melakukan pengujian produk obat untuk kelas terapi obat susunan saraf pusat (SSP), obat darah, obat hormon (selain hormon seks) dan uji sterilitas. Sampel ini diterima dari balai dan loka yang tergabung dalam Region Pekanbaru, yaitu BBPOM di Palembang, BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM Lubuk Linggau, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Bungo dan Loka POM Belitung. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 601 sampel dengan hasil uji 591 sampel (98.34%) Memenuhi Syarat dan 10 sampel (1.66%) Tidak Memenuhi Syarat.

Jumlah sampel regional yang masuk ke Laboratorium Obat Napza BBPOM di Palembang (601 sampel) lebih banyak dibandingkan dengan target sampel BBPOM di Palembang (418 sampel). Hal ini perlu menjadi perhatian karena anggaran reagensia dan media mikrobiologi dihitung berdasarkan jumlah target sampel BBPOM di Palembang.

Proporsi jumlah sampel regionalisasi yang diterima dapat dilihat dari pada Gambar 3.3



Gambar 3.3 Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2024

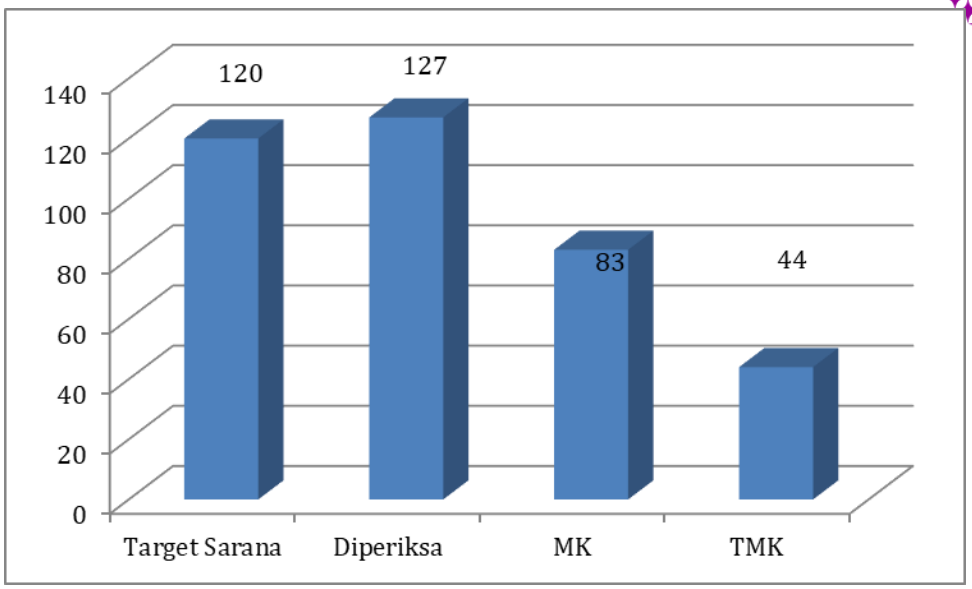
Pada tahun 2024, laboratorium Obat Napza telah menguji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan oleh Badan POM dengan rata-rata parameter uji kimia, fisika dan mikrobiologi per sampel yang dapat dicapai untuk produk obat dan napza adalah 4,57 parameter uji. Capaian timeline sampel rutin laboratorium Obat-Napza selama tahun 2024 adalah 100,0% memenuhi timeline sesuai sasaran mutu. Laboratorium Obat Napza memiliki 5 orang penguji dengan latar belakang pendidikan Apoteker, Sarjana Farmasi, Sarjana Kimia dan Sarjana Teknologi Pangan. Beban sampel per penguji tahun 2024 adalah 104 sampel/penguji/tahun dan 529 parameter uji/penguji/tahun. Sedangkan untuk laboratorium mikrobiologi dalam pengujian obat napza dikerjakan oleh 5 orang penguji dengan latar belakang pendidikan Apoteker, Sarjana Biologi, Sarjana Farmasi dan Diploma Analis Kesehatan. Beban sampel per penguji tahun 2024 adalah 18 sampel/penguji/tahun dan 21 parameter uji/penguji/tahun

Selama tahun 2024, Laboratorium obat napza juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 7 item sampel obat terdiri dari 1 sampel dari pihak ketiga dan 6 sampel hasil penelusuran kasus dari fungsi penindakan BBPOM di Palembang dengan hasil 2 tidak memenuhi syarat dan 5 sampel dengan hasil seperti tersebut. Total parameter uji yang telah dilakukan yaitu 15 parameter uji dan memenuhi timeline.

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat

Jumlah sarana produksi obat di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 2 (dua) sarana, yang mana terdiri dari 1 (satu) sarana Industri farmasi yang memiliki 3 (tiga) fasilitas yaitu fasilitas Non Cepha - Solid Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril) dan 1 (satu) sarana Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah).

Target pemeriksaan sarana tahun 2024 adalah 3 sarana. Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 3 kali (100%) di fasilitas Non Cepha-Solid Oral dan Cepha steril dan non steril dan Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah). Hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah 2 (dua) sarana Tidak memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana Memenuhi Ketentuan. Terkait dengan hasil temuan telah dibuat Laporan Inspeksi dan surat peringatan maupun pembinaan ke sarana dan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapetik dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif.



Gambar 3.4 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

2. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

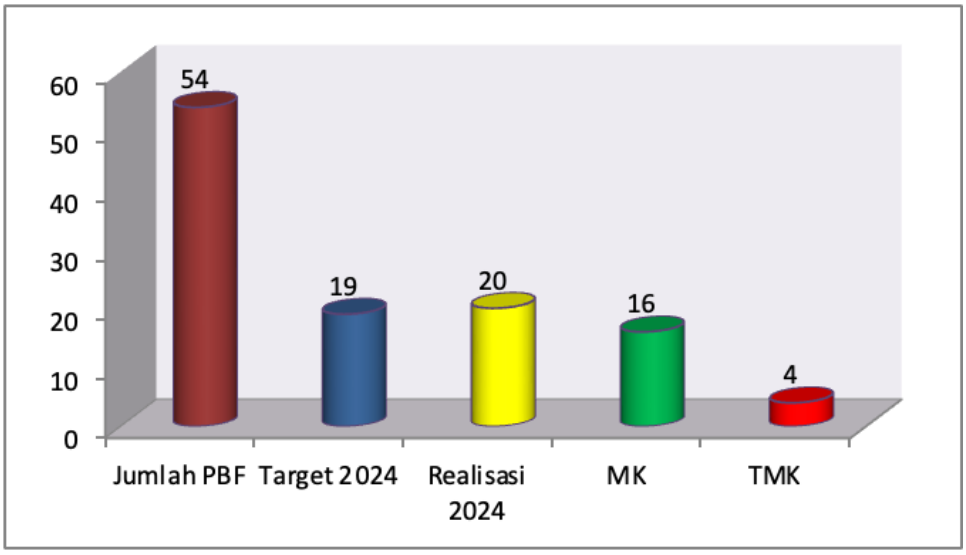
Berdasarkan jumlah database PBF di bawah pengawasan BBPOM di Palembang tahun 2024 terdapat sebanyak 54 sarana. Pada tahun 2024 rencana target pemeriksaan PBF sebanyak 19 sarana dengan prioritas pemilihan sarana PBF menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain PBF yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, PBF yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, PBF yang ada indikasi melakukan diversi penyaluran obat, dan PBF yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan PBF tahun 2024 adalah sebanyak 20 sarana (105,26%) dengan perincian sebanyak 4 sarana (20,00%) belum menerapkan Cara Distribusi Obat yang baik dengan jenis temuan antara lain ketidaksesuaian pada bangunan dan peralatan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, inspeksi diri, administrasi, pelaporan, recall, produk kembalian & kadaluarsa dan pemusnahan. Sarana PBF yang telah menerapkan aspek-aspek CDOB secara konsisten berdasarkan data pengawasan tahun 2024 adalah sebanyak 16 sarana (80,00%) dengan hasil memenuhi ketentuan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan memberikan sanksi kepada sarana, tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera

Selatan, DPMPTSP Provinsi Sumatera Selatan, dan organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan.

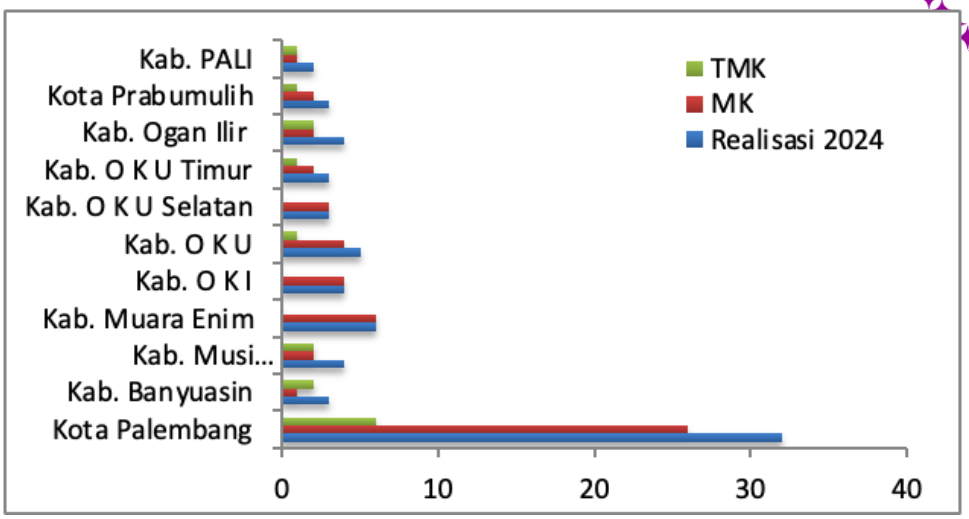
Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana PBF tahun 2024, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) PBF di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.



Gambar 3.5 Profil Hasil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

3. Hasil Pemeriksaan Apotek

Jumlah database Apotek di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 717 sarana. Target pemeriksaan apotek pada tahun 2024 adalah sebanyak 67 sarana dengan prioritas pemilihan sarana Apotek menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain apotek yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, apotek yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, apotek yang bertindak sebagai distributor obat, dan apotek yang baru berdiri.



Gambar 3.6 Profil Hasil Pemeriksaan Apotek Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2024 adalah 68 sarana (102,99%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 53 sarana (76,81%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 16 sarana (23.19%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Pengadaan : SP belum diberi penomoran, pengarsipan SP dan faktur tidak sistematis sehingga sulit telusur, tidak ada arsip SP tersimpan di apotek

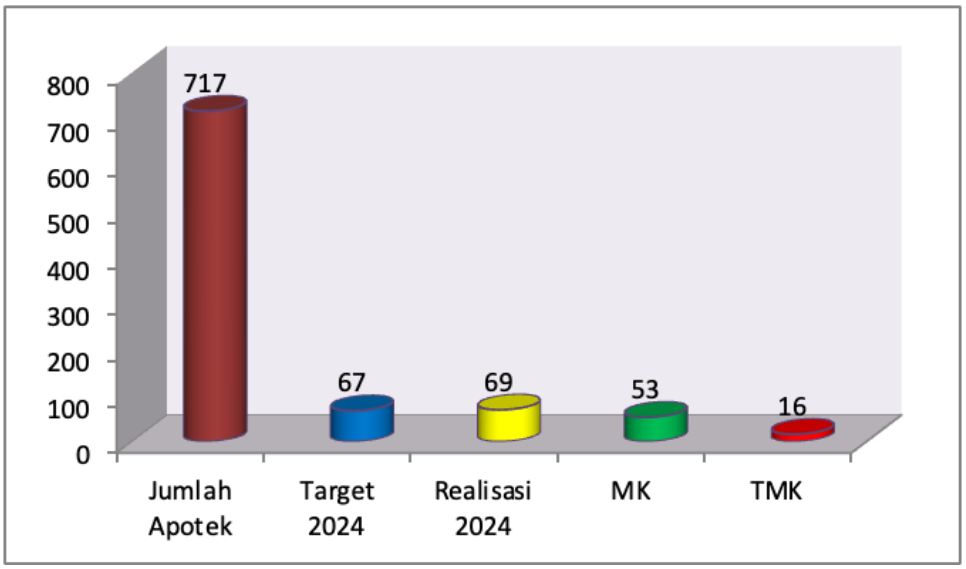
b. Penyimpanan : kartu stok tidak ada, ada kartu stok akan tetapi tidak diisi rutin, tidak dilengkapi alat pengatur suhu, penyimpanan obat tidak teratur dan mengikuti kaedah FIFO/FEFO

c. Penyaluran : Penjualan obat keras tanpa resep dokter terutama obat-obat tertentu (OOT) dan obat yang memiliki risiko tinggi untuk dilakukan penyimpangan, seperti Misoprostol

d. Fasilitas dan bangunan: tidak mempunyai alat pemantau suhu ruangan, suhu penyimpanan obat tidak sesuai dengan persyaratan

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.

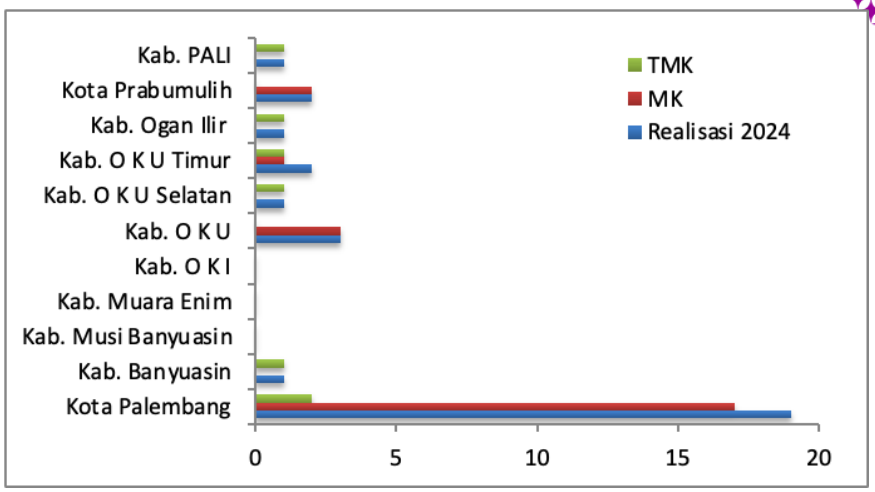
Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana apotek tahun 2024, BBPOM di Palembang telah memberikan peringatan berupa Penghentian Sementara Kegiatan (PSK) terhadap 1 (satu) apotek di wilayah kerja BBPOM Palembang. Hal ini sebagai upaya untuk memberikan efek jera kepada sarana yang tidak melakukan perbaikan berkesinambungan terhadap hasil pembinaan dari BBPOM di Palembang.



Gambar 3.7 Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

4. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Jumlah database Toko Obat Berizin di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 141 sarana. Target pemeriksaan toko obat pada tahun 2024 adalah sebanyak 29 sarana dengan prioritas pemilihan sarana toko obat menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain toko obat yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, toko obat yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, toko obat yang bertindak sebagai distributor obat, dan toko obat yang baru berdiri.



Gambar 3.8 Profil Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

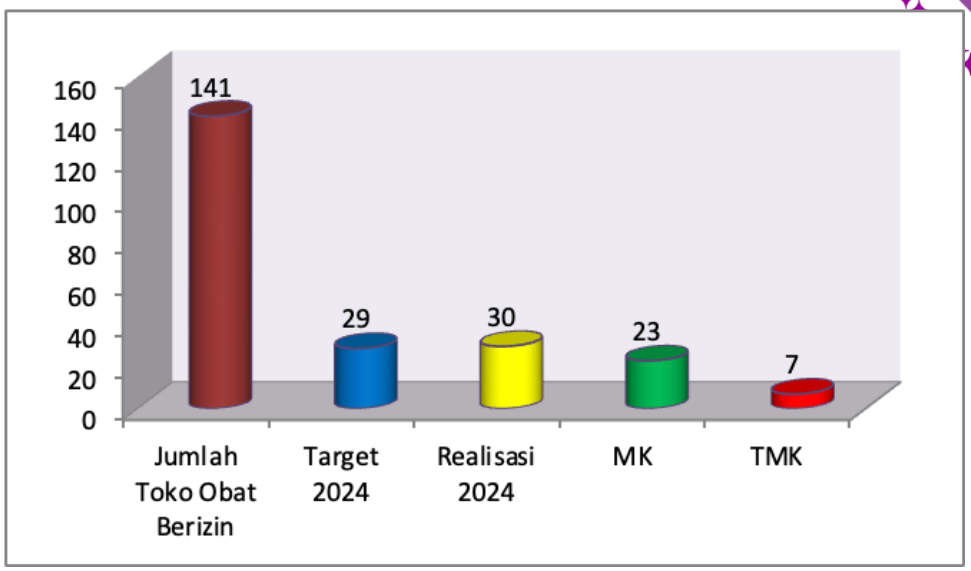
Realisasi hasil pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin tahun 2024 adalah 30 sarana (103,45%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 23 sarana (76,67%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 7 sarana (23,33%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak mempunyai perlengkapan administrasi pengelolaan obat yaitu surat pesanan, kartu stok, buku pembelian, buku penjualan, perizinan operasional toko obat

b. Dokumen pengadaan (faktur/nota pembelian obat) tidak dapat ditunjukkan, sumber pembelian tidak berasal dari distributor obat resmi

c. Penyaluran obat keras dan obat tradisional tanpa izin edar

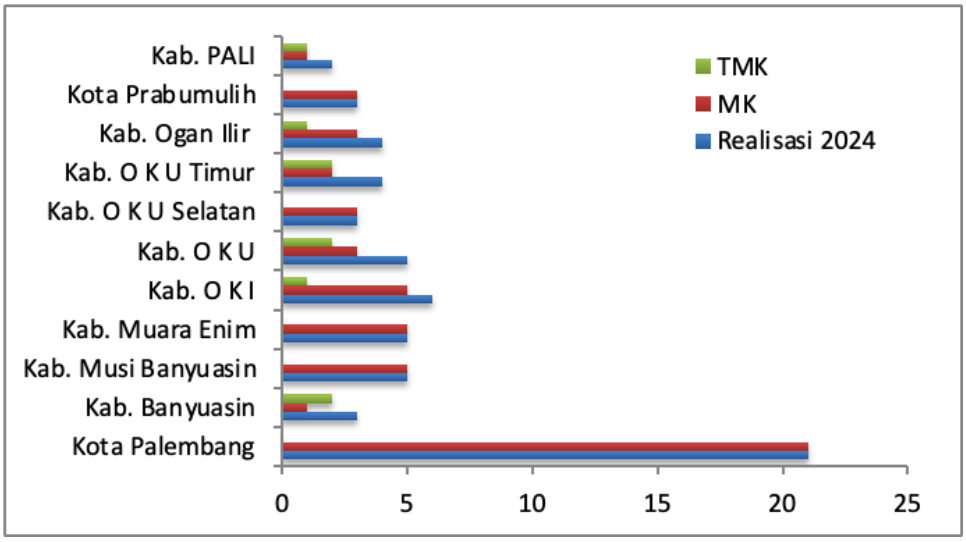
Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Ahli Farmasi PD PAFI Sumatera Selatan dan PAFI Kab./Kota.



Gambar 3.9 Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

5. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah database Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 259 sarana. Target pemeriksaan puskesmas pada tahun 2024 adalah sebanyak 59 sarana dengan prioritas pemilihan sarana puskesmas menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain puskesmas yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, puskesmas yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, puskesmas yang tidak melakukan tindak lanjut hasil pengawasan, dan Puskesmas yang menyalurkan obat EUA dan obat SAS.

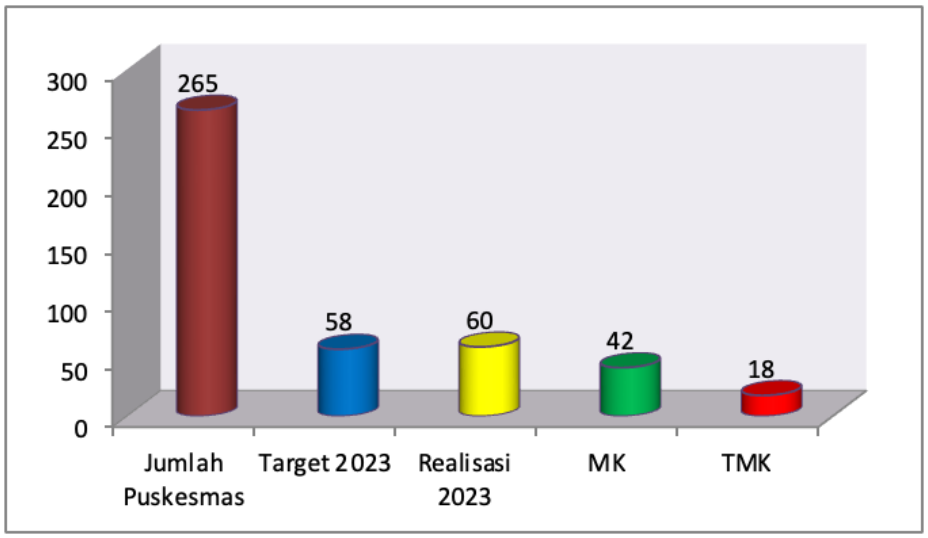


Gambar 3.10 Profil Hasil Pemeriksaan Puskesmas Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana puskesmas tahun 2024 adalah 61 sarana (103,39%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 52 sarana (82,25%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 9 sarana (14,75%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki tenaga kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;
b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia palet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
e. Ditemukan produk kadaluarsa disimpan bercampur dengan obat layak lainnya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



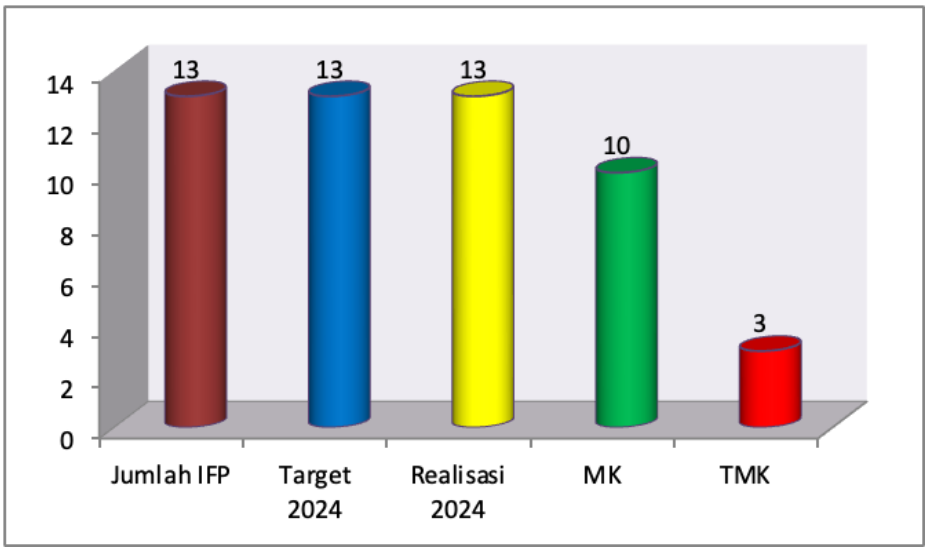
Gambar 3.11 Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

6. Hasil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah

Jumlah database Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 13 sarana. Target pemeriksaan IFP pada tahun 2024 adalah sebanyak 13 sarana, di mana setiap instalasi farmasi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib dilakukan pengawasan untuk menjamin pengelolaan obat sesuai ketentuan dalam rangka pelayanan kesehatan.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana IFP tahun 2024 adalah 13 sarana (100,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 10 sarana (76,92%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 3 sarana (23,08%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah personalia, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, bangunan/peralatan, penanganan obat rusak dan kadaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

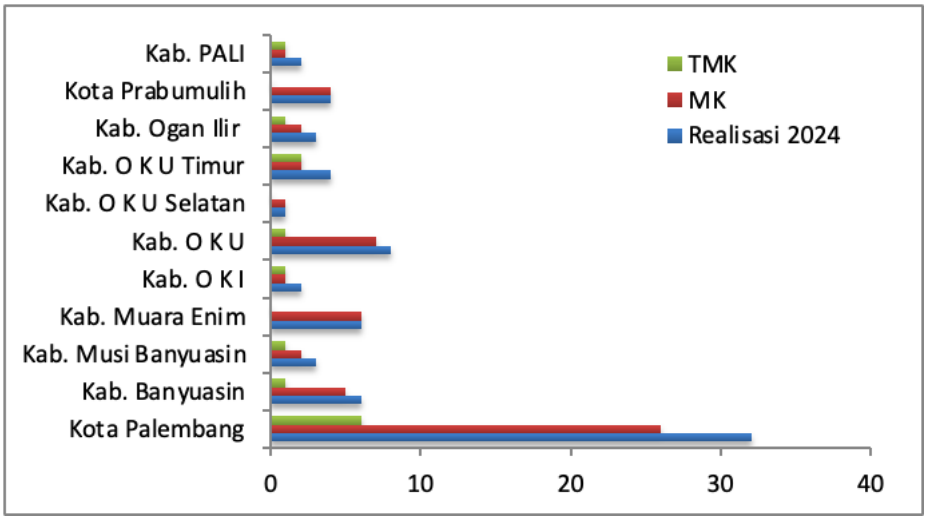
Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.12 Profil Pemeriksaan Instalasi Farmasi Pemerintah di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

7. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Jumlah database Rumah Sakit di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 74 sarana. Target pemeriksaan rumah sakit pada tahun 2024 adalah sebanyak 73 sarana dengan prioritas pemilihan sarana rumah sakit menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain rumah sakit yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, rumah sakit yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, rumah sakit yang tidak melakukan tindak lanjut hasil pengawasan, rumah sakit yang menyalurkan obat EUA dan obat SAS, dan rumah sakit yang baru berdiri.



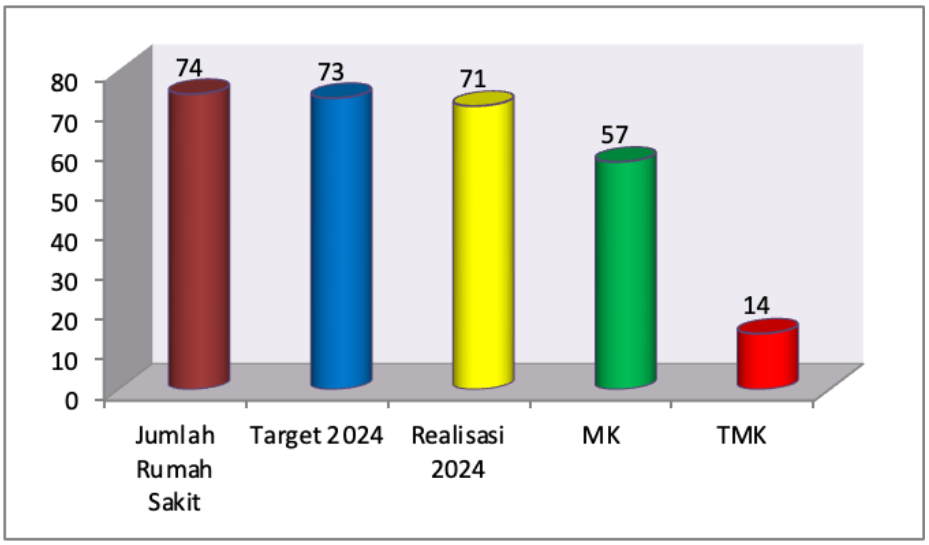
Gambar 3.13 Profil Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana rumah sakit tahun 2024 dadalah 71 sarana (97,26%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 57 sarana (80,28%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 14 sarana (19,72%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
b. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
c. Ditemukan produk kadaluarsa disimpan bercampur dengan obat layak lainnya;
d. Penyaluran obat-obat tertentu tidak tertelusur dengan baik.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa

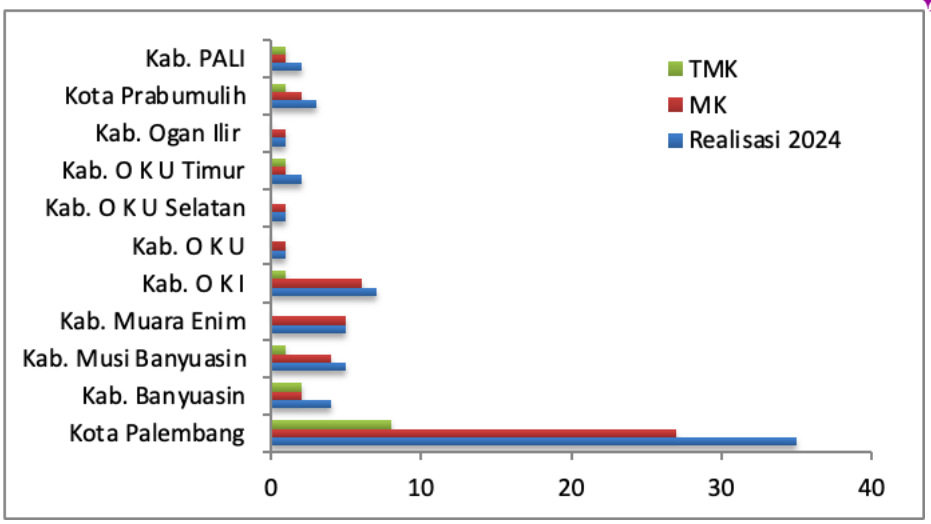
peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.14 Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

8. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan

Jumlah database Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 312 sarana. Target pemeriksaan balai pengobatan pada tahun 2024 adalah sebanyak 63 sarana dengan prioritas pemilihan sarana balai pengobatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain balai pengobatan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, balai pengobatan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, balai pengobatan yang berpotensi melakukan diversi penyaluran obat, dan balai pengobatan yang baru berdiri.



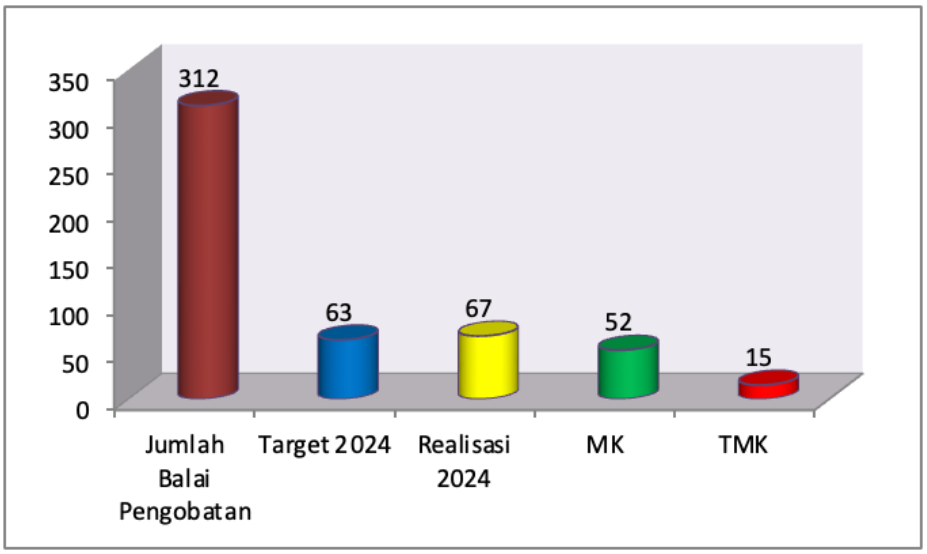
Gambar 3.15 Profil Hasil Pemeriksaan Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana balai pengobatan tahun 2024 adalah 67 sarana (106,35%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 52 sarana (77,61%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 15 sarana (22,39%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki tenaga kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;
b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada;
e. Ditemukan produk kadaluarsa disimpan bercampur dengan obat layak lainnya;
f. Penyaluran obat-obat tertentu tidak tertelusur dengan baik.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas

Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.16 Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

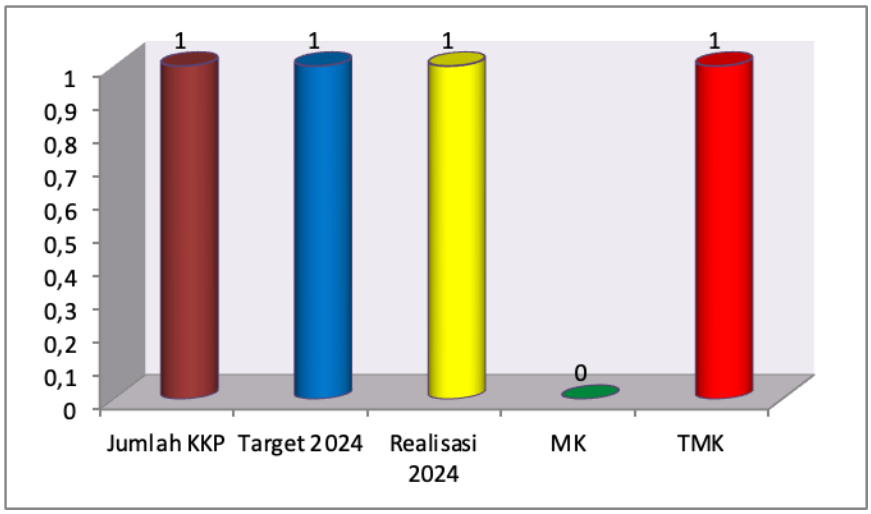
9. Hasil Pemeriksaan Sarana Kantor Kesehatan Pelabuhan

Jumlah database Kantor Kesehatan Pelabuhan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 1 sarana, sehingga hanya dilakukan pemeriksaan terhadap sarana tersebut. Realisasi hasil pemeriksaan sarana balai pengobatan tahun 2024 adalah 1 sarana (100,00%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 0 sarana (0%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (100,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain :

a. Tidak memiliki Apoteker yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana, hanya tersedia tenaga teknis kefarmasian yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sediaan farmasi di sarana;
b. Tidak dilakukan kalibrasi secara rutin terhadap termometer yang digunakan untuk memantau suhu penyimpanan sediaan farmasi;
c. Tidak tersedia genset untuk antisipasi jika terjadi pemadaman listrik;
d. Fasilitas penyimpanan belum memadai, antara lain tidak tersedia pallet, luas ruang/gudang penyimpanan tidak memadai dengan jumlah obat yang ada.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa

peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota dan DPMPTSP Kab./Kota, organisasi profesi Apoteker PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Kab./Kota.



Gambar 3.17 Profil Pemeriksaan Kantor Kesehatan Pelabuhan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekusor dan Zat Adiktif)

Selama tahun 2024 tidak ada sampel NAPPZA yang masuk Balai Besar POM di Palembang

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

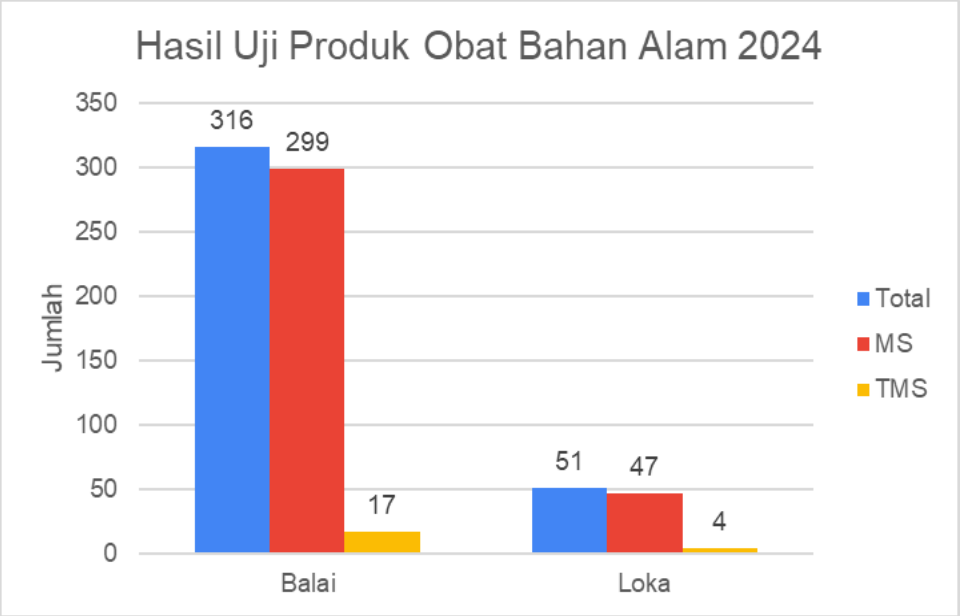
Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Obat Bahan Alam sebanyak 315 sampel yang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 221 item (70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 94 item (30%). Dari target tersebut, Balai Besar POM di Palembang melakukan sampling melebihi dengan target yaitu 316 sampel (100,32%) yang terdiri dari sampling random sebanyak 221 item (69,94%) dan sampling targeted sebanyak 95 item (30,06%).

Selisih lebih capaian sampling Obat Bahan Alam Targeted sebanyak 1 sampel disebabkan oleh ketidaksesuaian pembelian sampel saat di lapangan. Sebagai antisipasi agar kesalahan ini tidak terulang di tahun 2025, setiap petugas sampling diwajibkan untuk mengikuti Bimbingan Teknis Sampling Badan POM secara daring untuk semua komoditi di awal tahun agar tingkat kompetensinya merata.

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Bahan Alam sampai akhir Desember 2024 sebanyak 367 item (100%) terdiri dari 316 item sampel Balai dan 51 item sampel Loka Lubuklinggau dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 346 item (94,28%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 21 item (5,72%).

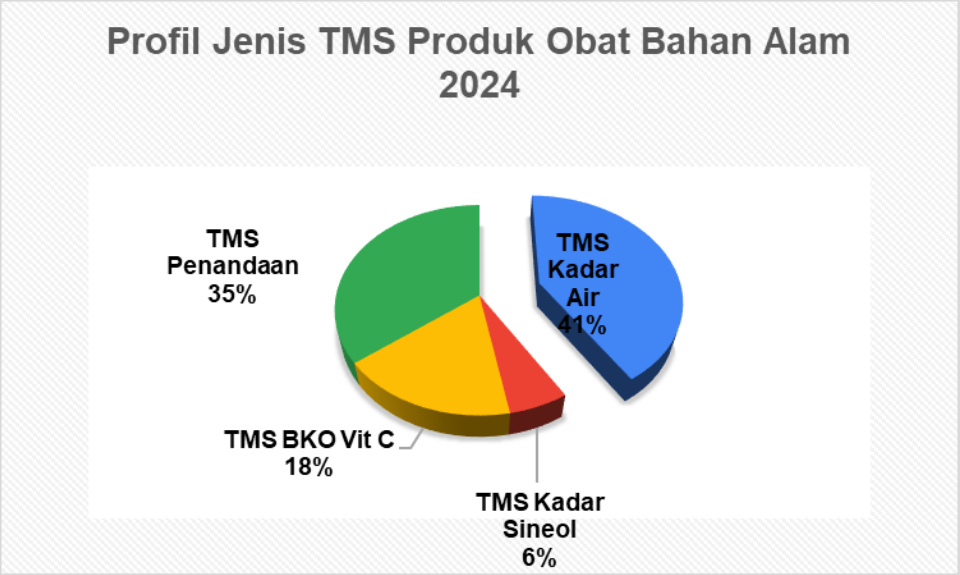
Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 299 item (94,62%) Memenuhi Syarat (MS) dan 17 item (5,38%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS Kadar Sineol sebanyak 1 item, BKO Vitamin C sebanyak 3 item, TMS Kadar Air 7 item, dan TMK penandaan 6 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 47 item (92,16%) Memenuhi Syarat (MS) dan 4 item (7,84%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS).
- Hasil uji produk Obat Bahan Alam dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.18 Hasil Uji Produk Obat Bahan Alam Tahun 2024

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi Obat Bahan Alam dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.19 Profil Jenis TMS Sampel OBA Tahun 2024

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel regular Obat Bahan Alam adalah 8.40 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk sampel Obat Tradisional selama tahun 2024 adalah 365 sampel (99,46%) masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 2 sampel (0,54%) melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain antrian penggunaan alat GCMS yang digunakan untuk banyak parameter kritis pada beberapa komoditi, dan juga Bimbingan Teknis.

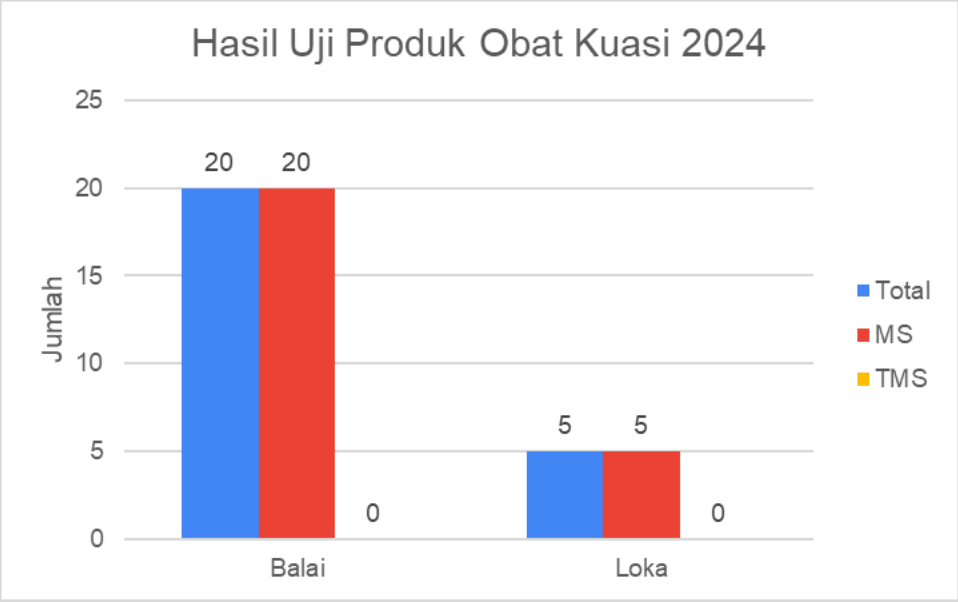
Selama tahun 2024, Laboratorium Obat Tradisional juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 33 sampel terdiri dari 3 sampel pihak ketiga, sampel hasil penelusuran kasus dari fungsi penindakan BBPOM di Palembang sebanyak 11 sampel dan 19 sampel hasil penelusuran kasus dari Loka POM di Lubuklinggau. Dari ke 33 sampel tersebut diperoleh hasil 4 sampel memenuhi syarat dan 29 sampel tidak memenuhi syarat. Sedangkan jumlah parameter uji yang telah dilakukan sebanyak 148 parameter uji dan memenuhi timeline.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling untuk Obat Kuasi sebanyak 20 sampel yang terdiri dari sampling *Random* sebanyak 14 item (70%) dan Sampling *Targeted* sebanyak 6 item (30%). Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Obat Kuasi terdiri atas sampling *Random* sebanyak 14 item (100%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 6 item (100%).

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Kuasi sampai akhir Desember 2024 sebanyak 25 item (100%) terdiri dari 20 item sampel Balai dan 5 item sampel

Loka Lubuklinggau dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 25 item (100%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 0 item (0 %).

Hasil uji produk Obat Kuasi dapat dilihat pada grafik berikut :

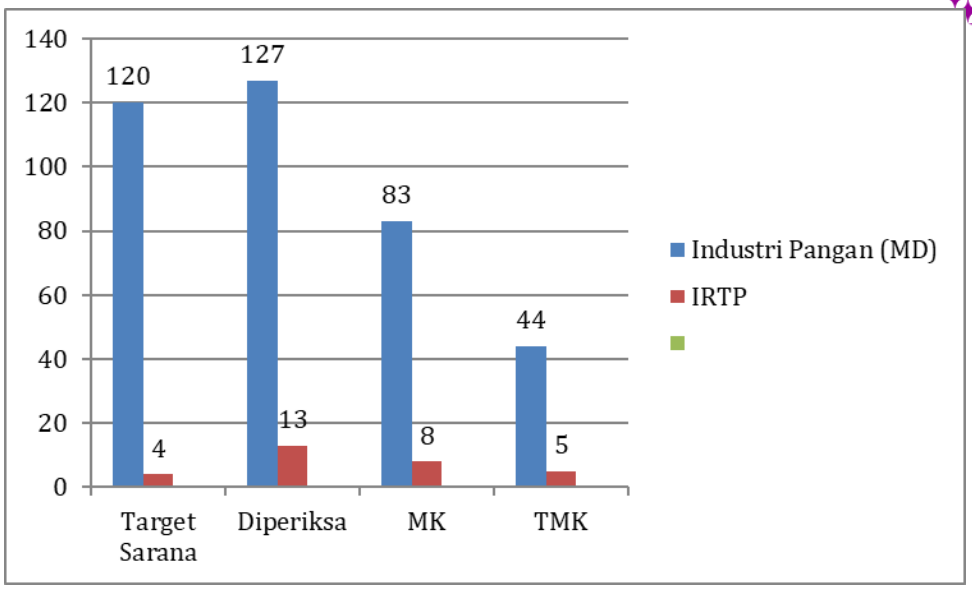


Gambar 3.20 Hasil Uji Produk Obat Kuasi Tahun 2024

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel regular Obat Kuasi adalah 14,40 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk sampel Obat Bahan Alam selama tahun 2024 adalah 25 sampel (100%) masuk timeline sesuai sasaran mutu.

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

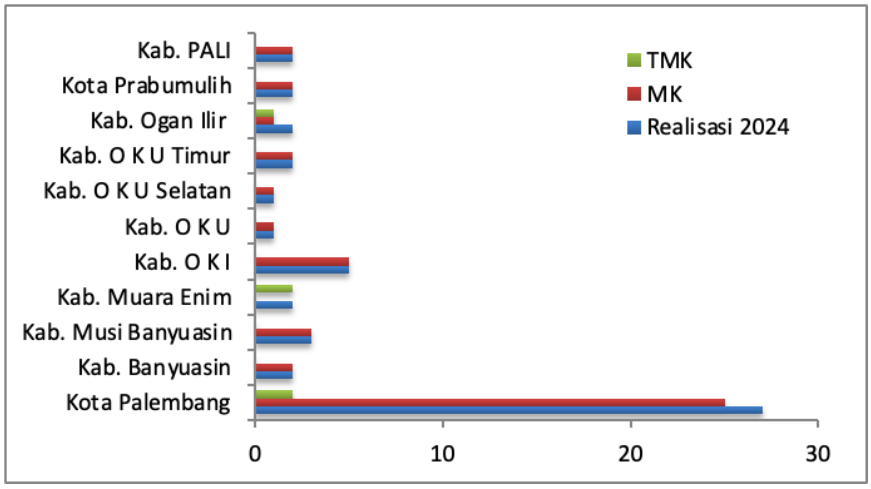
Jumlah sarana produksi obat tradisional di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 6 (enam) sarana, yang mana terdiri dari 1 (satu) sarana Industri Obat Tradisional, 2 (dua) sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 (tiga) sarana Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT). Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 6 (enam) sarana (100%). Hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah 5 (lima) sarana memenuhi ketentuan dan 1 (satu) sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Terkait dengan hasil pemeriksaan telah dibuat Laporan Inspeksi dan Surat Tindak Lanjut berupa surat peringatan dan pembinaan ke sarana dan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.



Gambar 3.21 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

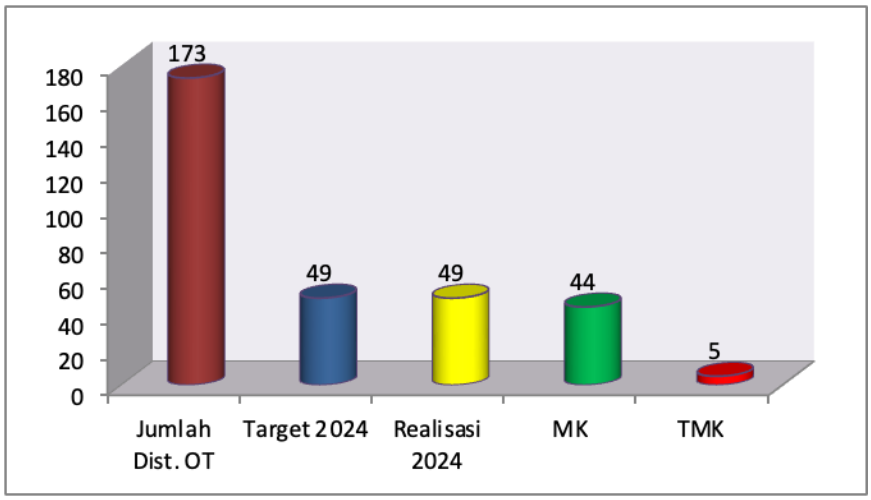
Jumlah database sarana distribusi obat tradisional di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 173 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional pada tahun 2024 adalah sebanyak 49 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi obat tradisional menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi obat tradisional yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi obat tradisional yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi obat tradisional yang baru berdiri.



Gambar 3.22 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Obat Bahan Alam Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional tahun 2024 adalah 49 sarana (101,37%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 44 sarana (89,80%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 5 sarana (10,20%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah OT tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan Obat tradisional mengandung BKO.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.23 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

Dalam pelaksanaannya, Realisasi sampling suplemen Kesehatan tahun 2024 sesuai dengan target yaitu 84 sampel (100%). realisasi Sampling produk suplemen kesehatan BBPOM Palembang terdiri atas sampling Random sebanyak 61 item (100%), dan Sampling Targeted sebanyak 23 item (100%).

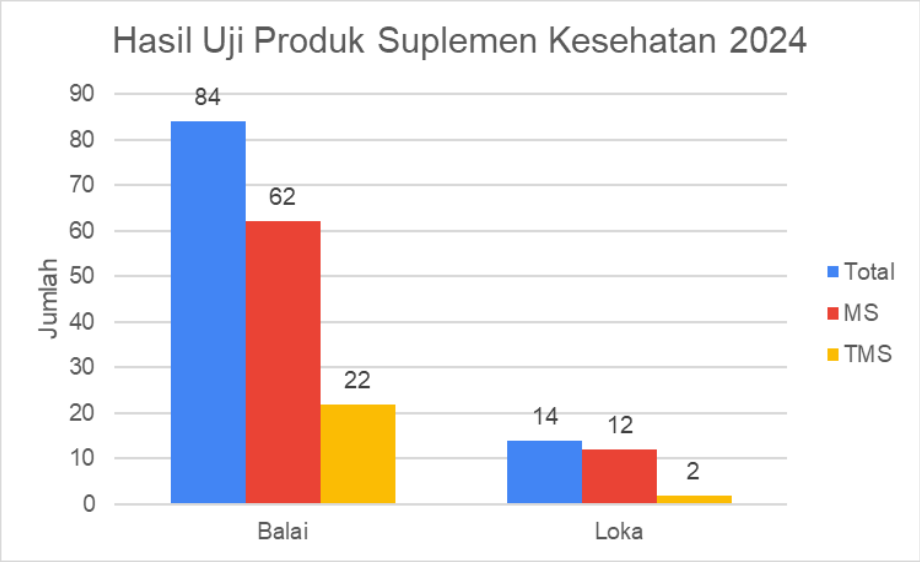
Sampling produk komplemen/suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 10 item (71,43%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 4 item (28,57%).

Hasil pengujian suplemen kesehatan sampai bulan Desember 2024 sebanyak 98 item (100,00%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 74 item

(75,51%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 24 item (24,49%). Hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

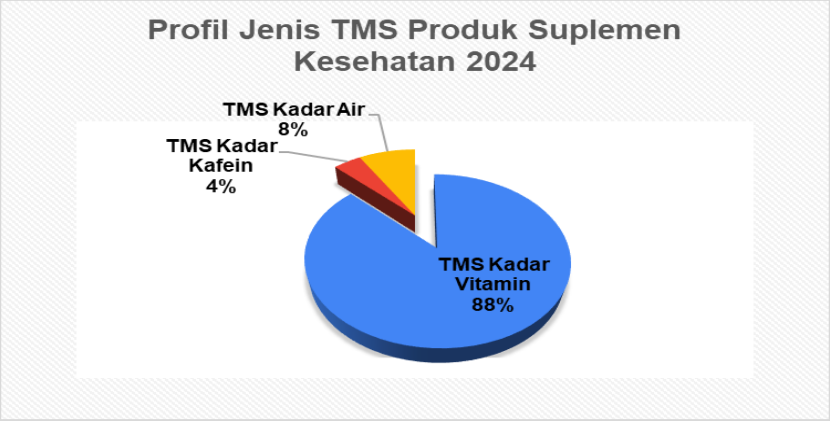
- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 62 item (73,82%) Memenuhi Syarat (MS), dan 22 item (26,19%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS kadar Vitamin/ Zat aktif sebanyak 19 item, TMS kadar air 2 item, dan TMS Kadar Kafein 1 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 12 item (85,71%) Memenuhi Syarat (MS), dan 2 item (14,29%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Vitamin.

Hasil uji produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3.24 Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2024

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:

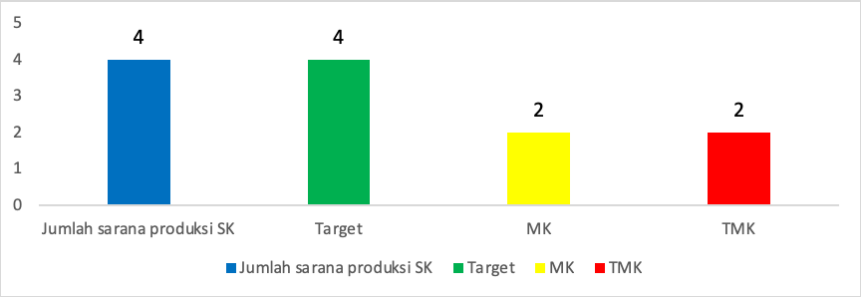


Gambar 3.25 Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2024

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk Suplemen Kesehatan adalah 4,85 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk komoditi Suplemen Kesehatan selama tahun 2023 adalah 100% masuk timeline sesuai sasaran mutu. Selama tahun 2024 tidak ada sampel non rutin yang masuk ke laboratorium SK BBPOM di Palembang.

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

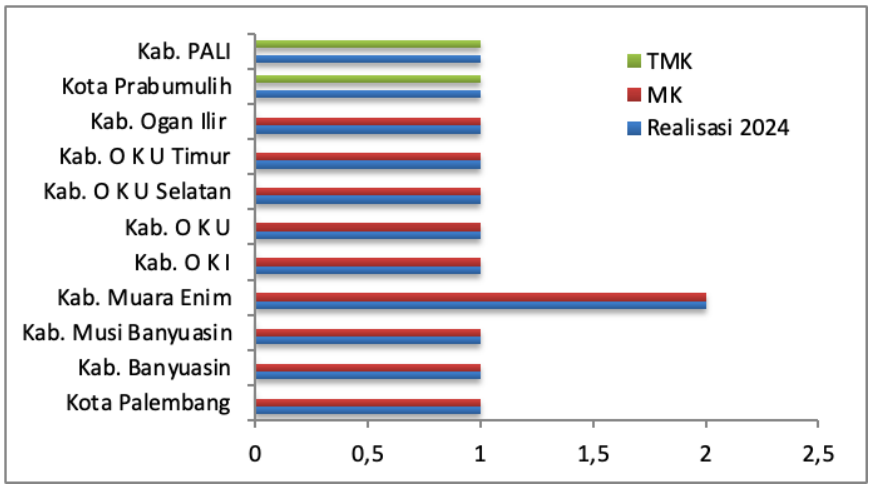
Jumlah sarana produksi Suplemen Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 2 (dua) sarana, yaitu Industri Pangan Yang memproduksi Suplemen Kesehatan. Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) sarana (100%). Hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah semua memenuhi ketentuan dan telah dibuat Laporan Inspeksi ke sarana dan ditembuskan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.



Gambar 3.26 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

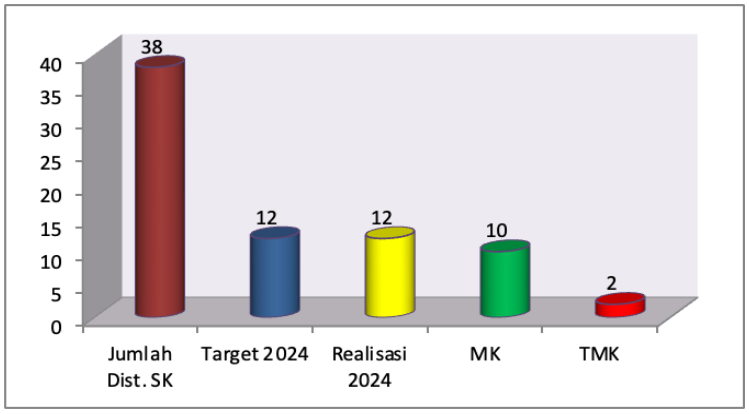
Jumlah database sarana distribusi Suplemen Kesehatan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 12 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan pada tahun 2024 adalah sebanyak 12 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi suplemen kesehatan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi suplemen kesehatan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi suplemen kesehatan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi suplemen kesehatan yang baru berdiri.



Gambar 3.27 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Suplemen Kesehatan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi suplemen kesehatan tahun 2024 adalah 12 sarana (100,00%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 10 sarana (83,33%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 2 sarana (16,67%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah produk suplemen kesehatan ED/Rusak dan TMK Penandaan.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.28 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel Kosmetika sebanyak 627 sampel yang terdiri dari sampling *Random* sebanyak 439 item (70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 188 item (30%). Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Kosmetik tahun 2024 sebanyak 631 (100,64%), realisasi Sampling produk kosmetik BBPOM Palembang terdiri atas sampling Random sebanyak 430 item (97,95%), dan Sampling Targeted sebanyak 201 item (106,91%).

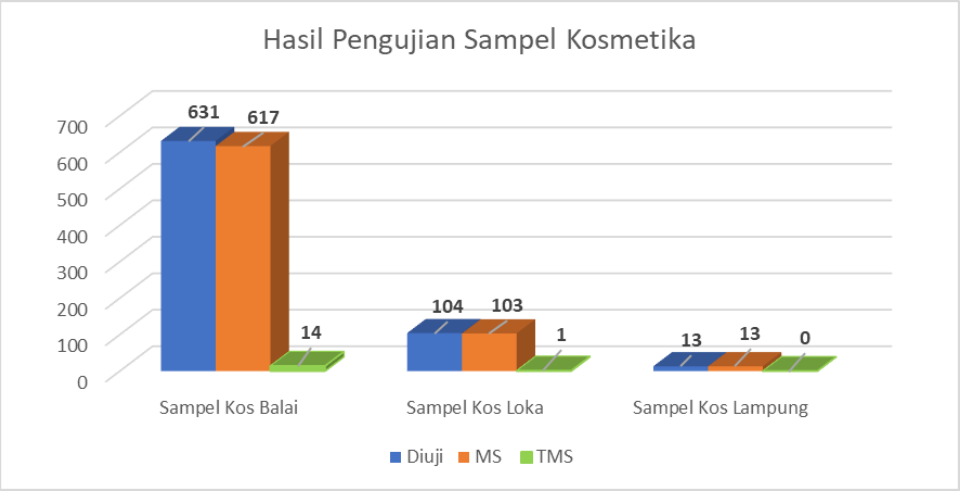
Kelebihan capaian sampling Kosmetik Targeted dari 188 sampel menjadi 201 sampel disebabkan perubahan beberapa kategori sampel yang ditemukan di lapangan dan penambahan sampel dari Direktorat Pengawasan Kosmetik Badan POM RI sebanyak 6 sampel sebagai sampel kasus pada bulan September 2024. Kekurangan capaian sampling Kosmetik Acak dari Target 439 sampel menjadi Realisasi 430 sampel tersebut diakibatkan tidak tercapainya sampling di kategori Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur karena sampel tidak tersedia di wilayah Sumatera Selatan dan perpindahan Kategori Sampling dari Acak ke Targeted.

Hasil pengujian sampel kosmetika Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 617 sampel memenuhi syarat (97.78%) dan 14 sampel tidak memenuhi syarat (2,22%), terdiri dari 8 Sampel Acak, dan 6 Sampel Targeted. Sampel yang tidak memenuhi syarat terdiri dari :

- 3 (tiga) sampel mengandung berbahaya yaitu sebanyak 1 sampel mengandung asam retinoat pada sediaan krim malam, 2 sampel mengandung metanol pada sediaan masker sheet;
- 1 (satu) sampel TMS Mikrobiologi;
- 1 sampel TMS mutu, yaitu Penetapan Kadar Dioksan pada sediaan hair serum yang melebihi kadar yang dipersyaratkan;
- 9 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) Penandaan.

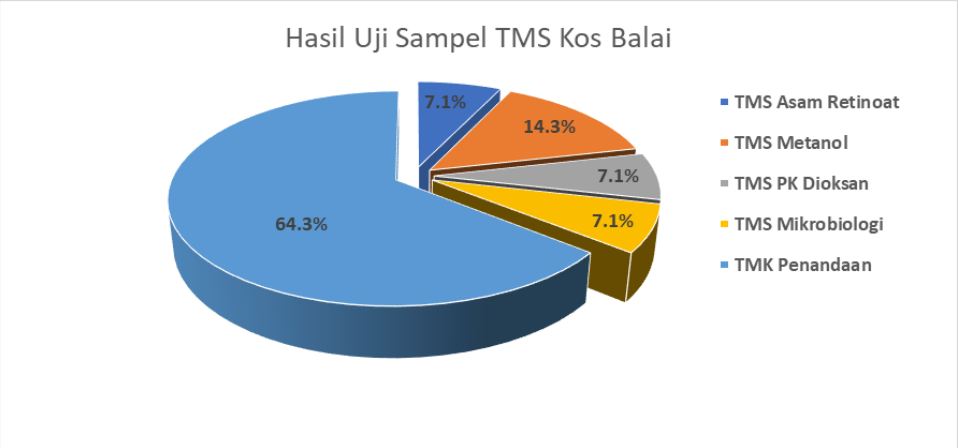
Pada tahun 2024, sediaan tabir surya tidak diuji di Balai Besar POM di Palembang namun pengujian dilakukan di Balai Besar POM di Bandar Lampung, sesuai kesepakatan pada regionalisasi Laboratorium. Untuk komoditi Kosmetik sampel rutin balai, rata – rata parameter uji kimia (tidak termasuk parameter mikrobiologi) adalah 5,58 parameter uji per sampel dan capaian timeline selama tahun 2024 adalah 100%.

Hasil pengujian sampel rutin Kosmetika tahun 2024 dapat dilihat pada Grafik di bawah ini :



Gambar 3.29 Hasil Pengujian Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024

Hasil pengujian kosmetika TMS Sampel Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.30 Hasil Uji TMS Sampel Rutin Kosmetika Tahun 2024

Selain itu, Laboratorium Kosmetika Balai Besar POM di Palembang menguji sampel dari Loka POM Lubuk Linggau sebanyak 104 sampel terdiri dari 78 Sampel Acak (75%) dan 26 sampel targeted (25%) dengan parameter uji sebanyak 476. Hasil pengujian sampel dari Loka Lubuk Linggau adalah sebanyak 103 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (mengandung bahan berbahaya metanol pada sediaan masker sheet).

Laboratorium Kosmetika Balai Besar POM di Palembang menguji sampel Balai Besar POM di Bandar Lampung sebanyak 13 Sampel dengan parameter uji Penetapan Kadar Dioksan. Hasil pengujian sampel dari Loka Lubuk Linggau adalah sebanyak 103 sampel memenuhi syarat dan 1 sampel tidak memenuhi syarat (mengandung bahan berbahaya metanol pada sediaan masker sheet). Hasil pengujian sampel regional Balai Besar POM di Bandar Lampung adalah sebanyak 13 Sampel memenuhi syarat, dan capaian timeline pengujian adalah 100%.

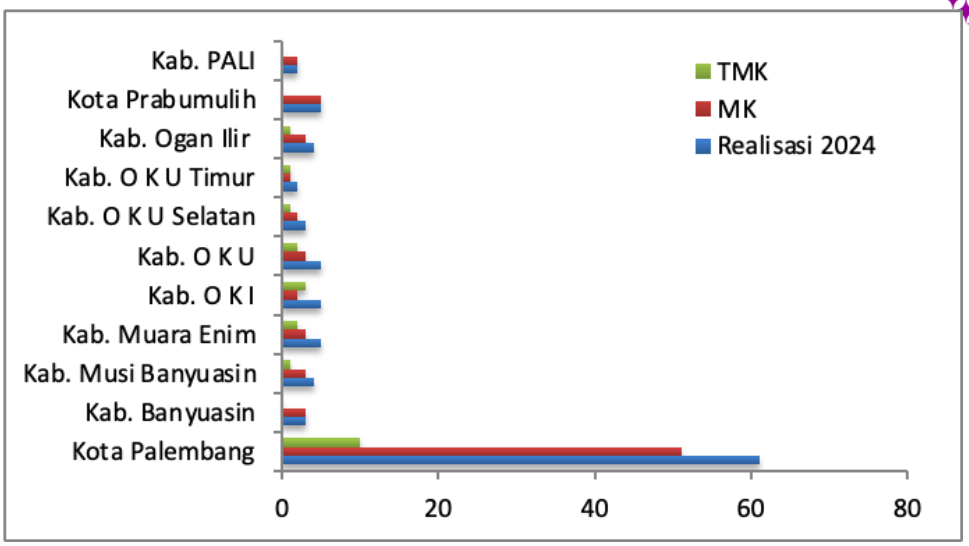
Selama tahun 2024, Laboratorium Kosmetik juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 49 sampel terdiri dari 13 sampel dari pihak ketiga (9 memenuhi syarat dan 4 tidak memenuhi syarat), 10 sampel hasil penelusuran kasus fungsi penindakan BBPOM di Palembang (5 memenuhi syarat dan 5 tidak memenuhi syarat), 3 sampel hasil penelusuran kasus fungsi pemeriksaan BBPOM di Palembang (semua memenuhi syarat) serta 23 sampel hasil penelusuran kasus dari fungsi penindakan Loka POM di Lubuklinggau (22 memenuhi syarat dan 1 tidak memenuhi syarat). Total parameter uji yang telah dilakukan sebanyak 112 parameter uji dan memenuhi timeline.

1. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Jumlah sarana produksi Kosmetik di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebanyak 1(satu) sarana. Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) sarana (100%). Hasil pemeriksaan sarana tersebut adalah memenuhi ketentuan dan telah dibuat Laporan Inspeksi ke sarana dan ditembuskan ke Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

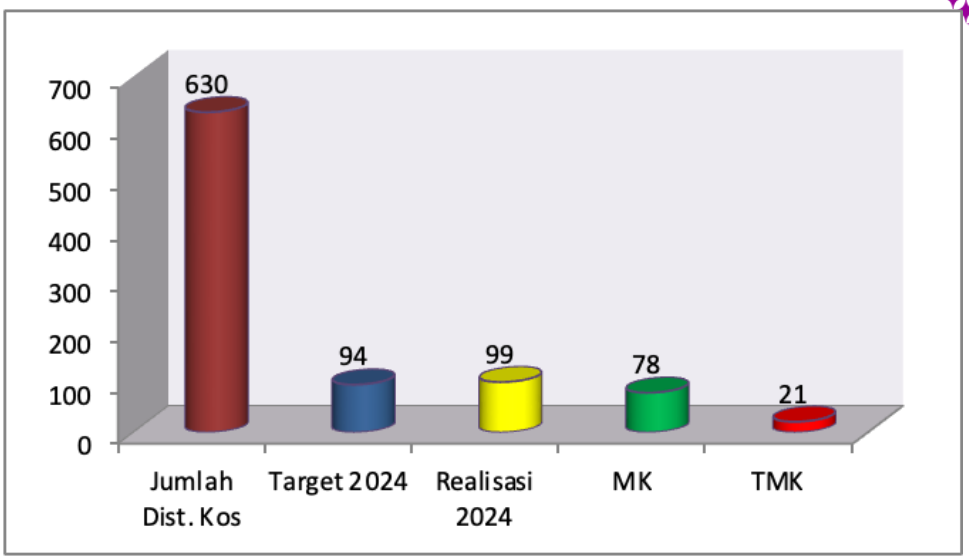
Jumlah database sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 630 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi kosmetik pada tahun 2024 adalah sebanyak 94 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi kosmetik menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi kosmetik yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi kosmetik yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi kosmetik yang baru berdiri.



Gambar 3.31 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Kosmetik Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetik tahun 2024 dadalah 97 sarana (105,32%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 78 sarana (78,79%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 21 sarana (21,21%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah kosmetik tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan kosmetik mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



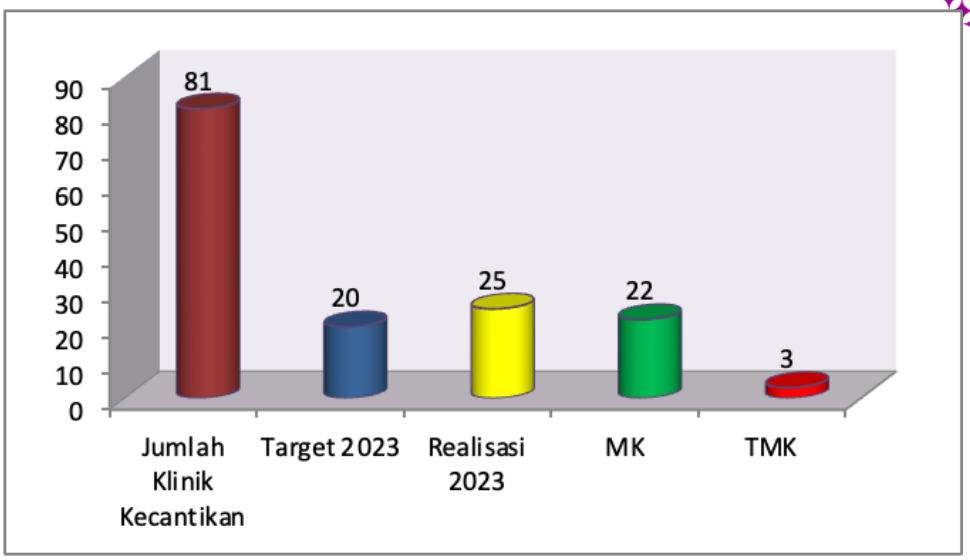
Gambar 3.32 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Klinik Kecantikan

Jumlah database sarana klinik kecantikan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 81 sarana. Target pemeriksaan sarana klinik kecantikan pada tahun 2024 adalah sebanyak 9 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana klinik kecantikan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana klinik kecantikan yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana klinik kecantikan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana klinik kecantikan yang baru berdiri.

Realisasi hasil pemeriksaan sarana klinik kecantikan tahun 2024 dadalah 10 sarana (111,11%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 10 sarana (100,00%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 0 sarana (0%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah personalia, perizinan, kosmetik tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan kosmetik mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetika bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Kosmetik; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.33 Profil Pemeriksaan Sarana Klinik Kecantikan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

1. Sampling Produk Pangan

Pengawasan produk pangan Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2024 mendapatkan target sampling sebanyak 653 item yang terdiri atas sampel random sebanyak 467 item (71,52%), sampel targeted sebanyak 106 item (16,23%) dan sampel fortifikasi sebanyak 80 item (12,25%). Dari target 653 item diperoleh realisasi sampling sebanyak 685 item sampel (104,90%). Realisasi sampling produk pangan terdiri atas sampling Random sebanyak 467 item (68,18%), sampling Targeted sebanyak 117 item (17,08%) dan sampling fortifikasi sebanyak 101 item (14,74%).

Kelebihan capaian sampel pangan Targeted dari 106 item menjadi 117 item disebabkan adanya penambahan sampel dari Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan Badan POM RI terkait Issue produk latiao yang diduga sebagai pangan penyebab kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB KP) yang terjadi di beberapa wilayah di Indonesia, Balai Besar POM di Palembang menemukan di lapangan sebanyak 11 sampel sebagai sampel produk latiao (Berdasarkan surat edaran Nomor PW.04.03.5.11.24.226, Tanggal 1 November 2024, Perihal surat edaran pengawasan peredaran, sampling dan pengujian pangan).

Target awal jumlah sampel fortifikasi pada tahun 2024 adalah 80 sampel yang terdiri dari garam beryodium sebanyak 40 sampel, minyak goreng sawit sebanyak 34 sampel dan tepung terigu sebanyak 6 sampel. Setelah dilakukan pengujian

terhadap 80 sampel tersebut ditemukan banyak sampel tidak memenuhi syarat pada produk garam beryodium sehingga dilakukan intervensi berupa sosialisasi kembali mengenai ketentuan penambahan fortifikan kepada pelaku usaha produk fortifikasi. Menjelang akhir tahun 2024 dilakukan sampling kembali terhadap produk pangan fortifikasi untuk melihat perubahan yang terjadi setelah dilakukan sosialisasi tersebut, sehingga realisasi sampling fortifikasi bertambah 21 sampel dari target awal.

Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya melakukan pengujian terhadap sampel rutin (berasal dari sampel DIPA BBPOM di Palembang, sampel Loka POM di Lubuk Linggau dan sampel regionalisasi yang diterima dari Balai Besar/Balai POM serta Loka di region 2), dan sampel non rutin (sampel pihak ketiga, kasus kepolisian, investigasi kasus dari substansi pemeriksaan dan substansi penindakan serta sampel KLB). Pengawasan produk pangan pada tahun 2024 mendapatkan target sampling dari hasil sampling BBPOM di Palembang sebanyak 701 item yang terdiri dari 562 item sampel random dan 139 item targeted . Dari target 701 item diperoleh realisasi sampling sebanyak 100%.

Selain itu, termasuk dalam sampel DIPA BBPOM di Palembang adalah sampel fortifikasi. Jumlah sampel fortifikasi yang diuji di laboratorium BBPOM di Palembang tahun 2024 adalah 101 sampel dan seluruhnya selesai diuji (100%).

2. Pengujian Sampel Pangan Rutin BBPOM di Palembang

Sampel Rutin yang diterima Laboratorium Pengujian Pangan dan Berbahaya sebanyak 701 sampel (termasuk di dalamnya sampel fortifikasi pada parameter uji non fortifikasi, yang pada perhitungan capaian IKU dimasukkan ke dalam kategori sampel targeted) dengan realisasi selesai uji 701 sampel (100%) dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 624 item (89.16%), sampel Tidak Memenuhi Syarat hasil uji sebanyak 77 item (10,98%), termasuk di dalamnya sampel fortifikasi terkait parameter uji non fortifikasi sebanyak 5 sampel TMS.

Hasil pengujian yang tidak memenuhi syarat (TMS) adalah sebagai berikut: TMS pH dan deterjen pada air baku (1 sampel), TMS pH dan koliform pada AMIU (1 sampel), TMS pH pada air baku (2 sampel), TMS kadar siklamat pada PJAS (9 sampel), TMS kadar benzoat, siklamat, rasio pengawet dan rasio pemanis pada manisan buah dan manisan buah kering (2 sampel), TMS kadar sakarin pada PJAS (1 sampel), TMS APM e coli pada PJAS (2 sampel), TMS kadar air pada garam konsumsi beryodium sampel non fortifikasi (7 sampel), TMS kadar air pada garam beryodium sampel fortifikasi (4 sampel), TMS FFA pada minyak goreng sampel

fortifikasi (1 sampel), TMS kadar siklamat pada sampel UMKM (1 sampel), TMS rasio pemanis pada minuman berperisa tidak berkarbonat (1 sampel), TMS kadar siklamat dan rasio pemanis pada agar-agar/jeli siap konsumsi (2 sampel), TMS kadar siklamat pada agar-agar/jeli siap konsumsi (1 sampel), TMS kadar benzoat dan rasio pengawet pada agar-agar/jeli siap konsumsi (1 sampel), TMS kadar benzoat pada bumbu siap pakai (1 sampel), TMS kadar pewarna kuning FCF pada sambal/saus tomat/saus cabe (1 sampel), TMS kadar protein pada sampel UMKM (1 sampel), TMS kadar pewarna P4R, kuning FCF, tartrazin pada makanan ringan non ekstrudat (1 sampel), TMS enzim diastase dan HMF pada madu (4 sampel), TMS enzim diastase pada madu (2 sampel), TMS HMF pada madu (2 sampel), TMS kadar logam Cd pada udang olahan (1 sampel), TMS kadar air pada sampel UMKM (1 sampel), TMS kadar BHA pada minyak wijen (1 sampel), TMS kadar pewarna merah allura pada makanan ringan ekstrudat (2 sampel), TMS kadar sakarin pada kecap manis (2 sampel), TMS kadar benzoat, sakarin, rasio pengawet dan rasio pemanis pada kecap manis (1 sampel), TMS DNA porcine pada sampel kembang gula lunak/permen lunak/marshmallow (1 sampel), TMS AKK dan ALT pada teh kering dalam kemasan (1 sampel), TMS AKK pada teh kering dalam kemasan (1 sampel), serta TMK penandaan (17 sampel).

Sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang melakukan pengujian parameter spesifik Hidroksi Metil Furfural, Kloramfenikol, Metabolit Nitrofurazone, 3-MCPD, PK Benzo(a)pyrene, Total (Benzo(a)pyrene) benzo (a) anthracene, benzo(b) fluoranthene, chrysene dan Gluten. Selain itu, BBPOM di Palembang menjadi Laboratorium Pengujian Air yang menguji sampel air dengan parameter PK Cemaran Logam Pb, As, Hg, Cd, PK Mineral Mn dan Fe, penetapan pH, dan Kadar Karbondioksida Bebas. Sampel diterima dari balai dan loka yang masuk dalam regional Pekanbaru. Sampel yang masuk adalah sampel dengan kategori pangan sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2024.

Sampel regionalisasi yang masuk ke lab sebanyak 180 item dan diuji seluruhnya (100%). Dari seluruh sampel yang selesai diuji, sebanyak 168 sampel Memenuhi Syarat dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang Tidak memenuhi Syarat terdiri dari: TMS pH dan detergent pada air baku (3 sampel), TMS pH pada AMIU (5 sampel), TMS detergent pada air baku (3 sampel), TMS pH pada air mineral (1 sampel).

3. Pengujian Sampel Fortifikasi

Pengujian produk pangan fortifikasi dilakukan terhadap 101 produk fortifikasi yang terdiri dari 37 sampel minyak goreng sawit, 58 sampel garam beryodium, dan 6 sampel tepung terigu.

Dari 101 sampel fortifikasi ini selesai diuji sebanyak 100% dengan hasil uji memenuhi syarat sebanyak 94 sampel dan tidak memenuhi syarat (TMS) sebanyak 7 sampel. Adapun rincian sampel tidak memenuhi syarat yaitu: TMS kadar vitamin A pada minyak goreng sawit (2 sampel) dan TMS kadar iodium pada garam beryodium (5 sampel).

4. Pengujian Sampel Pangan Non Rutin

Selain pengujian sampel rutin yang bertarget sesuai DIPA, Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya juga menguji sampel non rutin sebanyak 299 sampel yang terdiri dari :

- Sampel pihak ketiga sebanyak 153 sampel, dengan hasil uji MS sebanyak 83 sampel, TMS sebanyak 28 dan HPST sebanyak 42 sampel dengan jumlah parameter uji 381 dan memenuhi timeline.
- Sampel dari fungsi infokom sebanyak 113 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 20 sampel dan TMS sebanyak 83 sampel dengan jumlah parameter uji 154 dan memenuhi timeline.
- Sampel KLB sebanyak 7 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 3 sampel dan TMS sebanyak 4 sampel dengan jumlah parameter uji 49 dan memenuhi timeline.
- Sampel dari fungsi pemeriksaan sebanyak 20 sampel dengan hasil uji MS sebanyak 5 sampel, sampel TMS sebanyak 11 sampel dan sampel HPST sebanyak 4 sampel dengan jumlah parameter uji 64 dan memenuhi timeline.
- Sampel dari fungsi pemeriksaan loka POM di Lubuklinggau sebanyak 6 sampel HPST dengan jumlah parameter uji 6 dan memenuhi timeline.

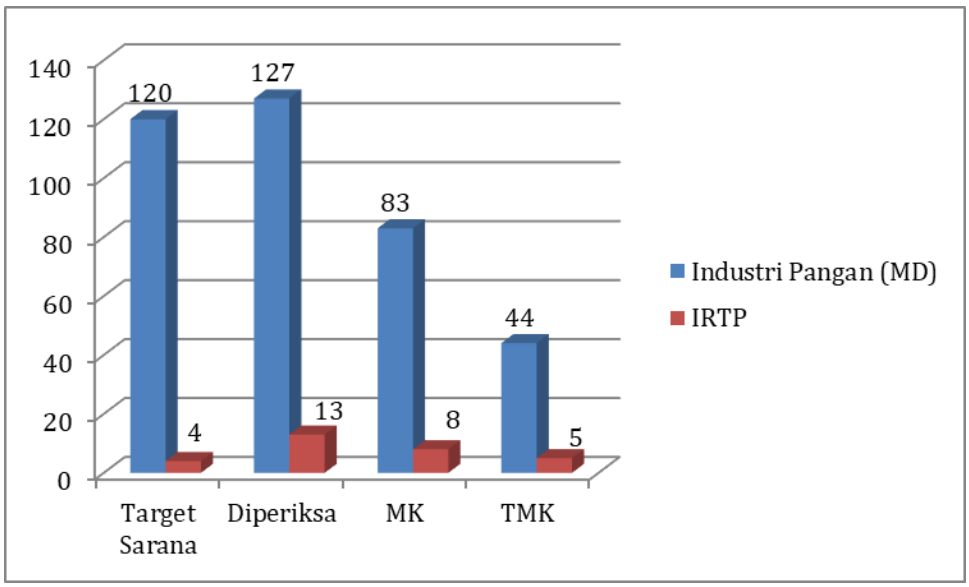
Sehingga jumlah total sampel non rutin yang dilakukan adalah 299 sampel dengan parameter uji sebanyak 654 dan memenuhi timeline.

5. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

Pada Tahun 2024 direncanakan pemeriksaan terhadap 120 sarana industri pangan olahan dan 4 (empat) sarana Industri Rumah Tangga Pangan. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana industri pangan (MD) adalah sebanyak 127 sarana (105,8%) dengan hasil pemeriksaan sebanyak 83 sarana (65,35%) memenuhi

ketentuan dan 44 sarana (35,48%) tidak memenuhi ketentuan terhadap penerapan aspek cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB) mulai dari komitmen pimpinan, sanitasi lokasi & Lingkungan pabrik, Pembuangan Limbah, Investasi Burung, serangga atau binatang lainnya, kondisi pabrik, ruang pengolahan, fasilitas pabrik, peralatan produksi, pasokan air, sanitasi & higiene karyawan, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang produk akhir, tindakan pengawasan bahan baku & produk akhir, hasil uji dan lain-lain. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana industri pangan (MD) adalah diberi sanksi peringatan dan Peringatan Keras sesuai ketentuan yang berlaku.

Sedangkan realisasi pemeriksaan sarana Industri Rumah Tangga Pangan adalah sebanyak 13 (tiga belas) sarana dengan hasil 8 (delapan) sarana (53,33%)memenuhi ketentuan dan 5 (lima) sarana (38,46%) tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana dengan hasil pemeriksaan tidak memenuhi ketentuan telah diterbitkan rekomendasi peringatan ke dinas kesehatan terkait untuk dilakukan pembinaan dengan tembusan ke Direktur Pengawasan Produksi Pangan Olahan BPOM RI dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan BPOM RI

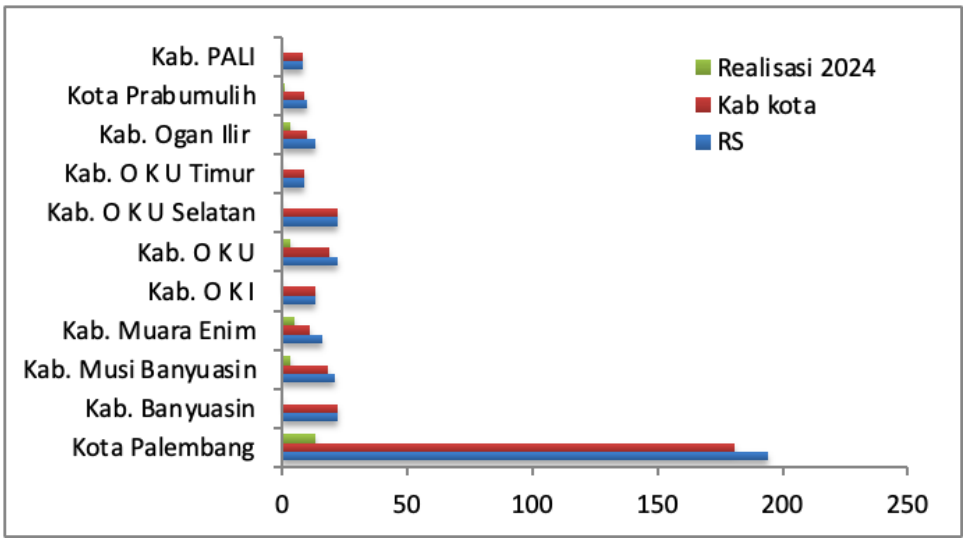


Gambar 3.34 Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distrbusi Pangan Olahan

Jumlah database sarana distribusi pangan olahan di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 896 sarana. Target pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan pada tahun 2024 adalah sebanyak 320 sarana dengan prioritas pemilihan sarana sarana distribusi pangan olahan menggunakan analisis risiko tertinggi, antara lain sarana distribusi pangan olahan yang memiliki

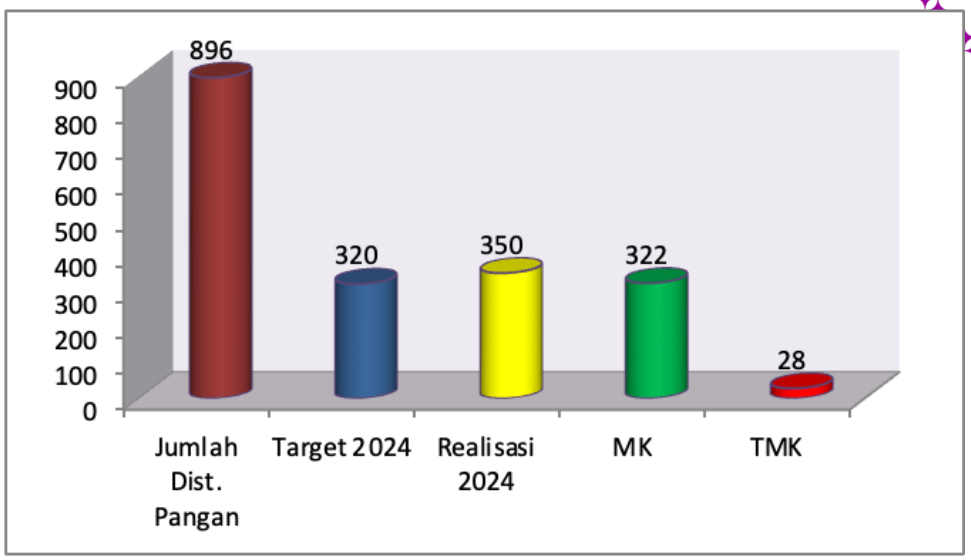
riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan, sarana distribusi pangan olahan yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan sarana distribusi pangan olahan yang baru berdiri.



Gambar 3.35 Profil Hasil Pemeriksaan Distribusi Pangan Berdasarkan Wilayah Kab./Kota di Tahun 2024

Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan olahan tahun 2024 dadalah 350 sarana (109,38%) dengan hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 322 sarana (92,00%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 28 sarana (8,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain pangan tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan pangan mengandung bahan berbahaya.

Sesuai Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan dan peringatan keras diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana dengan tembusan ke Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan; serta ke lintas sektor antara lain Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kab./Kota, Dinas Perdagangan Kab./Kota, dan DPMPTSP Kab./Kota.



Gambar 3.36 Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2024

G. Kegiatan Laboratorium Mikrobiologi

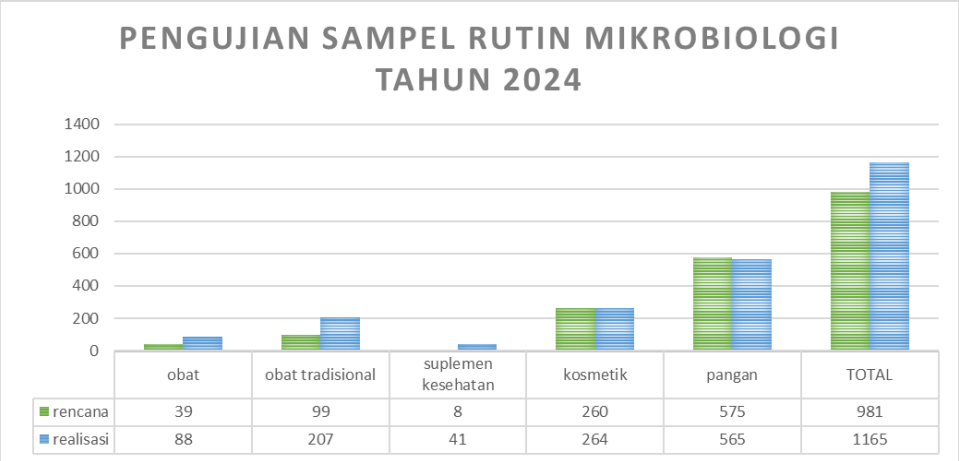
Pada awal tahun 2024 direncanakan sampel rutin yang akan diuji sebanyak 981 sampel terdiri dari 868 sampel dari BBPOM di Palembang dan 113 sampel dari Loka POM di Lubuklinggau. Perencanaan sampel BBPOM Palembang terdiri dari 499 sampel pangan, 241 sampel kosmetik, 86 sampel obat tradisional, 36 sampel obat, dan 6 sampel suplemen kesehatan. Sedangkan perencanaan sampel dari Loka POM di Lubuklinggau terdiri dari 78 sampel pangan, 19 sampel kosmetik, 13 sampel obat tradisional, 3 sampel obat, dan 2 sampel suplemen kesehatan.

Pada akhir tahun 2024, diperoleh realisasi pengujian sampel rutin tahun 2024 sebanyak 1165 sampel terdiri dari 1055 sampel dari BBPOM di Palembang dan 110 sampel dari Loka POM di Lubuklinggau. Realisasi sampel BBPOM Palembang terdiri dari 480 sampel pangan, 252 sampel kosmetik, 195 sampel obat tradisional, 88 sampel obat, dan 40 sampel suplemen kesehatan. Sedangkan realisasi sampel dari Loka POM di Lubuklinggau terdiri dari 85 sampel pangan, 12 sampel kosmetik, 12 sampel obat tradisional, dan 1 sampel suplemen kesehatan.Secara keseluruhan total perencanaan pengujian sampel mikrobiologi pada tahun 2024 adalah sebanyak 981 sampel dan realisasi sebanyak 1165 sampel dengan capaian sebesar 118,75%. Tabel target dan realisasi pengujian sampel rutin mikrobiologi dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Target vs Realisasi Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024

Komoditi	BBPOM di Palembang		Loka POM di Lubuklinggau	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Obat	36	88	3	0
Obat Tradisional	86	195	13	12
Suplemen Kesehatan	6	40	2	1
Kosmetik	242	252	19	12
Pangan	499	480	76	85
Total	868	1055	113	110

Total perencanaan pengujian sampel mikrobiologi tahun 2024 sebesar 981 sampel dengan realisasi sebesar 1165 sampel sehingga capaian pengujian terhadap sampel rutin sebesar 118,75%. Realisasi lebih besar dari perencanaan karena banyak terdapat sampel yang masuk dengan parameter uji kritis mikrobiologi sehingga menambah jumlah sampel yang diuji. Pengujian sampel rutin mikrobiologi dapat dilihat pada Gambar 3.37.



Gambar 3.37 Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024

Hasil Pengujian Sampel dapat dilihat pada Gambar 3.38.



Gambar 3.38 Hasil Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2024

Hasil pengujian sampel rutin mikrobiologi tahun 2024 dari total 1165 sampel terdapat 7 sampel pangan tidak memenuhi syarat (0,60%) yaitu:

1. Air minum isi ulang nomor sampel 24.086.302.13.01.0002 TMS uji angka koliform
2. Es capucino bu tina nomor sampel 24.086.302.13.01.0029 TMS APM E coli
3. Es cocopandan nomor sampel 24.086.302.13.02.0003 TMS APM E coli
4. Es cincau nomor sampel 24.086.302.13.02.0004 TMS APM E coli
5. Teh hitam celup nomor sampel 24.086.301.13.01.0365 TMS ALT, AKK
6. Teh hitam celup rasa vanilla nomor sampel 24.086.301.13.01.0369 TMS AKK
7. Teh hitam celup aroma vanilla nomor sampel 24.133.301.13.01.0063 TMS ALT, AKK.

Peran laboratorium BBPOM di Palembang dalam regionalisasi laboratorium yaitu menjadi laboratorium pengujian sampel sterilitas pada regional Pekanbaru. Selama tahun 2024, laboratorium mikrobiologi telah menerima sampel uji sterilitas sebanyak 88 sampel dari BBPOM, BPOM dan Loka POM cakupan regional Pekanbaru.

Selama tahun 2024, laboratorium mikrobiologi juga melakukan uji terhadap sampel non rutin yaitu sampel pihak ketiga dari eksternal dan sampel dari internal

penelusuran kasus dari fungsi pemeriksaan, total sebanyak 215 sampel. Sampel non rutin tersebut terdiri dari 124 sampel pihak ketiga eksternal, sampel dari fungsi infokom sebanyak 70 sampel, sampel KLB sebanyak 1 sampel dan sampel penelusuran kasus dari bidang pemeriksaan sebanyak 20 sampel.

Total sampel yang telah dilakukan uji di laboratorium mikrobiologi selama tahun 2024 adalah sebanyak 1380 sampel terdiri dari 1165 sampel rutin dengan 3782 parameter uji dan 215 sampel non rutin dengan 626 parameter uji. Sehingga selama tahun 2024 telah dilakukan uji terhadap total sampel 1380 dengan 4408 parameter uji dan memenuhi timeline pengujian yang ditetapkan (Tabel 2). Sementara jumlah penguji pada tahun 2024 di laboratorium mikrobiologi sebanyak 6 orang sehingga beban kerja sampel menjadi 230 sampel/orang/tahun dengan 735 parameter uji/orang/tahun. Rata rata timeline pengujian laboratorium mikrobiologi untuk sampel rutin sebesar 20 HK dan 6 HK untuk sampel non rutin.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel, Parameter Uji dan Timeline Pengujian Sampel Mikrobiologi Tahun 2024

No	Komoditi	Jumlah Sampel	Jumlah Parameter Uji	Timeline Pengujian (HK)
1	Obat	88	103	21,25
2	Obat Bahan Alam	207	1551	21,17
3	Suplemen Kesehatan	41	261	23,2
4	Kosmetik	771	771	19,95
5	Pangan	565	1096	16,5
6	Sampel Non Rutin	215	626	5,7

H. Kegiatan Sistem Manajemen Mutu

Sebagai organisasi yang menerapkan sistem manajemen mutu, BBPOM Palembang wajib mengimplementasikan secara konsisten ISO/IEC 17025 : 2017 dan ISO 9001 : 2015 yang ditandai dengan adanya sertifikasi QMS ISO 9001 : 2015 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) dan akreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 oleh KAN (nomor Akreditasi LP-188-IDN). Untuk memelihara konsistensi tersebut, manajemen mutu telah menetapkan sasaran mutu pada awal tahun 2024 berupa beberapa kebijakan mutu dalam hal layanan pengujian yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas pengujian

dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan terkait sistem mutu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi, dan Uji Banding

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjamin mutu hasil pengujian, laboratorium pengujian BBPOM di Palembang telah mengikuti beberapa uji profisiensi dan uji kolaborasi sepanjang tahun 2024 (lampiran tabel 30).

a. Uji Profisiensi

Laboratorium Mikrobiologi mengikuti 4 uji profisiensi, semua dari PPPOMN dengan hasil seluruhnya memuaskan. Laboratorium Pangan dan Bahan Berbahaya mengikuti 3 uji profisiensi dari PPPOMN dengan hasil memuaskan. Laboratorium Obat/NAPZA mengikuti 2 uji profisiensi dari PPPOMN dengan hasil 1 memuaskan dan 1 baik. Laboratorium Kosmetik mengikuti 2 uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN dan ASEAN dengan hasil memuaskan. Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK) mengikuti 2 uji profisiensi dari PPPOMN dengan hasil memuaskan.

b. Uji Kolaborasi

Laboratorium Kosmetik mengikuti 1 uji kolaborasi dari PPPOMN dengan hasil memuaskan dan laboratorium Obat mengikuti 1 uji kolaborasi dari PPPOMN sedang proses evaluasi.

c. Uji Banding

Laboratorium Obat mengikuti 2 uji banding yang diselenggarakan oleh BBPOM di Makassar dan BBPOM di Mataram dengan hasil memuaskan. Laboratorium Obat Bahan Alam, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan (OBAOKSK) mengikuti 1 uji banding yang diselenggarakan oleh BBPOM di Bandar Lampung dengan hasil memuaskan.

2. Kalibrasi Alat Laboratorium

Dalam persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dinyatakan bahwa semua peralatan yang digunakan untuk pengujian dan kalibrasi, termasuk peralatan untuk pengukuran subsider (seperti kondisi lingkungan) yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada akurasi dan keabsahan hasil pengujian. Kalibrasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menetapkan hubungan (dalam kondisi tertentu) antara nilai suatu besaran yang ditunjukkan oleh peralatan ukur atau sistem pengukuran, dengan nilai terkait yang

direalisasikan oleh standar. Tujuan kegiatan kalibrasi adalah meyakinkan bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan menggunakan peralatan yang benar sehingga menghasilkan hasil pengujian valid.

Pada tanggal 12-17 Agustus 2024, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan kalibrasi Instrumen Laboratorium. Kalibrasi dilakukan oleh personil dari Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium kalibrasi. Jumlah instrumen laboratorium yang dilakukan kalibrasi di Balai Besar POM di Palembang adalah sebanyak 78 alat ukur, yang terdiri dari alat ukur suhu, massa, tekanan, pH dan spektrofotometri. Selain itu, dilakukan juga kalibrasi oleh pihak eksternal untuk alat-alat conductivity meter, LAF dan BSC, termometer, thermohygrometer, dan thermocouple. Sehingga diharapkan di laboratorium pengujian tidak ada lagi alat yang belum dilakukan kalibrasi.



Gambar 3.39 Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2024

3. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPPOMN

Assessment terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dilaksanakan berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM No 302 tahun 2023 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dan Balai Pengawas Obat dan Makanan. Peraturan mengenai standar kemampuan laboratorium ini telah disesuaikan dengan penerapan regionalisasi laboratorium. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium meliputi pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Standar Minimal Peralatan Laboratorium, dan Standar Kompetensi Teknis.

Pemantauan dilakukan setiap triwulan, diawali dengan penilaian mandiri oleh masing-masing Balai Besar/Balai terhadap pemenuhan Standar Kemampuan

Laboratorium (SKL) menggunakan tools yang disediakan secara online oleh PPPOMN, kemudian PPPOMN melakukan verifikasi data. Penilaian dilakukan pada akhir tahun, yaitu PPPOMN melakukan verifikasi dan evaluasi terhadap data yang telah diisi oleh BBPOM/BPOM terkait pemenuhan SKL disertai dengan klarifikasi data yang dilakukan secara daring. Berdasarkan hasil penilaian, capaian pemenuhan SKL BBPOM di Palembang adalah 87,49 (target untuk tahun 2024 adalah 86,30).

4. Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Mutu

Balai Besar POM Di Palembang secara periodik sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai ketentuan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Di tahun 2023 pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara terintegrasi dengan Kaji Ulang Manajemen ISO/IEC 17025 : 2017 pada tanggal 28 Juni 2024.

Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan sebagai salah satu evaluasi untuk memastikan kesinambungan, kecocokkan dan efektifitas kegiatan, serta untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas audit sistem mutu yang telah dilakukan yaitu audit internal integrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015 beserta tindakan perbaikannya, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya serta rekomendasi dan peningkatan. Pada kegiatan ini juga dievaluasi kegiatan mutu yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan perencanaan di awal tahun. Dalam rapat tinjauan manajemen ini juga dilakukan kaji ulang dokumen berkaitan dengan telah dilakukannya integrasi antara ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017.



Gambar 3.40 Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2024

5. Verifikasi Metode Analisa

Laboratorium dituntut untuk memutakhirkan metode dan prosedur yang sesuai dalam pengujian, serta sebagai salah satu upaya jaminan mutu hasil pengujian internal sesuai persyaratan dalam ISO/IEC 17025:2017. Metode analisa yang diverifikasi mengacu pada standar nasional, regional atau internasional dan metode lain yang telah divalidasi. Pada tahun 2024 telah dilakukan penambahan verifikasi metode analisa sebanyak 23 Metode Analisa Kimia dan 19 Metode Analisa Mikrobiologi.

Berikut rincian daftar verifikasi Metode Analisa yang dilakukan oleh laboratorium kimia pada tahun 2024:

No	Judul Verifikasi	Metode	Metode Pustaka
1	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Warfarin Sodium Chloride dalam sediaan tablet secara KCKT	KCKT	FI VI
2	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Diazepam dalam sediaan tablet secara KCKT	KCKT	FI VI
3	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Haloperidol dalam sediaan tablet secara KCKT	KCKT	FI VI
4	Verifikasi Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Trifluoperazin HCl dalam sediaan tablet secara KCKT	KCKT	FI VI
5	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Trifluoperazine HCl dalam sediaan tablet secara Spektrofotometri UV-VIS	Spektrofotometri UV-VIS	FI VI
6	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Phenobarbital dalam sediaan tablet secara Spektrofotometri UV-VIS	Spektrofotometri UV-VIS	FI VI
7	Verifikasi Penetapan Kadar Dexamethason Sodium Phosphate dalam sediaan injeksi secara KCKT	KCKT	FI VI
8	Verifikasi Penetapan Analisis Disolusi Parasetamol dalam sediaan tablet secara Spektrofotometri UV-VIS	Spektrofotometri UV-VIS	FI VI
9	Penetapan Kadar dan Keseragaman Kandungan Asam Folat sediaan tablet secara	KCKT	FI VI

	KCKT		
10	Verifikasi Identifikasi Triclosan dalam Kosmetik Secara Kromatografi Kinerja Tinggi Photodioda Array	KCKT	53/KO/MA-PPPOMN/18
11	Verifikasi Identifikasi Vitamin D2 (Ergocalciferol) dan D3 (Kolekalsiferol) dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photodioda Array	KCKT	47/KO/MA-PPPOMN/18
12	Verifikasi Identifikasi Asam p-AminoBenzoat dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi- Photodioda Array	KCKT	03/KO/MA-PPPOMN/23
13	Verifikasi Identifikasi Bithionol Dalam Kosmetik Sediaan Krim Wajah Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-Photodioda Array	KCKT	24/KO/MA-PPPOMN/19
14	Verifikasi Identifikasi Ketokonazol Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photo Dioda Array Dan Fluorescence	KCKT	56/KO/MA-PPPOMN/18
15	Verifikasi Identifikasi Acid Orange 7 (I 15510), Merah K3 (CI 15585), Jingga K1 (CI 12075), Violamin R (CI 45190), Metanil Yellow (CI 13065), Merah K10 (Rhodamin B/CI 45170), dan Fat Brown B (12010) dalam Sediaan Semisolid Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photo Dioda Array	KCKT	29/KO/16

16	Verifikasi Identifikasi Desonid dan Triamsinolon Asetonida Dalam Kosmetik Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi- Photo Dioda Array	KCKT	79/KO/MA-PPPOMN/21
17	Verifikasi Identifikasi steroid dalam produk kosmetik secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi-PhotoDioda Array	KCKT	ACM 007
18	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol, dan Ketokonazol dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan sediaan padat secara Kromatografi Kinerja Tinggi-Photo Diode Array	KCKT	25/OTSK/MA-PPPOMN/18
19	Identifikasi Deksametason, Prednison dan Prednisolon dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi - Photo Diode Array, 2020	KCKT-PDA	16/OTSK/MA-PPPOMN/20
20	Identifikasi Glibenklamid, Gliklazid, Glimepirid, Glipizid, Klorpropamid, dan Tolbutamid dalam Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi Detektor Photo Diode Array	KCKT-PDA	01/OBASK/MA-PPPOMN/24
21	Identifikasi Simultan Parasetamol, Kofein, Asam Salisilat dan Asetosal dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array	KCKT-PDA	24/OT/11

22	Identifikasi Difenhidramin Hidroklorida, Klorfeniramin Maleat, Bromfeniramin Maleat, Prometazin Hidroklorida, dan Siproheptadin Hidroklorida dalam Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Sediaan Padat dan Cair secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa	KG-MS	32/OTSK/MA-PPPOMN/18
23	Identifikasi Simultan Piroksikam, Natrium Diklofenak, Ibuprofen, Fenilbutazon dan Asam Mefenamat dalam Obat Tradisional Sediaan Cair secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dengan Detektor Photo Diode Array	KCKT-PDA	23/OT/11

Tabel 3.3 Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Kimia Tahun 2024

Adapan verifikasi Metode Analisa yang telah dilakukan oleh Laboratorium Mikrobiologi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Daftar Verifikasi Metode Analisa Laboratorium Mikrobiologi Tahun 2024

No	Judul Verikasi	Metode	Metode Analisa/Acuan
1	Uji *Staphylococcus aureus* pada Bedak Talcum	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
2	Uji *Staphylococcus aureus* pada Pembersih Muka	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
3	Uji *Staphylococcus aureus* pada Sabun Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
4	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Alas Bedak	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
5	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Masker Wajah	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09

6	Uji *Pseudomonas aeruginosa* pada Make Up Kit	Pengkayaan	MA PPOMN 20/MI/09
7	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Up Kit	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
8	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Krim Pemutih	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
9	Uji *Staphylococcus aureus* pada Make Face Powder	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
10	Angka Lempeng Total pada Pemerah Pipi	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
11	Angka Lempeng Total pada Make Up Kit	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
12	Uji *Staphylococcus aureus* pada Alas Bedak	Pengkayaan	MA PPOMN 23/MI/09
13	Uji *Candida albicans* pada Pembersih Muka	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
14	Uji *Candida albicans* pada Bedak Bayi	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
15	Uji *Candida albicans* pada Sabun Mandi	Pengkayaan	MA PPOMN 19/MI/09
16	Uji Deteksi *Clostridia* pada Obat Bahan Alam	Pengkayaan	141/MBM/MA-PPPOMN/20
17	Angka Lempeng Total pada Pembersih Kulit Muka	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
18	Angka Lempeng Total pada Pembersih Astringent	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12
19	Angka Lempeng Total pada Shampo Anti Ketombe	Tuang	MA PPOMN 52/MI/12

6. Pelatihan Personel

Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan merupakan salah satu komponen penting yang dipersyaratkan baik dalam ISO 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Pelatihan personel diperlukan untuk memastikan kompetensi semua personel yang mengoperasikan peralatan tertentu dan/atau melakukan pengujian yang terkualifikasi. Manajemen Laboratorium Balai Besar POM Di Palembang menetapkan bahwa setiap personel wajib mengikuti pelatihan minimal satu tahun satu kali. Hal ini sejalan dengan program pengembangan kompetensi untuk ASN Badan POM yang mensyaratkan setiap ASN untuk mengikuti pelatihan minimal selama 20 Jam Pelajaran (JP) setiap tahun. Selain itu, dilakukan juga pelatihan

tentang sistem mutu untuk meningkatkan pengetahuan pegawai BBPOM di Palembang sehingga mampu menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pelatihan yang akan diikuti direncanakan setiap tahun sesuai kebutuhan. Efektifitas kegiatan pelatihan dievaluasi dengan adanya sertifikat, sosialisasi hasil pelatihan, pelatihan internal dan mengaplikasikannya dalam pengujian sehari-hari.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi personel pengujian adalah melalui pelatihan teknis laboratorium. Selain meningkatkan kompetensi, pelatihan teknis laboratorium juga dilakukan untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Pengujian dan menambahkan peta kemampuan uji, serta pemutakhiran metode.

Pada tahun 2024 dilaksanakan pelatihan personel pengujian di PPPOMN berupa pengembangan kemampuan laboratorium BBPOM/BPOM yaitu:

a. Pengembangan kemampuan laboratorium mikrobiologi (magang teknis pengujian di PPPOMN) dengan judul Verifikasi Verifikasi metoda Uji Identifikasi Clostridia pada Obat Bahan Alam pada tanggal 13-17 Mei 2024, diikuti oleh Rika Aulina Nasution
b. Workshop Pengujian dalam rangka Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium Balai/Balai Besar POM pada tanggal 6-7 Maret 2024, diikuti oleh Endang Umiyati, Ganis Novita Sari dan Yenmar
c. Pengembangan kemampuan laboratorium Kosmetik dengan judul Identifikasi Azelaic Acid dalam Produk Kosmetik Secara GC-MS, 23-29 Juni 2024, diikuti oleh Nina Andhini Pratiwi
d. Pengembangan kemampuan laboratorium Pangan dan Air dengan judul Penetapan Kadar Asam Pantotenat dalam susu bubuk secara KCKT pada tanggal 3-7 Juni 2024, diikuti oleh Galih Paramitha
e. Pengembangan Kemampuan Pengujian Kimia Obat Tradisional,Obat Kuasi,dan Suplemen Kesehatan untuk Laboratorium BB/Balai POM Tahap II pada tanggal 22-26 Juli 2024, diikuti oleh Henny Sartika
f. Pengembangan Laboratorium Pengujian Kimia Obat/NAP dengan tema Balai/Balai Besar POM Pengujian Kimia Obat Napza Tahun 2024 Tahap 1, pada tanggal 5-9 Agustus 2024 diikuti oleh Dina Shofya Brian Primastuti
g. Pengembangan Laboratorium Pengujian Kimia Kosmetik (Magang Balai Pangkal Pinang) dengan judul Identifikasi Metanol Dalam Kosmetik Sediaan Masker Tisu Secara Kromatografi Gas- Spektrometri Massa Headspace Sampler, tanggal 5-9 Agustus 2024 diikuti oleh Dwi Indrawati

h. Pengembangan Laboratorium Pengujian Kimia dengan judul Bimbingan Teknis Balai Kalibrasi 29 Juli - 2 Agustus 2024, diikuti oleh Desili Monalisa
i. Pelatihan K3 Laboratorium dengan judul Pelatihan Manajemen Limbah B3, pada tanggal 9-11 Oktober 2024, diikuti oleh Rika Aulina Nasution, Lia Syofriani, Nina Andhini Pratiwi dan Dwi Indrawati

Selain mengirim personil untuk mengikuti pelatihan di PPPOMN, Fungsi Pengujian BBPOM di Palembang juga menyelenggarakan bimtek internal untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi personel. Beberapa bimtek internal yang dilakukan di Fungsi Pengujian selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Teknis internal Laboratorium Mikrobiologi

   Bimtek internal laboratorium mikrobiologi tahun 2024 telah dilaksanakan pada tanggal 1-5 Juli 2024 di Balai Besar POM di Palembang dengan mendatangkan narasumber Yola Eka Erwinda dari dari PPPOMN, diikuti oleh 15 Peserta dengan berjudul “Verifikasi Metode Analisis dan Uji Endotoksin pada Sediaan Parenteral”. adapun materi dan praktikum yang dilakukan sebagai berikut:

   Teori : Uji Endotoksin, Pengujian endotoksin bakteri pada sampel dan verifikasi endotoksin pada metode jendal gel, diskusi pengujian bakteri pada sampel dan pengujian dan verifikasi uji endotoksin bakteri metode kromogenik. Adapun praktikum sebagai berikut : 1. Uji konfirmasi kepekaan LAL metode jendal gel, 2. uji faktor pengganggu (dalam rangka verifikasi), 3. uji endotoksin metode gendal gel dan 4. uji endotoksin metode kromogenik.



Gambar 3.41 Kegiatan Bimbingan Teknis Laboratorium Mikrobiologi

b. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium OBAOKSK

Bimtek dilakukan pada tanggal 1 - 5 Juli 2024 dengan materi: Identifikasi Asam Mefenamat, Deksametason, Fenilbutazon, Ibuprofen, Klorfeniramin Maleat, Kofein, Metampiron, Natrium Diklofenak, Parasetamol, Prednison, Prednisolon dan Tramadol dalam OT dan SK secara Kromatografi Gas-Spektrometri Massa. Instruktur pada pelatihan ini adalah Dian Permata, S.Farm., M.Farm. dari PPPOMN, dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang.






Gambar 3.42 Kegiatan Pelatihan Laboratorium OBAOKSK

c. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Pangan

Bimtek dilakukan pada tanggal 30 September-4 Oktober 2024 dengan materi "Verifikasi Metode Analisa Penetapan Kadar Policyclic Aromatic Hydrocarbon (Benzo[A]Antrhacene Chrysen,Benzo[B]Fluoranthene dan Benzo[A]Pyrene dalam Susu Bubuk Secara Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (31/PA/MA-PPPOMN/22)". Selaku Instruktur ibu Susy Affrini Hutapea, S.Si, Apt.,M.Si dari PPPOMN, yang diikuti sebanyak 14 peserta dari Balai Besar POM di Palembang.



Gambar 3.43 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Pangan

Beberapa saran terkait teknis pengujian menggunakan metode analisis diperoleh dari instruktur setelah selesai bimtek ini. Dari saran-saran tersebut diharapkan dapat diperoleh hasil uji yang valid menggunakan metode analisis terkait.

d. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Kosmetik

Bimtek dilakukan pada tanggal 10-14 Juni 2024 dengan materi Verifikasi Metode Analisis Identifikasi Difenhidramin HCl dalam Produk Kosmetik menggunakan GCMS (40/KO/MA-PPPOMN/2019). Selaku Instruktur ibu Yustina, S.Si., M.Si dari PPPOMN, yang diikuti sebanyak 15 peserta dari Balai Besar POM di Palembang dan 1 orang peserta dari Balai POM di Pangkalpinang. Sebelum melakukan praktikum, dilakukan pemaparan materi tentang:

- Pengenalan Instrumentasi GC MS dan Pengolahan data spektrum kromatografi
- Verifikasi dan validasi metode analisa dan pembacaan spektrum pada alat GCMS.



Gambar 3.44 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Kosmetik

Dari hasil pelatihan didapatkan kesimpulan bahwa Metode Analisa Identifikasi Difenhidramin HCl dalam Produk Kosmetik menggunakan GCMS dapat digunakan di Laboratorium Balai Besar POM di Palembang.

e. Bimbingan Teknis Internal Laboratorium Obat

Bimtek dilakukan pada tanggal 30 September - 4 Oktober 2024 dengan materi Verifikasi Metode Analisis Penetapan Kadar Topiramat dalam Sediaan Tablet Secara KCKT Menggunakan Detektor RID. Selaku Instruktur Diah Lestari, S.Si., M.Si dari PPPOMN, yang diikuti sebanyak 15 peserta dari Balai Besar POM di Palembang. Sebelum melakukan praktikum, dilakukan pemaparan materi tentang:

- Pengenalan Instrumentasi Kromatografi Cair Kinerja Tinggi dan Pengolahan data spektrum kromatografi
- Verifikasi dan validasi metode analisa dan pembacaan spektrum pada alat Kromatografi Cair Kinerja Tinggi.



Gambar 3.45 Kegiatan Pelatihan Laboratorium Obat

9. Pengelolaan Limbah dan Retain Sampel

Balai Besar POM di Palembang belum memiliki Unit Pengelolaan Limbah Laboratorium sehingga untuk penanganan limbah yang dihasilkan oleh laboratorium Balai Besar POM di Palembang dilakukan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Biuteknika Bina Prima. Pengelolaan retain sampel sudah diatur sesuai dengan IK Pengelolaan retain sampel yang merupakan bagian dari pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).

I. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Kegiatan Sertifikasi dalam rangka pemberian Sertifikat Izin Penerapan dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi yang terintegrasi OSS RBA melalui sistem e-sertifikasi BPOM dan Sertifikasi CDOB. Selama tahun 2024 Balai Besar POM Di Palembang menerima permohonan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, permohonan sertifikasi CDOB, permohonan sertifikasi CPOTB. Dari permohonan yang diajukan, terbit 58 sertifikat IP CPPOB dan 26 rekomendasi CDOB dan 4 rekomendasi CPOTB.

Selama Tahun 2024 dilakukan pendampingan terhadap 88 sarana produksi pangan olahan, sarana produksi OT dan sarana produksi Kosmetik. Dari 88 sarana yang didampingi, terbit sebanyak 58 sertifikat IP CPPOB, 4 CPOTB, dan 1 rekomendasi untuk notifikasi kosmetik.

Untuk pelayanan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) dalam sistem e-bpom, Balai Besar POM Di Palembang pada tahun 2024 menerbitkan 44 SKI yang diajukan oleh 5 (lima) perusahaan yang terdiri dari 8 SKI Bahan Kimia (18%), 1 SKI Bahan Pangan (2%), 13 SKI Bahan Kimia HS Code OTSK (30%), 5 SKI produk pangan (11) dan 17 SKI Bahan Tambahan Pangan (39%). Untuk pelayanan SKE, selama tahun 2024 terdapat 4 permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi SKE yang diajukan oleh 1 perusahaan.

J. Tindak Lanjut dan CAPA

1. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan memiliki 4 parameter penilaian yaitu keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain dan rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pada tahun 2024 ini untuk kegiatan ini tercapai 100% dimana jumlah rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 1096 rekomendasi/keputusan dan tindak lanjut yang dilaksanakan sebanyak 1096 keputusan/rekomendasi, rincian sebagaimana pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan UPT

No	Keputusan/Rekomendasi	Tindak lanjut	Rekomendasi	% Capaian
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	609	609	100%
2	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	5	5	100%
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	6	6	100%
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	476	476	100%
	TOTAL	1096	1096	100%

Adapun kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian adalah sebagai berikut:

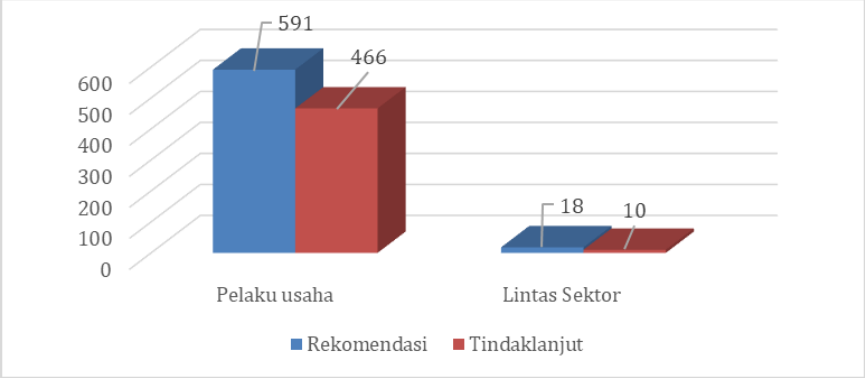
- Adanya tool SiLisaMesra yang dibuat untuk mengetahui hasil pemeriksaan yang terupdate dan dapat dijadikan tool untuk memonitor hasil pemeriksaan yang belum ditindaklanjuti.
- Meningkatnya kepatuhan petugas dalam membuat keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan secara tepat waktu dengan cara monitoring dan evaluasi secara intensif.
- Meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk menyampaikan perbaikan hasil pemeriksaan (CAPA) kepada petugas.

- Monitoring dan evaluasi secara berjenjang untuk memastikan bahwa keputusan / rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi telah dilaksanakan.
- Koordinasi dan komunikasi yang intensif kepada pihak Dinas Kesehatan kab/kota dan pelaku usaha untuk menyampaikan perbaikan/tindak lanjut ke Balai
- Tersedianya sarana dan prasarana serta alat pengolah data yang memadai seperti komputer, laptop, printer dalam menunjang kelancaran pekerjaan

2. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

Realisasi kegiatan tercapai sebesar 78,16% dari target sebesar 75% dimana capaiannya adalah sebesar 104,21%. Surat tindak lanjut yang disampaikan pihak BBPOM di Palembang kepada pemangku kepentingan adalah sebanyak 609 keputusan/rekomendasi dan kemudian tindak lanjut yang dilakukan oleh pemangku kepentingan adalah sebanyak 476 keputusan (78,16%), data sebagaimana dibawah ini.

Adapun parameter penilaian kinerja ini adalah rekomendasi /tindak lanjut yang disampaikan kepada pelaku usaha/ lintas sektor oleh petugas dan tindak lanjut yang disampaikan oleh pelaku usaha/lintas sektor kepada Balai.



Gambar 3.46 Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Adapun keberhasilan kegiatan ini didukung oleh**:**

- Adanya monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang intensif dengan pemerintah daerah Kabupaten / Kota serta pelaku usaha yang berdampak

pada meningkatnya kepatuhan pemerintah daerah dan pelaku usaha dalam menindaklanjuti hasil pengawasan BBPOM di Palembang.

- Adanya sarana komunikasi yang efektif yaitu melalui WA Group BBPOM di Palembang dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kota untuk mempercepat koordinasi dan komunikasi.

Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang dilakukan, selain untuk melihat kesesuaian penerapan peraturan yang berlaku, juga sekaligus melakukan pembinaan guna mengingatkan stakeholder untuk melakukan perbaikan / merespon surat tindak lanjut hasil pemeriksaan yang disampaikan.

Pengawasan bersama dengan pemerintah daerah di sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan, dimana setiap pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OMKA di luar ibukota Provinsi didampingi oleh petugas dari instansi pembina yang ada di Kabupaten / Kota terkait.

K. Pemantauan Iklan dan Label

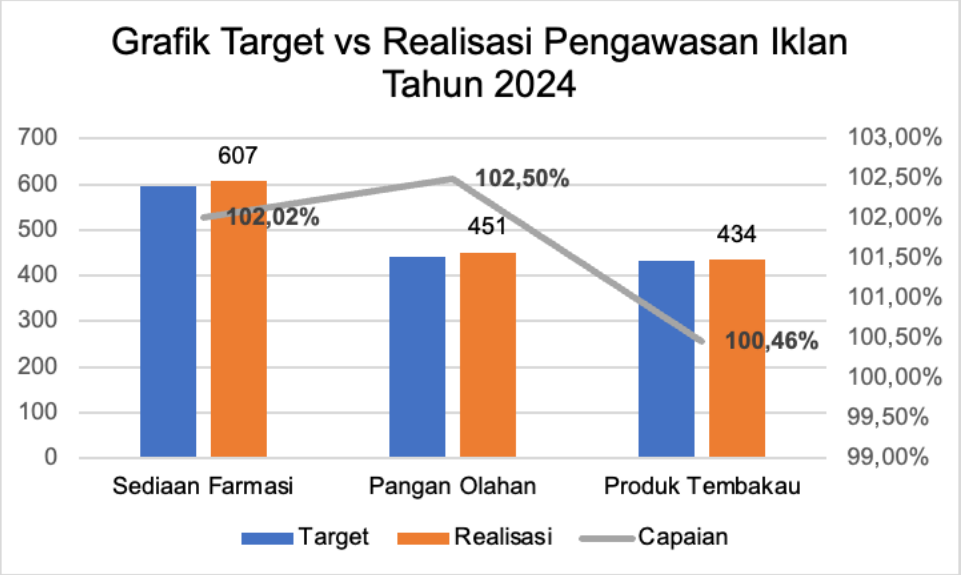
Pengawasan iklan dan label merupakan salah satu fungsi penting Balai Besar POM di Palembang dalam menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa iklan dan label produk Sediaan Farmasi, Pangan olahan dan produk tembakau tidak menyesatkan dan memenuhi standar keamanan dan kesehatan

Pada tahun 2024, Balai Besar POM di Palembang telah melakukan pengawasan iklan dan label terhadap produk Sediaan Farmasi, Pangan olahan dan produk tembakau, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6 Capaian Pengawasan Iklan BBPOM Palembang Tahun 2024

No	Jenis Produk yang diawasi	Target	Realisasi	%
1.	Sediaan Farmasi	595	607	102,02 %
2.	Pangan Olahan	440	451	102,5 %
3.	Produk Tembakau	432	434	100,46 %

Persentase capaian pengawasan Iklan untuk ketiga kategori produk diilustrasikan melalui gambar di bawah ini :



Gambar 3.47 Grafik Persentase Realisasi Pengawasan Iklan Tahun 2024

Iklan Sediaan Farmasi terdiri dari :

Tabel 3.7 *Breakdown* Pengawasan Iklan per Komoditi Tahun 2024

No	Jenis Produk	Target	Realisasi	%
1.	Obat	118	133	112,71 %
2.	Suplemen Kesehatan	35	36	102,86 %
3.	Obat Bahan Alam	110	112	101,82 %
4.	Obat Kuasi	32	32	100 %
5.	Kosmetik	300	294	98 %

Kegiatan Pemantauan Iklan pada tahun 2024 per media iklan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8 *Breakdown* Pengawasan Iklan per Media Iklan Tahun 2024

No.	PRODUK	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5=6+7	6	7
1	Obat	Media Cetak	70	69	1
		Media Elektronik	33	30	3
		Media Luar Ruang	30	27	3
		Total	133	126	7
2	Obat Bahan Alam	Media Cetak	56	53	3
		Media Luar Ruang	17	16	1
		e-commerce	18	18	0
		Media Sosial	13	11	2
		Media Penyiaran	8	4	4
		Total	112	102	10
3	Suplemen Kesehatan	Media Cetak	17	17	0
		Media Luar Ruang	5	5	0
		e-commerce	8	8	0
		Media Sosial	4	4	0
		Media Penyiaran	2	2	0
		Total	36	36	0
4	Kosmetik	Media Cetak	62	58	4
		Media Elektronik	51	51	0
		Media Luar Ruang	78	70	8
		Media online	103	98	5
		Total	294	277	17

5	Obat Kuasi	Media Cetak	12	12	0
		e-commerce	6	6	0
		Luar Ruang	6	6	0
		Media Sosial	6	6	0
		Media Penyiaran	1	1	0
		Media Lain	1	1	0
		Total	32	32	0
6	Pangan Olahan	Media Cetak	48	48	0
		e-commerce	43	41	2
		Luar Ruang	186	179	7
		Media Sosial	29	28	1
		Media Penyiaran	140	137	3
		Media Lain	4	4	0
		Website	1	1	0
		Total	451	438	13
7	Produk Tembakau	Media Luar Ruang	423	155	268
		Media Penyiaran	9	3	6
		Media Teknologi Informasi	2	1	1
		Total	434	159	275
Total Balai Besar POM di Palembang			1.492	1.170	322

Realisasi pengawasan *Post Marketing Vigilance* iklan/promosi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan tembakau sebesar 1492 iklan dengan jumlah iklan yang memenuhi ketentuan sebanyak 1170 (78,42%) dan jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan adalah 322 (21,58%). Kegiatan Pemantauan Label pada Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Hasil Pengawasan Label BBPOM Palembang Tahun 2024

No.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	447	447	0
2	Obat Bahan Alam	305	300	5
3	Suplemen Kesehatan	85	84	1
4	Kosmetik	621	575	46
5	Kuasi	24	24	0
6	Pangan	537	502	35
7	Produk Tembakau	180	145	35
Total		2196	2065	131

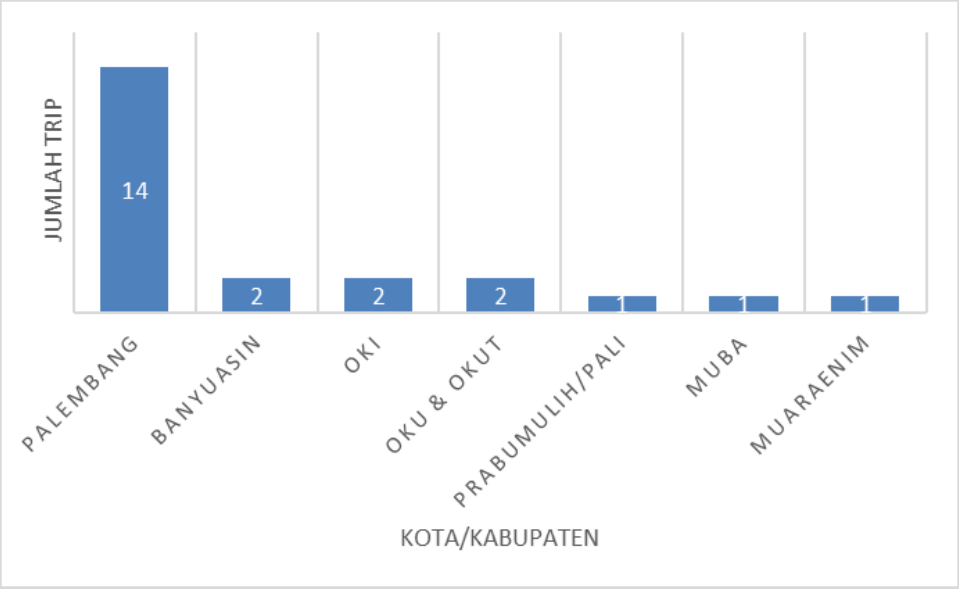
Realisasi pengawasan label produk obat, obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok sebesar 100% dari komoditi yang disampling.

L. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat Dan Makanan

Kegiatan Intelijen/Investigasi dan Penyidikan anggaran 2024 didasarkan pada hasil evaluasi temuan Kelompok Substansi Pemeriksaan, laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Juknis dan Juklak kegiatan Badan POM RI tahun 2024. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan selama tahun 2024 antara lain:

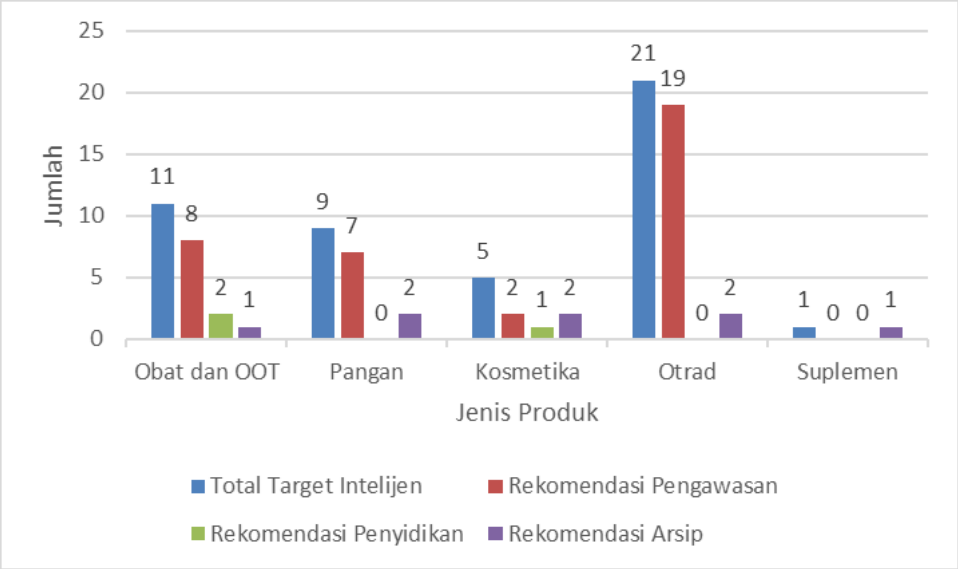
1. Operasi/Kegiatan Intelijen Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen pelanggaran di bidang obat dan makanan di tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 23 kali, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.48 Jumlah Trip Operasi/Kegiatan Intelijen tiap Kabupaten/Kota

Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :



Gambar 3.49 Hasil Kegiatan/Operasi Intelijen berdasarkan Jenis Produk dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan dan operasi intelijen yang telah dilakukan, dilakukan evaluasi intelijen dimana dari 47 target intelijen, yang direkomendasikan untuk dilakukan operasi penindakan adalah sebanyak 3 target intelijen. Selanjutnya dari 3 target intelijen tersebut dilakukan gelar kasus dimana terdapat 3 target intelijen yang dapat dilanjutkan ke Pro-justitia (pemberkasan). Dari pelaksanaan

Operasi/Kegiatan Intelijen, tren pelanggaran terbanyak ditemukan pada peredaran Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE), peredaran Obat-Obat Tertentu TIE (OOT TIE) dan Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan.

2. Operasional Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat dan Makanan

Operasional kegiatan Fungsi Penindakan dilaksanakan sebanyak 5 kali sebagai berikut:

Tabel 3.10 Rekap Operasional Kegiatan Fungsi Penindakan

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Penindakan	3 trip kota Palembang	- 1 trip Musi Banyuasin - 1 trip Ogan Komering Ulu

Dari target intelijen yang didapatkan dari hasil Operasi/Kegiatan Intelijen yang direncanakan untuk ditindaklanjuti, terdapat 3 target intelijen yang direalisasikan pada tahun 2024. Kemudian, dari 3 target intelijen, seluruhnya yang layak dilanjutkan ke Projustitia (pemberkasan). Hasil kegiatan Fungsi Penindakan BBPOM di Palembang terhadap 5 berkas perkara tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.11 Hasil Kegiatan Fungsi Penindakan Tahun 2024

No	Jenis Produk	Jumlah Penindakan	Tindak Lanjut		Keterangan
			Non-Justisia	Pro-Justisia	
1	OBAT	2	-	2	Pro Justicia : • 1 Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian terkait pendistribusian Obat Keras Daftar G dan Obat yang tidak memiliki izin edar, dan • 1 Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian terkait pendistribusian Obat Keras Daftar G Total nilai Ke-ekonomian BB : Rp 10.934.200.-
2	PANGAN	-	-	-	-
3	KOSMETIK	-	-	1	• 1 Kosmetika TIE dan tidak memenuhi standar persyaratan Total nilai Keekonomian BB : Rp 6.213.400,-

4	OBAT BAHAN ALAM	3	-	2	• 2 Obat Bahan Alam TIE dan tidak memenuhi standar persyaratan Total nilai Keekonomian BB : Rp 110.248.500,-
	TOTAL	**5**	**-**	**5**	**Rp 127.396.100,-**

3. Pemusnahan Barang Bukti

Pada Tahun 2024, Substansi Penindakan melakukan 2 (dua) kali pemusnahan barang bukti, yaitu barang bukti perkara yang telah dihentikan proses penyidikannya (SP3) dan hasil kegiatan penindakan tahun 2021. Pemusnahan barang bukti dilakukan oleh penyidik disaksikan oleh saksi-saksi. Pengangkutan untuk pemusnahan pertama dilaksanakan di Kantor BBPOM di Palembang pada tanggal 21 November 2024 dan pengangkutan dan pemusnahan kedua dilaksanakan di kantor Rupbasan pada tanggal 4 Desember 2024. Jumlah Total Barang Bukti yang dimusnahkan sebanyak 2343 kg.

4. Peningkatan Kompetensi Personel Penindakan

Pada tahun 2024, staf Balai Besar POM di Palembang khususnya Substansi Penindakan diberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

a. Diklat Pembentukan PPNS sebanyak 1 (satu) orang
b. Pelatihan Teknis PPNS BPOM sebanyak 1 (satu) orang
c. Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) orang
d. Bimbingan Teknis di Bidang Hukum sebanyak 2 (dua) orang
e. Pembentukan Petugas Analisis Pencegahan Kejahatan sebanyak 1 (satu) orang
f. Pembentukan Petugas Penggalangan sebanyak 1 (satu) orang
g. Forum Koordinasi Intelijen BPOM sebanyak 3 (tiga) orang
h. Workshop Intelijen Strategis BPOM sebanyak 1 (satu) orang
i. Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Pengelolaan Barang Bukti sebanyak 1 (satu) orang

j. Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, dan Koordinasi PPNS Badan POM sebanyak 1 (dua) orang
k. Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) orang
l. Coaching Clinic Fungsi Intelijen dan Siber sebanyak 2 (dua) orang.
m. Pelatihan Penyidikan Tindak Pidana Pencucian Uang sebanyak 3 (tiga) orang

5. Tindak Lanjut Perkara Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan

Dari hasil kegiatan Substansi Penindakan selama tahun 2024 dapat dirinci jumlah pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan yang ditindaklanjuti secara pro-justitia melalui pemberkasan yaitu sebanyak 5 (lima) perkara, terdiri atas :

- 2 Perkara Produk Obat (1 perkara Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian Mendistribusikan Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras Daftar G dan Obat Tanpa Izin Edar serta 1 Perkara Tanpa Kewenangan dan Keahlian melakukan Praktik Kefarmasian Mendistribusikan Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras Daftar G)
- 2 Perkara Produk Obat Bahan Alam (1 Kasus Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar di Kota Palembang dan 1 Kasus Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar di Kabupaten Ogan Komering Ulu).
- 1 Perkara Produk Kosmetik di Kota Palembang

Untuk seluruh perkara yang ditangani Penyidik Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2024 termasuk penyelesaian perkara tahun sebelumnya (tahun 2019-2023) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.12 Status Perkara yang ditangani BBPOM Palembang tahun 2019-2024

No	Jenis Produk	Jumlah Perkara	Perkara Tahun	Status						
				SPDP	Tahap I	P18/ P19	P 21	Tahap II	Putusan	SP3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Obat	4	n	2	-	-	-	-	-	-
			2019-2022	1	-	-	-	-	1	-
2.	Pangan	2	n	-	-	-	-	-	-	-
			2019-2022	1	-	1	-	-	-	-
3.	Kosmetika	3	n	-	-	-	-	1	-	-
			2019-2022	1	-	-	1	-	-	-
4.	Otrad	6	n	-	-	1	-	1	-	-
			2019-2022	1	-	-	-	-	3	-
Total		**15**	**-**	**6**	**-**	**2**	**1**	**2**	**4**	**-**

Total berkas perkara yang ditangani oleh penyidik BBPOM di Palembang pada tahun 2024 adalah sebanyak 14 berkas perkara, dimana 5 berkas perkara tahun 2024 dan 7 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*). Dari 5 berkas perkara tahun 2024, 2 perkara tahap SPDP, 2 perkara sudah berada di tahap II, 1 perkara sudah berada di tahap P18/P19.

Untuk 10 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*) terdiri dari berkas tahun 2019 sebanyak 3 perkara, tahun 2020 sebanyak 1 perkara, tahun 2021 sebanyak 1 perkara, tahun 2022 sebanyak 2 perkara dan 2023 sebanyak 3 perkara dan Status berkas perkara *carry over* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.13 Status Berkas Perkara *Carry Over*

No	Kasus	Tersangka	Kasus Tahun	Status
1	Pangan	A. Mutholib	2019	P-19
2	Pangan	A. Rizkika	2019	SPDP
3	Pangan	Heni	2019	P-21
4	Obat	Weldy S.	2020	P-21
5	Obat	Agus P.	2022	SPDP
6	Obat	Nicholas DP.	2023	Putusan
7	Kosmetik	Rian H.	2022	SPDP
8	Obat dan Obat Bahan Alam	Syaibun	2021	SPDP
9	Obat dan Obat Bahan Alam	Syafrianto	2023	Putusan
10	Obat dan Obat Bahan Alam	Chandra H.	2023	Putusan

Total putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Kota Palembang selama tahun 2024 untuk kasus Pro Justitia BBPOM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

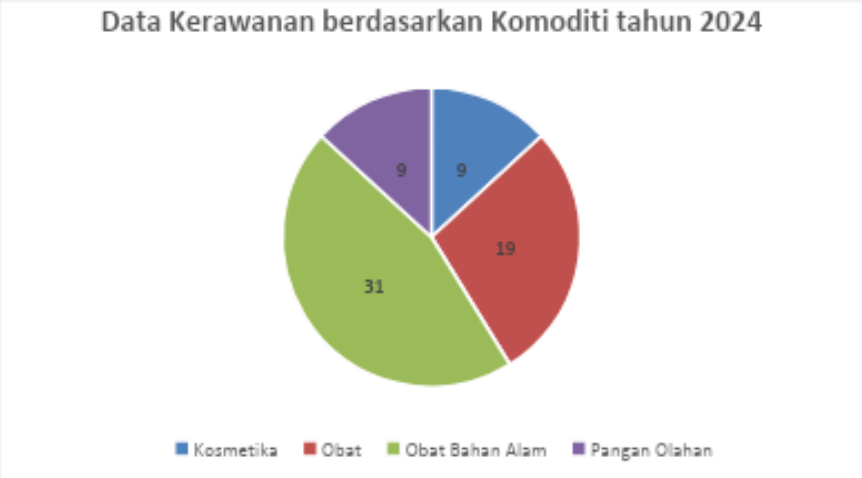
Tabel 3.14 Rekap Putusan PN Kota Palembang untuk Kasus Pro Justitia Tahun 2024

No	Tanggal Kasus	Tersangka	TKP	Modus	Putusan
1	08 Juni 2023	Suwondo	Rumah Tinggal Suwondo	Dengan sengaja mengedarkan Obat Bahan Alam tanpa izin edar (TIE)	Pidana penjara selama 1 (satu) Tahun dan denda sejumlah Rp. 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak bayar, diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) Bulan; Nomor Perkara : Nomor : 1572/Pid.Sus/2023 /PN Plg
2	30 Agustus 2023	Syafrianto	Depot Jamu Anugrah	Dengan sengaja mengedarkan Obat bahan Alam tanpa izin edar (TIE)	Putusan (pidana penjara selama 6 (enam) bulan); Nomor Perkara : Nomor:153/pid.sus /2024/Ppn plg
3	05 September 2023	Chandra Hasan	Mobil Jamu Air Mancur	Dengan sengaja mengedarkan Obat Bahan Alam tanpa izin edar (TIE)	Pidana Penjara Waktu Tertentu (1 Bulan) Nomor Perkara : 499/Pid.Sus/2024/ PN Plg

4	23 November 2023	Nicholas	Toko Cahaya Baru	Tanpa keahlian dan kewenangan melakukan praktik kefarmasian mendistribusikan Obat keras daftar G	Pidana penjara selama 7 (Tujuh) Bulan Nomor Perkara : 294/Pid.Sus/2024/ PN Plg

6. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penyusunan kerawanan obat dan makanan anggaran 2024 didasarkan pada hasil penghimpunan data dan informasi, baik oleh kelompok substansi penindakan, Kelompok Substansi Pemeriksaan, Sampel dari Kepolisian, Laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Pedoman Cegah Tangkal Badan POM RI tahun 2024. Dari data yang telah dihimpun, terdapat 68 informasi terkait kasus kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah Sumatera Selatan (TIE, mengandung bahan berbahaya, mengandung bahan kimia obat) sebagai berikut :



Gambar 3.50 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan berdasarkan Komoditi Tahun 2024

Terhadap data-data diatas, telah diinput pada dashboard BOC penindakan BPOM untuk selanjutnya dilakukan analisis guna menetapkan rekomendasi dan tindak lanjutnya.

7. Kegiatan Koordinasi dan Penggalangan Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

Salah satu bentuk upaya Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan adalah dilakukan kegiatan penggalangan yang menghimpun lintas sektor dan *stakeholders* lainnya dalam mendeteksi adanya kerawanan kasus yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan. Sepanjang tahun 2024, berbagai kegiatan dilakukan diantaranya melakukan koordinasi dan penggalangan pada pertemuan-pertemuan audiensi diantaranya dengan Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, Kepala Badan Narkotika Nasional Daerah Sumatera Selatan, Kepala Badan Intelijen Negara Daerah Sumatera Selatan, Direktur Reserse Narkoba Polda Sumatera Selatan, Direktur Reserse Kriminal Khusus Polda Sumatera Selatan, Kepala Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Kelas I Palembang.

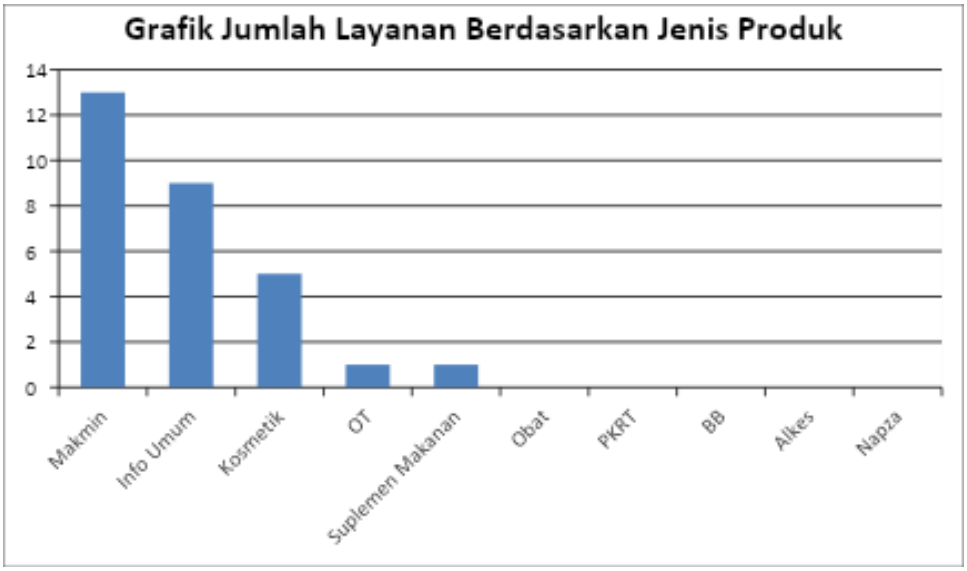
8. Kegiatan Patroli Siber dan Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan

Salah satu bentuk upaya cegah tangkal, penelusuran, penjejakan, pendeteksian, penghentian Kejahatan Obat dan Makanan adalah dilakukan kegiatan patroli siber dan penjejakan digital kasus yang berkaitan dengan tindak pidana obat dan makanan. Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan patroli siber terhadap media sosial seperti Facebook, Instagram dan Tiktok juga terhadap marketplace seperti Shopee, Tokopedia dan Lazada. Telah disampaikan rekomendasi takedown terhadap 231 tautan, 224 tautan diantaranya telah ditakedown. Untuk Tautan yang diusulkan dilakukan *takedown* didominasi komoditas Obat tradisional dan Kosmetika. Selain patroli siber, dilakukan penjejakan digital / profiling terhadap 8 tautan yang dikembangkan guna mengumpulkan informasi lebih rinci tentang karakteristik pelaku dikembangkan dari tautan yang diperoleh.

M. Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

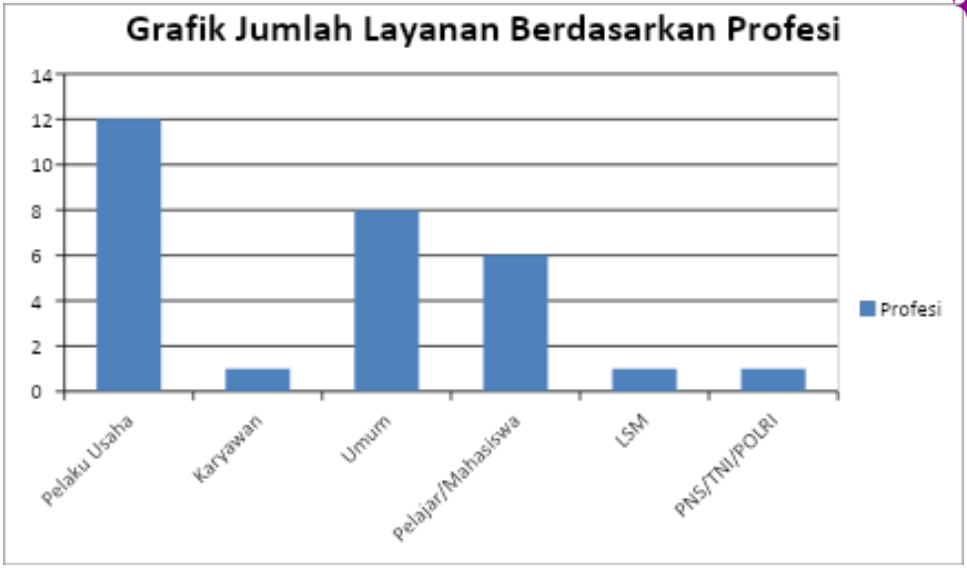
Unit Layanan Pengaduan Konsumen BBPOM Palembang selama tahun 2024 menerima sebanyak 29 pengaduan/pertanyaan yang terdiri atas 25 permintaan informasi dan 4 pengaduan. Pertanyaan terbanyak berdasarkan jenis produk adalah makanan minuman 13 pertanyaan (45%), diikuti Info Umum 9 pertanyaan (31%), Kosmetik 5 pertanyaan (18%), Obat Tradisional 1 pertanyaan (3%), Suplemen Makanan 1 pertanyaan (3%), serta tidak ada pertanyaan untuk Obat, PKRT, Bahan Berbahaya, Alkes dan Napza.



Gambar 3.51 Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

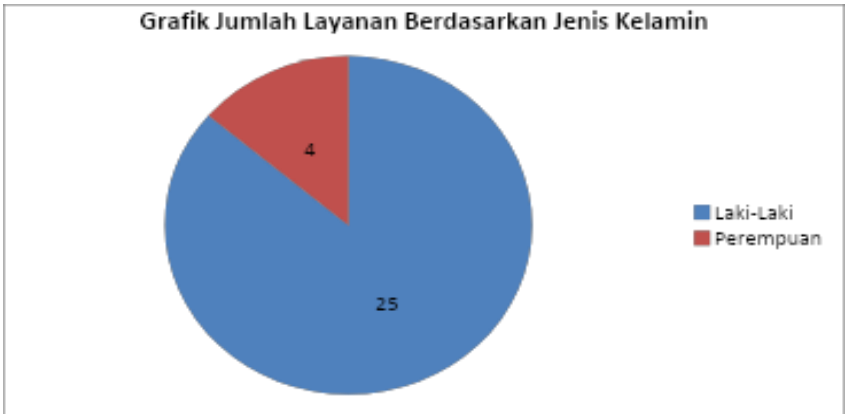
Pertanyaan/ pengaduan terkait produk makmin/ pangan sebagian besar adalah masalah proses pendaftaran, pengujian sampel pangan, peraturan, perizinan industri pangan, dan masalah keamanan pangan tentang bahan berbahaya yang digunakan pada pangan.

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesinya Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak yakni pelaku usaha sebanyak 12 orang atau sebesar 41% berupa pertanyaan masalah registrasi produk pangan dalam rangka pendaftaran produk P-IRT. Kemudian diikuti Umum yaitu sebanyak 8 orang atau 27%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 6 orang atau 20%, LSM sebanyak 1 orang atau 4%, PNS/TNI/POLRI sebanyak 1 orang atau 4%, dan Karyawan sebanyak 1 orang atau sebesar 4% yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



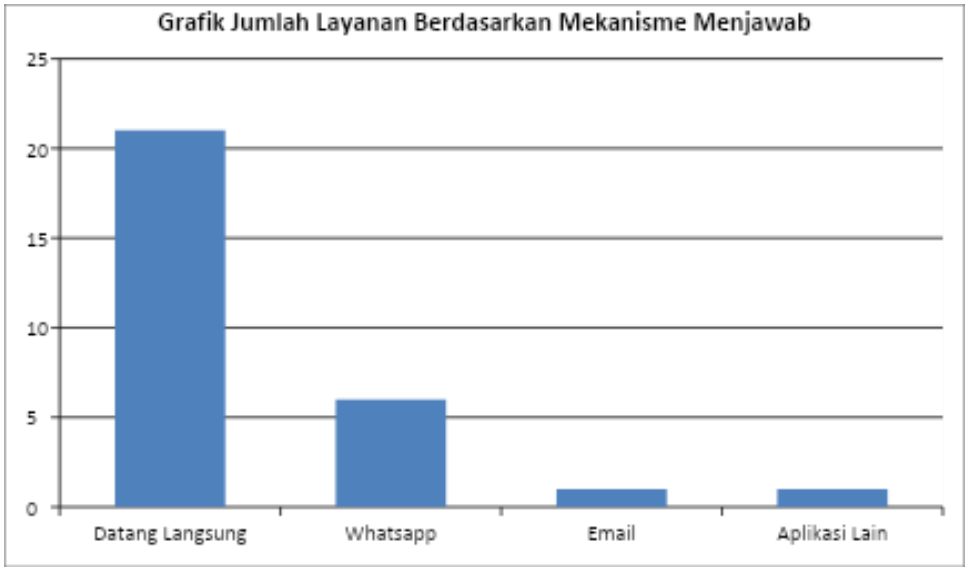
Gambar 3.52 Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak adalah Laki-laki yakni sebanyak 25 orang (86%) diikuti Perempuan sebanyak 4 orang (14%). Konsumen yang memberikan pengaduan ke ULPK BBPOM di Palembang lebih dominan laki-laki. Penyebab kesenjangannya kemungkinan terkait kharakter laki-laki yang lebih berani untuk menyampaikan laporan pengaduan, dibandingkan dengan perempuan. BBPOM di Palembang perlu menyebarluaskan layanan pengaduan kepada masyarakat dengan memperhatikan kesetaraan gender, sehingga para perempuan juga dapat lebih peduli dan berani untuk membuat laporan pengaduan terkait permasalahan obat dan makanan di sekitarnya. Penjaminan terhadap kerahasiaan pelapor juga harus disampaikan.



Gambar 3.53 Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

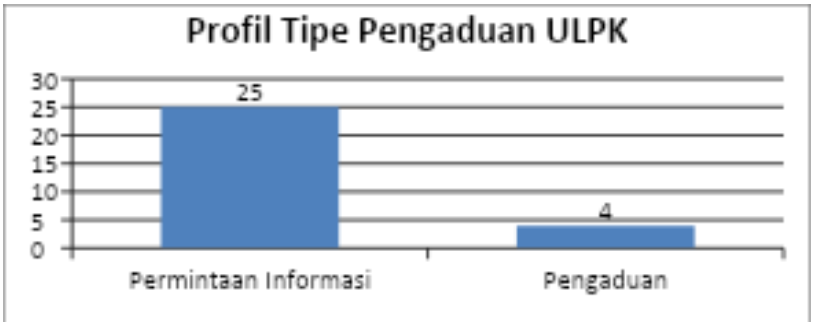
Sarana tertinggi yang digunakan oleh konsumen adalah dengan datang langsung ke Balai Besar POM Palembang, yaitu sejumlah 21 konsumen (71%). Hal ini menunjukkan akses terhadap kantor BBPOM yang mudah dijangkau oleh konsumen serta konsumen ingin dapat bertemu langsung dengan petugas agar mendapat jawaban sesuai dengan yang mereka inginkan. Diikuti dengan akses Whatsapp sebanyak 6 konsumen (21%), akses email sebanyak 1 konsumen (4%), dan melalui aplikasi lain yaitu SP4N Lapor sebanyak 1 konsumen (4%) selengkapnya sebagaimana gambar berikut :



Gambar 3.54 Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2024 ULPK BBPOM di Palembang lebih banyak menerima permintaan informasi daripada pengaduan masyarakat yakni

sebanyak 25 permintaan informasi (86%) dan 4 pengaduan (14%) sebagaimana terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.55 Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2024

2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX dilaksanakan pada :

1. Hari / Tanggal : Senin / 08 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

2. Hari / Tanggal : Selasa / 09 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

3. Hari / Tanggal : Rabu / 10 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

4. Hari / Tanggal : Kamis / 11 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

5. Hari / Tanggal : Sabtu / 12 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

6. Hari / Tanggal : Minggu / 13 Januari 2024
   Tempat : Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

7. Hari / Tanggal : Selasa / 15 Januari 2024
   Tempat : Desa Lubuk Layang Ulu Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

8. Hari / Tanggal : Rabu / 16 Januari 2024
   Tempat : Desa Babat Baru Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

9. Hari / Tanggal : Kamis / 17 Januari 2024
   Tempat : Desa Sungai Laru Kab. Lahat
   Peserta : 250 peserta
   Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
   Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

10. Hari / Tanggal : Minggu / 21 Januari 2024
    Tempat : Desa Manggul Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

11. Hari / Tanggal : Senin / 22 Januari 2024
    Tempat : Kab. Empat Lawang
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

12. Hari / Tanggal : Selasa / 23 Januari 2024
    Tempat : Kota Pagaralam
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

13. Hari / Tanggal : Rabu / 24 Januari 2024
    Tempat : Kota Pagaralam
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

14. Hari / Tanggal : Kamis / 25 Januari 2024
    Tempat : Desa Muara Pinang Kab. Empat Lawang
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

15. Hari / Tanggal : Jumat / 26 Januari 2024
    Tempat : Desa Air Mayan Kab. Empat Lawang
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

16. Hari / Tanggal : Sabtu / 27 Januari 2024
    Tempat : Desa Tongkok Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

17. Hari / Tanggal : Minggu / 28 Januari 2024
    Tempat : Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

18. Hari / Tanggal : Senin / 29 Januari 2024
    Tempat : Desa Aremantai Kab. Muara Enim
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

19. Hari / Tanggal : Selasa / 30 Januari 2024
    Tempat : Kel. Kota Negara Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Karindra M. R, S.Farm.,Apt (Staf BBPOM di Palembang)

20. Hari / Tanggal : Senin / 05 Februari 2024
    Tempat : Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Karindra M.R, S.Farm.,Apt (Staf BBPOM di Palembang)

21. Hari / Tanggal : Selasa / 05 Februari 2024
    Tempat : Kab. Lahat
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

22. Hari / Tanggal : Kamis / 07 Februari 2024
    Tempat : Kab. Muara Enim
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

23. Hari / Tanggal : Jumat / 08 Februari 2024
    Tempat : Desa Karang Endah Kab. Muara Enim
    Peserta : 250 peserta
    Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

24. Hari / Tanggal : Sabtu / 09 Februari 2024
Tempat : Desa Karang Anyar Kab. Lahat
Peserta : 250 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

25. Hari / Tanggal : Senin / 11 Februari 2024
Tempat : Desa Senabing Kab. Lahat
Peserta : 250 peserta
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)
Tedy Wirawan M.Si.,Apt (Plt. Kepala BBPOM di Palembang)

26. Hari / Tanggal : Jumat / 12 Januari 2024
Tempat : Desa Tanjung Serian Kab. Ogan Ilir
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

27. Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Januari 2024
Tempat : Desa Karya Makmur Kab. OKU Timur
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

28. Hari / Tanggal : Minggu / 14 Januari 2024
Tempat : Desa Pisang Jaya Kab. OKU Timur
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

29. Hari / Tanggal : Rabu / 17 Januari 2024
Tempat : Desa Lubuk Baru Kab. OKU
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

30. Hari / Tanggal : Selasa / 23 Januari 2024
Tempat : Desa Pemulutan Ulu Kab. Ogan Ilir
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

31. Hari / Tanggal : Kamis / 25 Januari 2024
Tempat : Desa Tri Darma Yasa Kab. OKU Timur
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

32. Hari / Tanggal : Jumat / 26 Januari 2024
Tempat : Desa Gading Sari Kab. OKI
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

33. Hari / Tanggal : Sabtu / 27 Januari 2024
Tempat : Desa Lubuk Seberuk Kab. OKI
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

34. Hari / Tanggal : Minggu / 28 Januari 2024
Tempat : Desa Suka Pulih Kab. OKI
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Adella M. Sahara, SKM (Staf BBPOM di Palembang)

35. Hari / Tanggal : Senin / 29 Januari 2024
Tempat : Desa Bina Karsa Kab. OKI
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Adella M. Sahara, SKM (Staf BBPOM di Palembang)

36. Hari / Tanggal : Selasa / 30 Januari 2024
Tempat : Desa Tanjung Pinang Kab. Ogan Ilir
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

37. Hari / Tanggal : Kamis / 01 February 2024
Tempat : Desa Lubuk Budi Kab. Muara Enim
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

38. Hari / Tanggal : Sabtu / 03 February 2024
Tempat : Desa Pagar Jati Kab. Lahat
Peserta : 500 peserta
Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
Adella M. Sahara, SKM (Staf BBPOM di Palembang)

39. Hari / Tanggal : Minggu / 04 February 2024
    Tempat : Desa Jadian Baru Kab. Lahat
    Peserta : 500 peserta
    Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Adella M. Sahara, SKM (Staf BBPOM di Palembang)

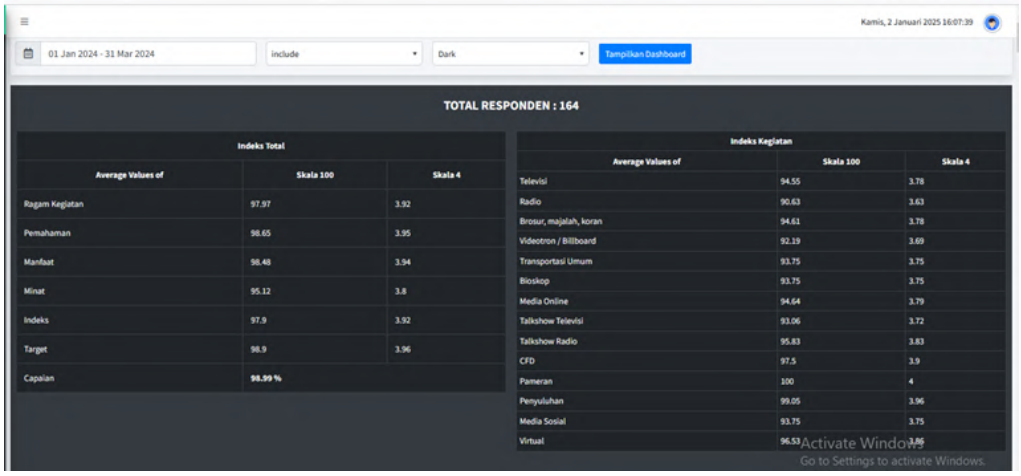
40. Hari / Tanggal : Senin / 05 February 2024
    Tempat : Desa Karang Mulya Kab. Muara Enim
    Peserta : 500 peserta
    Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Adella M. Sahara, SKM (Staf BBPOM di Palembang)

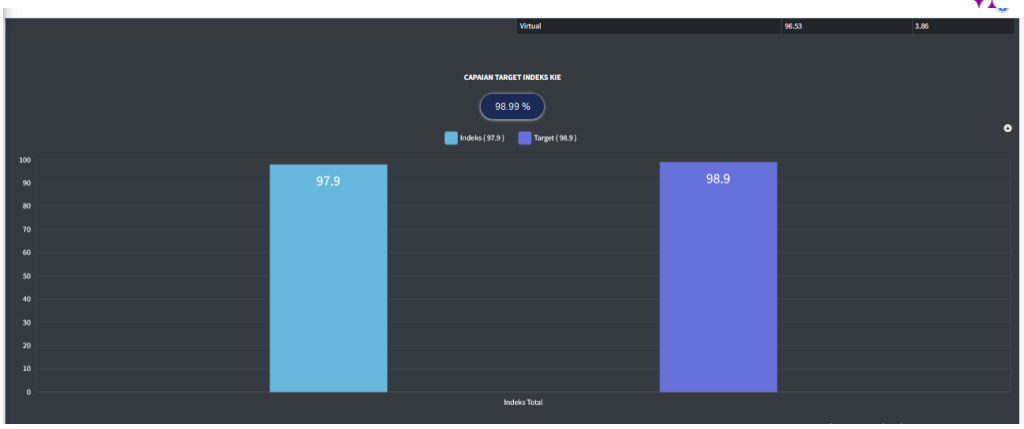
41. Hari / Tanggal : Kamis / 08 February 2024
    Tempat : Desa Sukaraja Kota Prabumulih
    Peserta : 500 peserta
    Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

42. Hari / Tanggal : Jumat / 09 February 2024
    Tempat : Desa Pagar Agung Kab. Muara Enim
    Peserta : 500 peserta
    Narasumber : Irma Suryani, SE.,MM (Anggota DPR RI Komisi IX)
    Gustini, SKM.,M.Kes (Staf BBPOM di Palembang)

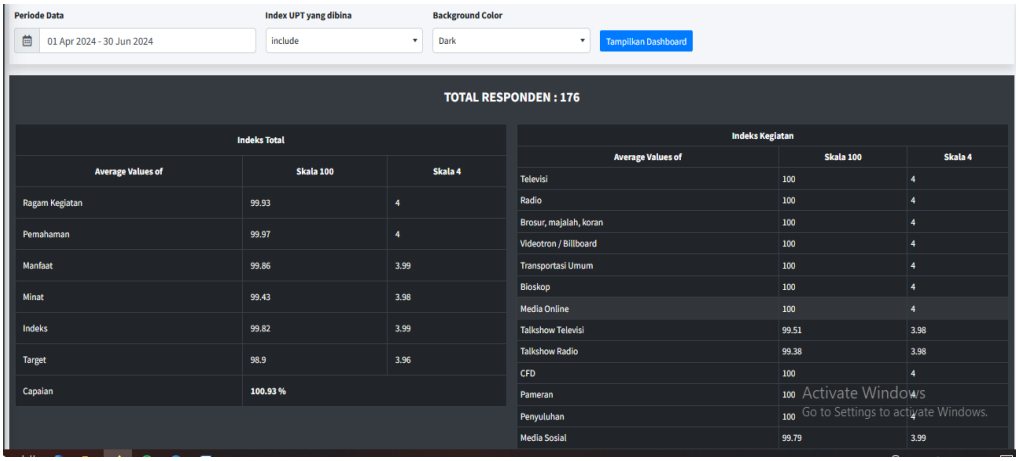
Pada masing-masing titik lokasi KIE, petugas membagikan Kuisioner Peserta Kegiatan KIE yang digunakan sebagai tool penilaian Efektifitas KIE (terlampir) Evaluasi terhadap Kuisioner Peserta Kegiatan KIE terlampir sebagai berikut :

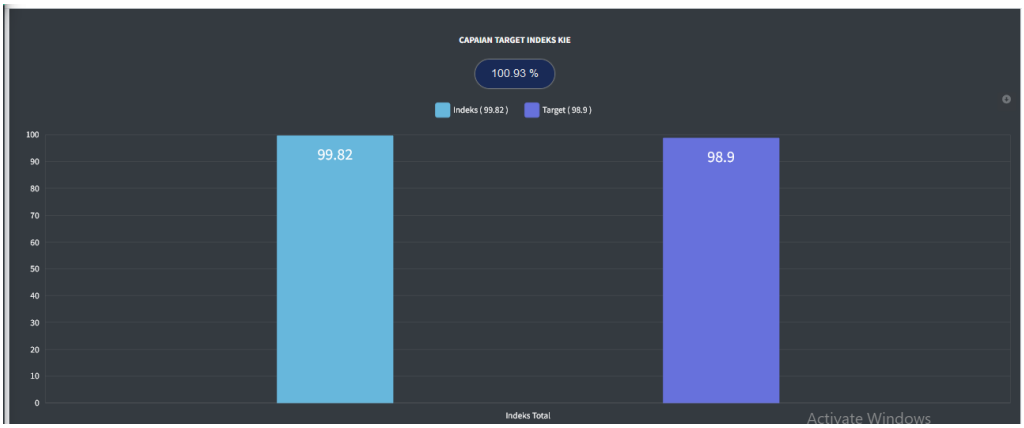
Triwulan I (01 Januari 2024 – 31 Maret 2024)



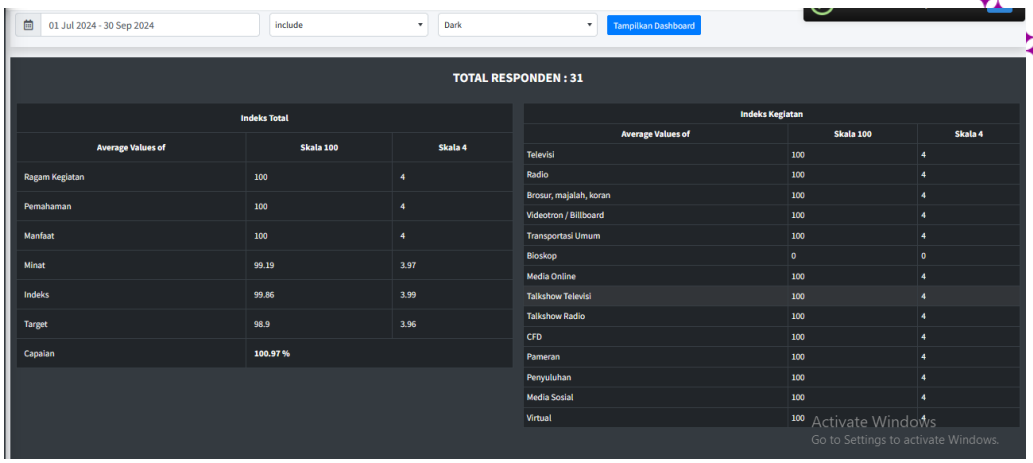


Triwulan II (01 April 2024 – 30 Juni 2024)

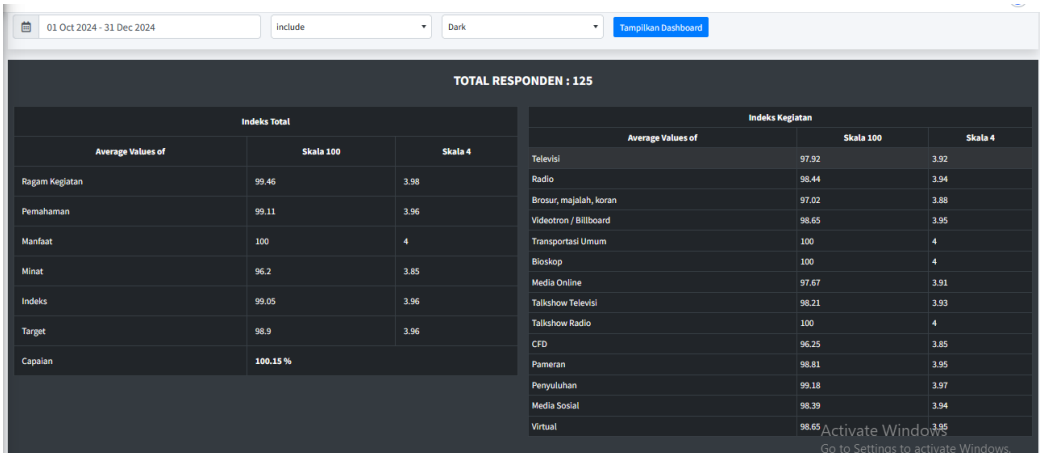


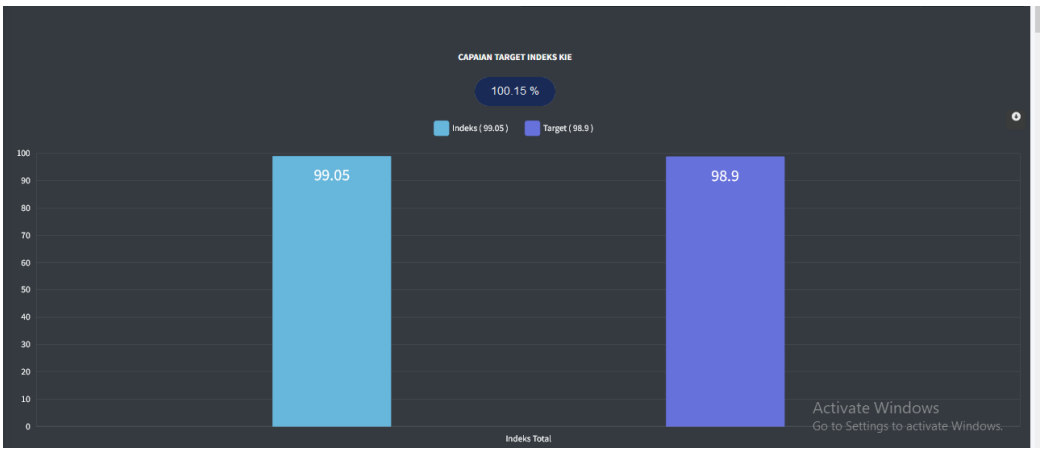


Triwulan III (01 Juli 2024-30 September 2024)



Triwulan IV (01 Oktober 2024-31 Desember 2024)









Gambar 3.56 Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2024

Secara umum, peserta kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat antara peserta laki-laki dan perempuan mempunyai perbandingan yang tidak berbeda signifikan, dan masih sesuai dengan proporsional perbandingan jumlah proyeksi penduduk laki-laki (50,91%) dan perempuan (49,09%) di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024. Kesenjangan dapat dilihat dari tempat titik kie dilaksanakan, yaitu dari 42 titik KIE, 27 titik KIE dilaksanakan di daerah sekitar desa (64,29%), sedangkan sisanya 15 titik dilaksanakan di daerah perkotaan (35,71%).

Faktor kesenjangan dapat disebabkan oleh pengetahuan atau informasi yang diakses oleh masyarakat desa lebih sedikit dibandingkan dengan pengetahuan dan informasi yang dapat diakses oleh masyarakat perkotaan terutama untuk keamanan obat dan makanan, sehingga kegiatan kie lebih diutamakan ke daerah pedesaan. Walaupun demikian perlu juga dilakukan analisis untuk kesenjangan lainnya, seperti kelompok umur peserta, pekerjaan, dan sebagainya.

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan lainnya, antara lain :

1. Kegiatan : KIE dalam rangka Pameran Sriwijaya Expo
   Hari / Tanggal : Kamis-Minggu / 27-30 Juni 2024
   Tempat : Benteng Kuto Besak Plaza
   Peserta : 400 peserta
   Narasumber : Seluruh Petugas Jaga Pameran BBPOM di Palembang

2. Kegiatan : Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE dalam rangka pencegahan stunting

Hari / Tanggal : Kamis / 26 September 2024
Tempat : Balai Rakyat Kec. Rambang Kab. Muara Enim
Peserta : 100 peserta
Narasumber :Gustini, SKM.,M.Kes (Katim Infokom BBPOM di Palembang), Arman Sarijaya M. Si (Kecamatan Rambang), Tin Dwi Afriance, SKM.,M.Kes (Dinkes Kab. Muara Enim)

3. Kegiatan : Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE dalam rangka pencegahan stunting
Hari / Tanggal : Kamis / 03 Oktober 2024
Tempat : Balai Rakyat Kec. Banding Agung Kab. OKU Selatan
Peserta : 105 peserta
Narasumber : Gustini, SKM.,M.Kes (Ka. Tim Infokom BBPOM di Palembang), Taufik,SE (Kecamatan Banding Agung), Meiliasari S.Kep.,Ners.,MM (Dinkes Kab. OKU Selatan)

4. Kegiatan : KIE dalam rangka *Car Free Day*
Hari / Tanggal : Minggu / 06 Oktober 2024
Tempat : Kambang Iwak Park
Peserta : 200 peserta
Narasumber : Seluruh Petugas *Car Free Day* BBPOM di Palembang

5. Kegiatan : KIE dalam rangka P4GN
Hari / Tanggal : Senin / 11 November 2024
Tempat : Aula Balai Besar POM di Palembang
Peserta : 100 peserta
Narasumber : Agusniarty,ST.,M.Kes (BNN), Yenni Yulita, SKM (BNN)

6. Kegiatan : KIE *Car Free Day "World Pharmacist Day"*
Hari / Tanggal : Minggu / 08 Desember 2024
Tempat : Halaman DPRD Provinsi Sumatra Selatan
Peserta : 200 peserta
Narasumber : Seluruh Petugas *Car Free Day* BBPOM di Palembang

1. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM Palembang ke Pemda Kab/ Kota

Dalam rangka meningkatkan kerjasama lintas sektor, Tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Advokasi dan Sosialisasi BBPOM sebagai berikut :

a. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara
b. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Musi Rawas
c. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kota Lubuk Linggau
d. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir
e. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Ogan Ilir
f. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kab. Musi Banyuasin

2. Permintaan Narasumber BBPOM di Palembang

Pada tahun 2024 Balai Besar POM Di Palembang menerima 28 (dua puluh delapan) kali permintaan narasumber dari beberapa lintas sektor terkait (Non DIPA) antara lain sebagai berikut :

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Mekar Sari Kab. OKU Selatan pada bulan Januari 2024 (Tedy Wirawan M.Si.,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Negeri Agung Kab. OKU Timur pada bulan Januari 2024 (Tedy Wirawan M.Si.,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Kemu Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Tedy Wirawan M.Si.,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Karya Mukti Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tanjung Kemala Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Gubah Kab. Ogan Ilir pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tri

Marta Jaya Kab. OKU Timur pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)

- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Kurungan Nyawa Kab. OKU Timur pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kel. Tangga Agung Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tegal Arum Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tanjung Baru Kab. OKU pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Tongkok Kab. Lahat pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Kota Pagaralam pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Talang Banteng Kab. Empat Lawang pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Bersama Anggota DPR RI Komisi IX Ibu Irma Suryani,SE.,MM di Desa Merapi Kab. Lahat pada bulan Januari 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi TK Junjung Birru pada bulan April 2024 (Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt)
- Narasumber pada program Bedah Mushola TNI Angkatan Laut pada bulan Juni 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kegiatan Sosialisasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar di Ruang Rapat Dinas Ketahanan Pangan Kab. Banyuasin pada bulan Agustus 2024 (Gustini, SKM dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt)
- Narasumber pada Kegiatan Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (Genius) TA 2024 di GOR Biduk Kayuagung Kab. OKI pada bulan Agustus 2024 (Gustini, SKM dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt)

- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMP Xaverius 1 pada bulan September 2024 (Gustini, SKM dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt)
- Narasumber pada Sosialisasi Peraturan Daerah Provinsi Sumsel Tahun 2024 di Aula Praja Wibawa pada bulan September 2024 (Gustini, SKM dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi SMA Xaverius 3 pada bulan Oktober 2024 (M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi MI Fatimah Sriwijaya pada bulan November 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi LTI IGM pada bulan November 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi THP UNSRI pada bulan November 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Universitas Kader Bangsa pada bulan Desember 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi Poltekkes Kemenkes Jurusan Gizi pada bulan Desember 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)
- Narasumber pada Kunjungan Edukasi UNSRI Jurusan Peternakan pada bulan Desember 2024 (Gustini, SKM.,M.Kes)

4. Kunjungan Edukasi ke BBPOM di Palembang

Pada tahun 2024 Balai Besar POM Di Palembang menerima 9 (sembilan) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah/perguruan tinggi di Kota Palembang sebagai berikut :

a. Kunjungan Edukasi dari TK Junjung Birru sebanyak 40 orang siswa TK dan wali murid dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.
b. Kunjungan Edukasi SMP Xaverius 1 sebanyak 220 orang siswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.
c. Kunjungan Edukasi SMA Xaverius 3 sebanyak 45 orang siswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.
d. Kunjungan Edukasi MI Fatimah Sriwijaya sebanyak 86 orang siswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.

e. Kunjungan Edukasi LTI IGM sebanyak 25 orang siswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.
f. Kunjungan Edukasi THP UNSRI sebanyak 159 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan, KIE Umum Obat dan Makanan, Pengetahuan Dasar tentang Laboratorium.
g. Kunjungan Edukasi Universitas Kader Bangsa sebanyak 150 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan, KIE Umum Obat dan Makanan, Pengetahuan Dasar tentang Laboratorium.
h. Kunjungan Edukasi Poltekkes Kemenkes Jurusan Gizi sebanyak 60 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan, KIE Umum Obat dan Makanan, Pengetahuan Dasar tentang Laboratorium.
i. Kunjungan Edukasi UNSRI Jurusan Peternakan sebanyak 25 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan, KIE Umum Obat dan Makanan, Pengetahuan Dasar tentang Laboratorium.



Gambar 3.57 Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2024

5. Penyebaran Informasi

Penyebaran Informasi BBPOM di Palembang

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi, penyuluhan dan pembinaan yang seluas-luasnya baik kepada masyarakat kota/kab, tentang keamanan, manfaat dan mutu obat, pangan, obat tradisional, kosmetik, serta

suplemen makanan, dan melindungi masyarakat dari produk-produk Omkaba yang merugikan kesehatan. Selama ini informasi yang disampaikan melalui iklan baik media massa, televisi, ataupun radio seringkali hanya mementingkan kepentingan produsen semata serta tidak memberikan informasi yang lengkap seperti, informasi efek samping bahkan cara penggunaan yang benar dari produk tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penyebaran informasi sampai ke daerah secara berkesinambungan untuk terus mendidik masyarakat menjadi konsumen yang mandiri, yang mampu melindungi diri sendiri terhadap produk yang berbahaya dan merugikan kesehatan.

Pada tahun 2024 Balai Besar POM Di Palembang telah melaksanakan 4 (empat) kali Penyebaran Informasi sebagai berikut :

a. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kabupaten OKU Timur pada bulan Juni 2024
b. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan Oktober 2024
c. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kabupaten OKI pada bulan November 2024
d. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 30 peserta di Kota Palembang pada bulan Desember 2024



Gambar 3.58 Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2024

Pemetaan Siker dan *Toxicovigilance*

Pada tahun 2024 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 4 (empat) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2024 diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten / kota yaitu 46 kasus di Kota Palembang. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah Sakit selama Tahun 2024 berjumlah 46 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 46 orang. Adapun

kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2024 yakni 1 kasus di Kota Palembang dengan status KLB *closed*.

1. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

A. Advokasi Kelembagaan Desa Kab. Musi Rawas Utara

- Dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2024.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Dinas PMD, Desa Sungai Jauh, Desa Surulangun, dan UPTD Pasar Lawang Agung.

- **Materi Advokasi**
  a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2024
  b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gambar 3.59 Advokasi Kelembagaan Desa Kab. Musi Rawas Utara

Advokasi Kelembagaan Desa Kab. Musi Rawas

- Dilaksanakan pada tanggal 07 Mei 2024.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Dinas PMD, Desa Trikoyo, Desa Purwodadi, dan UPTD Pasar Srikaton.

- **Materi Advokasi**
  a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2024

b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamananan Pangan Desa (GKPD)




Gambar 3.60 Advokasi Kelembagaan Desa Kab. Musi Rawas

Advokasi Kelembagaan Desa Kota Lubuk Linggau

- Dilaksanakan pada tanggal 08 Mei 2024.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Dinas PMD, Kel. Kenanga, Kel. Ponorogo, Kel. Senalang, UPTD Pasar Bukit Sulap, Pasar Inpres dan Pasar Simpang Periuk.
- **Materi Advokasi**
  a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2024
  b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamananan Pangan Desa (GKPD)




Gambar 3.61 Advokasi Kelembagaan Desa Kota Lubuk Linggau

B. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Musi Rawas Utara

- Dilakukan pada tanggal 13-14 Mei 2024 di Kantor Desa Sungai Jauh
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Musi Rawas Utara
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Musi Rawas Utara




Gambar 3.62 Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Musi Rawas Utara

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit untuk Desa Sungai Jauh dan Surulangun yang akan diintervensi dengan program GKPD.

Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Musi Rawas

- Dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2024 di Kantor Desa Trikoyo.
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Musi Rawas.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kabupaten Musi Rawas





Gambar 3.63 Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Musi Rawas

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit untuk Desa Trikoyo dan Purwodadi yang akan diintervensi dengan program GKPD.

Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kota Lubuk Linggau

- Dilakukan pada tanggal 17-18 Mei 2024 di Kantor Camat Lubuk Linggau Utara II.
- Mencetak 45 (empat puluh lima) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Lubuk Linggau
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Lubuk Linggau



Gambar 3.64 Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kota Lubuk Linggau

- Dilakukan penyerahan 2 paket rapid test kit untuk Kel. Kenanga, Senalang dan Ponorogo yang akan diintervensi dengan program GKPD.

B. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Musi Rawas Utara

- Dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Surulangun di Balai Desa Surulangun.
- Dilakukan pada tanggal 29 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Sungai Jauh di Kantor Desa Sungai Jauh.
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kab. Musi Rawas Utara

Desa Surulangun	: 50 orang
Desa Sungai Jauh	: 50 orang
Total Komunitas Desa di Kab. Musi Rawas Utara	: 100 orang



Gambar 3.65 Bimtek Komunitas Desa di Kab. Musi Rawas Utara

Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Musi Rawas

- Dilakukan pada tanggal 26 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Purwodadi di Balai Desa Purwodadi
- Dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Trikoyo di Kantor Desa Trikoyo
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kabupaten Musi Rawas

Desa Purwodadi	: 50 orang
Desa Trikoyo	: 50 orang

Total Komunitas Desa di Kabupaten Musi Rawas : 100 orang



Gambar 3.66 Bimtek Komunitas Desa di Kab. Musi Rawas

Bimtek Komunitas Desa Di Kota Lubuk Linggau

- Dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Senalang di Kantor Camat Lubuk Linggau Utara II
- Dilakukan pada tanggal 28 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Ponorogo di Kantor Camat Lubuk Linggau Utara II
- Dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Kenanga di Kantor Camat Lubuk Linggau Utara II
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 3 (tiga) Kelurahan di Kota Lubuk Linggau

Kelurahan Senalang : 50 orang
Kelurahan Ponorogo : 50 orang
Kelurahan Kenanga : 50 orang
Total Komunitas Desa di Kota Lubuk Linggau : 150 orang



Gambar 3.67 Bimtek Komunitas Desa di Kota Lubuk Linggau

Dari 14 kegiatan bimtek kader dan komunitas di 7 desa/kelurahan yang diintervensi pada tahun 2024, didapatkan data peserta kegiatan bimtek sejumlah 455 orang, terdiri dari 76 orang laki-laki dan 379 orang perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat kesenjangan peserta, yaitu dominan peserta perempuan (83,30%) dibandingkan dengan peserta laki-laki (16,70%). Faktor kesenjangan dapat disebabkan oleh peserta bimtek yang sebagian besar merupakan komunitas ibu rumah tangga sesuai dengan ketentuan komunitas peserta pada petunjuk teknis kegiatan dan kecenderungan ibu rumah tangga yang lebih fokus mengenai

keamanan pangan karena sebagai pelaku yang mengolah pangan di keluarganya. Berdasarkan data jumlah proyeksi penduduk laki-laki (50,91%) dan perempuan (49,09%) di Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024, dapat dilihat bahwa peserta kegiatan untuk laki-laki masih kurang dibandingkan dengan peserta perempuan. BBPOM di Palembang perlu memperhatikan kesetaraan gender dalam menentukan komunitas peserta, sehingga pengetahuan terkait keamanan pangan dapat merata dan diketahui oleh seluruh komunitas di desa/kelurahan, baik oleh laki-laki maupun perempuan.

D. Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan Post Intervensi

Dilakukan kegiatan intensifikasi keamanan pangan di masing-masing desa dengan melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan yang beredar serta dicurigai mengandung bahan berbahaya Formalin, Boraks, Rhodamin B dan Methanil Yellow sebanyak 20 sampel menggunakan *Rapid Test Kit*.

- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kab. Musi Rawas Utara dilaksanakan di Desa Sungai Jauh dan Surulangun pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kab. Musi Rawas dilaksanakan di Desa Purwodadi dan Trikoyo pada tanggal 27 Oktober 2024.
- Kegiatan Intensifikasi keamanan pangan Kota Lubuk Linggau dilaksanakan di Kelurahan Senalang, Ponorogo dan Kenanga pada tanggal 29 Oktober 2024.



Gambar 3.68 Intensifikasi Keamanan Pangan

E. Kegiatan Pengawalan Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling Dalam Rangka Post Intervensi

Dilakukan juga kegiatan pengawalan desa yang diintervensi pada tahun 2023 menggunakan Mobil Laboratorium Keliling dan pengujian beberapa sampel menggunakan rapid test kit.

- Pengawalan Desa Tebing Gerinting Selatan Kab. Ogan Ilir tanggal 12 September 2024
- Pengawalan Kel. Indralaya Mulya Kab. Ogan Ilir tanggal 20 September 2024
- Pengawalan Desa Sei Kedukan Kab. Banyuasin tanggal 13 September 2024
- Pengawalan Desa Sei Rebo Kab. Banyuasin tanggal 14 September 2024
- Pengawalan Desa Gunung Megang Luar dan Cinta Kasih Kab. Muara Enim tanggal 25 September 2024



Gambar 3.69 Pengawalan Keamanan Pangan Desa Tahun 2024

F. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

- Dilakukan beberapa kali tahapan Fasilitasi untuk melihat penerapan Keamanan Pangan di Desa pada bulan Juni dan bulan Oktober Tahun 2024.
- Fasilitasi dilakukan dalam 2 tahap :
  a. Tahap 1 : Menilai/ observasi praktek keamanan pangan dan membimbing komunitas untuk melakukan perbaikan jika ada praktek yang tidak benar.
  b. Tahap 2 : Tindak lanjut perbaikan praktek keamanan pangan pada tahap 1.
- Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan kepada komunitas Desa didampingi oleh petugas BBPOM di Palembang.



Gambar 3.70 Kegiatan Fasilitasi Kepada Komunitas Desa

G. Monitoring Dan Evaluasi Program GKPD Tahun 2024

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program GKPD untuk membahas keberhasilan program GKPD yang telah diimplementasikan pada Tahun 2024 di Kab. Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi GKPD dilakukan di masing-masing Kabupaten/Kota yaitu :

a. Kab. Musi Rawas Utara bertempat di Auditorium BPKAD Kab. Musi Rawas Utara tanggal 20 November 2024

b. Kab. Musi Rawas bertempat di Auditorium Kantor Bupati Musi Rawas tanggal 19 November 2024

c. Kota Lubuk Linggau bertempat di Auditorium Kantor Walikota Lubuklinggau tanggal 21 November 2024



Gambar 3.71 Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Terpadu Tahun 2024

H. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Survei Pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya

Kegiatan Survey Pasar dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu / 28 Februari 2024
Tempat : Pasar Lawang Agung Kab. Musi Rawas Utara
Hari/Tanggal : Kamis / 29 Februari 2024
Tempat : Pasar Srikaton Kab. Musi Rawas

Hari/Tanggal : Jumat / 01 Maret 2024
Tempat : Pasar Bukit Sulap, Inpres dan Simpang Periuk Kota Lubuk Linggau

Bimtek Petugas Pengawas Pasar

A. Bimtek Petugas Pasar

a. Lubuk Linggau : 03 Juni 2024
Tempat : Pasar Bukit Sulap
Jumlah Peserta : 30 Orang Petugas Pasar (Pasar Bukit Sulap, Pasar Inpres dan Pasar Simpang Periuk)

b. Musi Rawas Utara : 04 Juni 2024
Tempat : Pasar Lawang Agung
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar

c. Musi Rawas : 05 Juni 2024
Tempat : Pasar B-Srikaton
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar





Gambar 3.72 Bimtek Petugas Pengawas Pasar tahun 2024

Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

a. Musi Rawas Utara : 15 Juli 2024
Tempat : Pasar Lawang Agung
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar

b. Musi Rawas : 16 Juli 2024
Tempat : Pasar B-Srikaton
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar

c. Lubuk Linggau : 17 Juli 2024

Tempat : Pasar Bukit Sulap
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar

d. Lubuk Linggau : 18 Juli 2024
Tempat : Pasar Inpres
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar

e. Lubuk Linggau : 19 Juli 2024
Tempat : Pasar Simpang Periuk
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar



Gambar 3.73 Penyuluhan kepada Komunitas Pasar Tahun 2024

I. Operasional Mobil Laboratorium Keliling

a. Operasional Mobil Laboratorium Keliling BBPOM di Palembang

Operasional Mobil Laboratorium Keliling selama Tahun 2024 antara lain;

Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug Tahun 2024

Pada bulan Ramadhan Tahun 2024 ini BBPOM di Palembang melaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali yang terdiri dari 20 (dua puluh) kali mobling dalam kota dan 12 (dua belas) kali mobling luar kota.

Operasional Mobling dalam rangka Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Operasional Mobling dalam rangka KIE pada Tahun 2024 yang terlaksana sebanyak 55 (lima puluh lima) kali.

J. Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

- Dilakukan pada tanggal 30 Mei 2024 di Aula SMPN 6 Unggul Sekayu.

- Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid.* Sekolah perluasan sebanyak 94 orang peserta dari sekolah se-Kabupaten Musi Banyuasin yang dilaksanakan secara luring dan 59 orang peserta dari 20 sekolah yang akan diintervensi pada tahun 2024 secara daring.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Keamanan Pangan Sekolah di seluruh Kabupaten yang akan diintervensi dan perluasan.
- Pemberian paket edukasi PJAS secara simbolis.



Gambar 3.74 Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

K. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan pada tanggal 06 Juni 2024 di Hotel Grand Zuri Kota Lubuk Linggau.
- Kegiatan ini dilaksanakan secara luring dan dihadiri oleh 46 orang peserta dari 20 sekolah yang akan diintervensi yaitu dari Kab. Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau.
- Pembekalan materi keamanan pangan dalam Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Kota Lubuk Linggau.





Gambar 3.75 Bimtek Keamanan Pangan Sekolah

Peserta kegiatan Bimtek Keamanan PJAS sejumlah 46 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 37 orang perempuan. Dari data tersebut dapat dilihat kesenjangan peserta, yaitu dominan peserta perempuan (80,43%) dibandingankan dengan peserta laki-laki (19,57%). Faktor kesenjangan dapat disebabkan oleh peserta bimtek yang merupakan komunitas sekolah yaitu tenaga pengajar (guru). Berdasarkan data jumlah guru di Provinsi Sumatera Selatan, didapatkan data pokok pendidikan 29.743 orang guru laki-laki (24,29%) dan 92.723 orang guru perempuan (75,71%) dari total keseluruhan jumlah 122.466 orang guru yang terdata di Provinsi Sumatera Selatan. Dari proporsi tersebut, peserta laki-laki masih dianggap kurang, sehingga dapat ditambahkan lagi jumlah peserta laki-laki. Diharapkan pengetahuan keamanan pangan jajanan anak sekolah dapat merata bagi komunitas sekolah, baik komunitas laki-laki maupun perempuan.

L. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan pada kurun Juli - November 2024.
- Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan
- Kegiatan yang dimonitoring adalah :
  1. Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
  2. Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri.
  3. Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah

- Tugas Kader Keamanan Pangan Sekolah yaitu melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Definisi Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah adalah

1. Meningkatkan kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya keamanan pangan terutama siswa, orangtua siswa, komite sekolah atau dewan guru lainnya serta penyedia PJAS. Contoh :
   - Sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun terpisah
   - *Parenting class* untuk orang tua siswa tentang keamanan pangan
   - *Repost/share* infografis/informasi keamanan pangan dari media sosial Badan POM maupun Klubpompi, dan lain-lain
   - Kegiatan dapat dilakukan baik melalui luring maupun daring.
   - Informasi yang diberikan dapat diambil dari materi bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah dan juga dari paket edukasi keamanan pangan yang diberikan oleh Balai Besar/Balai POM kepada sekolah

2. Mengevaluasi pemahaman siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan melalui *pre test* dan *post test* (terlampir).
   - Jumlah minimal siswa yang dievaluasi : 10 - 20 orang (yang telah mengikuti Sosialisasi Keamanan Pangan) sebelum dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
   - Jumlah orang tua siswa/komite sekolah lain : minimal 5 orang
   - Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dan orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan materi utama yaitu :
     - Materi utama untuk siswa adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Memilih Pangan
     - Materi utama untuk orangtua siswa/komite sekolah adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Mengolah Pangan




Gambar 3.76 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

M. Monitoring Dan Evaluasi Program Pjas Tahun 2024

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program PJAS untuk membahas keberhasilan program PJAS yang telah diimplementasikan pada Tahun 2024 di Kab. Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi PJAS di laksanakan di masing-masing Kabupaten/Kota, antara lain:

a. Monitoring dan Evaluasi PJAS Kab. Musi Rawas dilaksanakan di Auditorium Kantor Bupati Musi Rawas tanggal 19 November 2024.

b. Monitoring dan Evaluasi PJAS Kab. Musi Rawas Utara dilaksanakan di Auditorium Kantor BPKAD Musi Rawas Utara tanggal 20 November 2024.

c. Monitoring dan Evaluasi PJAS Kota Lubuk Linggau dilaksanakan di Auditorium Kantor Walikota Lubuk Linggau tanggal 21 November 2024.




Gambar 3.77 Monitoring dan Evaluasi PJAS

N. Penyebaran Informasi dengan Media Sosial Balai Besar POM di Palembang

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, X, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang di repost dari *official account* BPOM lainnya.

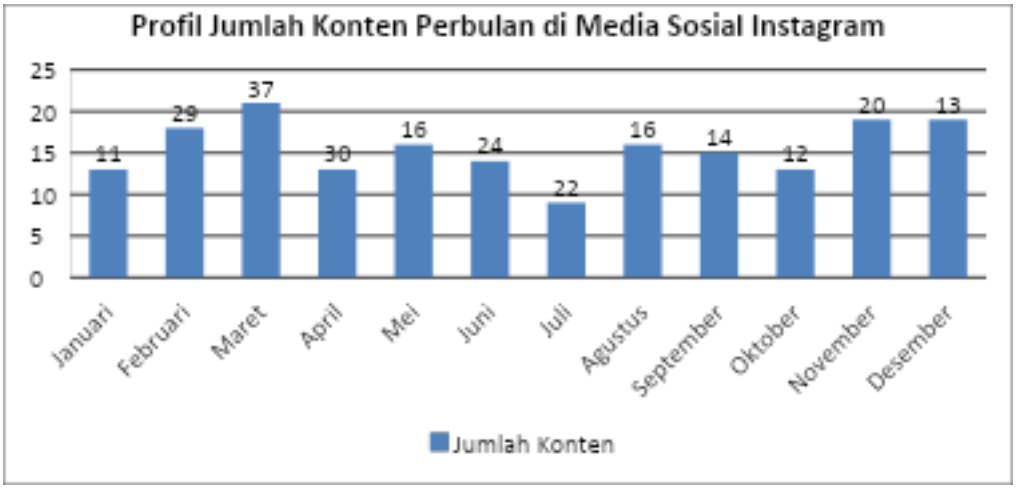
Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial BBPOM Di Palembang.

Instagram	Facebook	X	Youtube
3218 Followers	802 Followers	747 Followers	1200 Subscribers

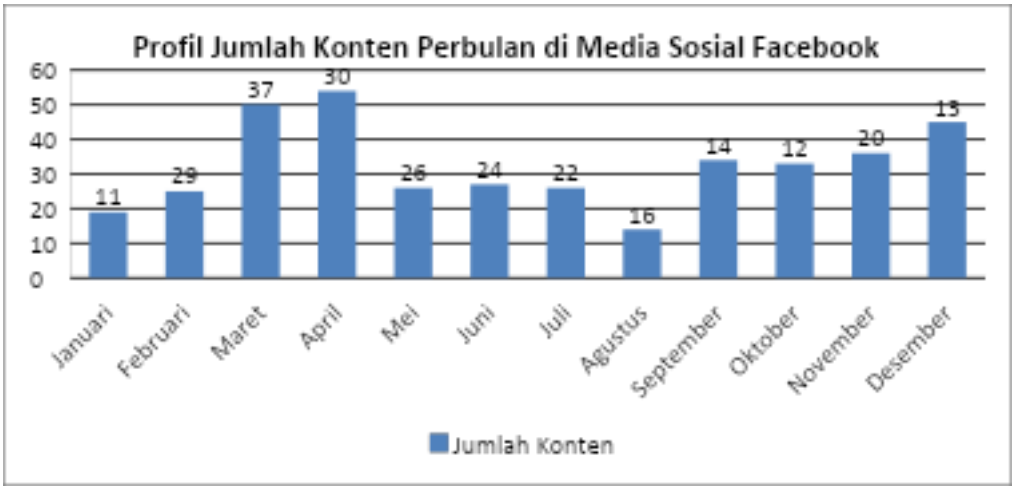
Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform yang telah dibagikan oleh akun official Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2024.

Instagram	Facebook	X	Youtube
254 konten	186 konten	186 konten	8 konten

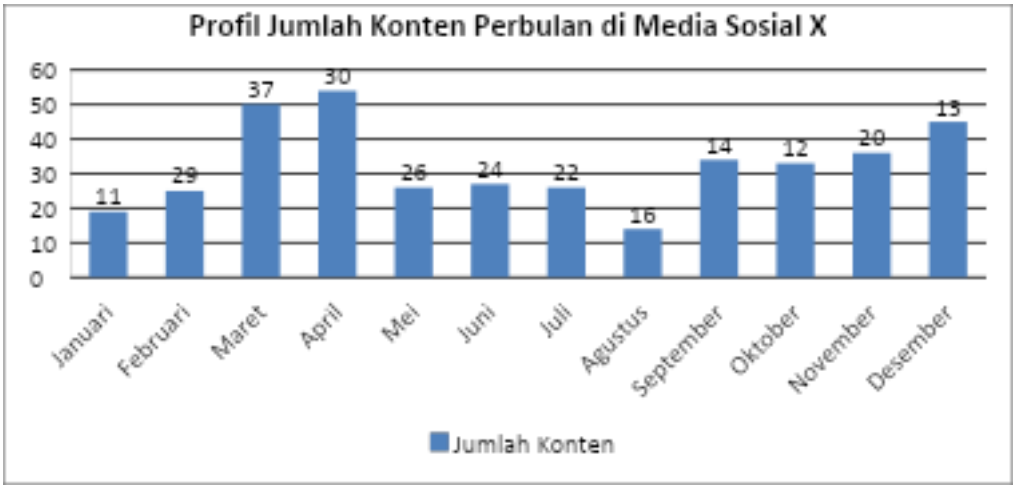
Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 3.78 Profil jumlah konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2024



Gambar 3.79 Profil jumlah konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2024



Gambar 3.80 Profil jumlah konten per bulan di X BBPOM di Palembang Tahun 2024

BAB IV
MASALAH

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB IV
MASALAH

a. Fungsi Pengujian

Pengujian Sampel

Hasil pengujian yang dilaporkan sampai pada tahun 2024 adalah sebanyak 2889 item yang terdiri 1691 item sampel reguler, 470 item sampel pihak ketiga, dan 713 item sampel regionalisasi.

Dalam pelaksanaan pengujian, terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Keterbatasan anggaran reagen dan media mikrobiologi karena jumlah sampel regional yang masuk laboratorium lebih banyak daripada jumlah sampel balai sedangkan anggaran reagen dan media dihitung berdasarkan jumlah sampel balai.
2. Sampel regional dari balai dan loka masuk laboratorium tidak sesuai jadwal yang disepakati sehingga pengujian ditunda hingga sampel sejenis dari semua balai regional diterima untuk mencapai efisiensi penggunaan reagensia dan baku pembanding.
3. Kurang optimalnya sarana prasarana seperti AC, UPS dan genset yg tidak berfungsi dengan baik.
4. Kurangnya stabilizer untuk menjaga instrumen dari tegangan listrik yang tidak stabil.
5. Kerusakan beberapa alat laboratorium sehingga menghambat kelancaran pengujian.
6. Antri alat gcms sebelum gcms baru datang, antrian dibuat sesuai kolom yang digunakan.
7. Adanya parameter uji dan metode analisa baru untuk merespon perkembangan ilmu dan teknologi sehingga perlu optimasi dan verifikasi metoda.
8. Kemampuan kerja/orang/tahun melebihi standar mutu sehingga menambah beban kerja penguji.
9. Tugas tambahan diluar tugas pokok menyebabkan beban kerja penguji bertambah sehingga menghambat proses pengujian, contohnya menjadi arsiparis, pejabat pengadaan, pejabat pembuat komitmen.

Upaya yg sudah dilakukan untuk mengatasi masalah :

1. Melakukan revisi anggaran untuk memenuhi kebutuhan reagensia dan media mikrobiologi serta mengusulkan penambahan anggaran untuk tahun berikutnya.
2. Melakukan komunikasi yang intensif dan efektif dengan balai dan loka dalam satu region dalam hal jadwal dan jumlah sampling
3. Mengintensifkan komunikasi antara Fungsi Pengujian dengan Tata Usaha terkait masalah AC dan kelistrikan agar semua alat yang ada di laboratorium selalu dalam keadaan *electrical safety*.
4. Pengadaan stabilizer untuk menghindari kerusakan instrumen akibat tegangan listrik yang tidak stabil. Pengadaan stabilizer baru terwujud di akhir tahun menunggu optimalisasi sisa anggaran.
5. Komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan Bagian Tata Usaha, PPK, pejabat pengadaan dan vendor alat untuk secepatnya melakukan perbaikan dan pemeliharaan alat laboratorium. Untuk alat laboratorium yang tidak bisa diperbaiki lagi, diusulkan pengadaan di tahun 2025.
6. Pengadaan GCMS guna menghindari terjadinya antrian alat. Alat GCMS yang baru sudah digunakan sejak bulan Agustus 2024 dan dapat mengurangi antrian alat.
7. Terus meningkatkan kompetensi personel pengujian melalui pelatihan terkait sistem mutu dan teknis pengujian.
8. Manajemen waktu yang baik serta penyelesaian tugas tambahan diupayakan dikerjakan diluar jam kantor sehingga tidak mempengaruhi pengujian di laboratorium.
9. Monitoring dan evaluasi yang efektif guna memastikan proses pengujian sesuai dengan ketentuan, baik parameter uji, timeline dan validitas hasil.

b. Fungsi Pemeriksaan

<u>Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan</u>

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuk Linggau tersebar di 11 kabupaten/kota dan 5 kab/kota dengan luas wilayah 87.421,17 km^2, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak muda.

2. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan pengawasan secara keseluruhan dalam satu tahun pengawasan.
3. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan masih belum mencukupi untuk melakukan pengawasan di seluruh sarana yang menjadi objek pengawasan BPOM.
4. Penetapan target sarana yang menjadi objek pengawasan ditentukan berdasarkan analisis risiko, antara lain diprioritaskan untuk sarana yang memiliki riwayat hasil pemeriksaan yang tidak memenuhi ketentuan dan sarana yang tidak melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan di tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan sarana dengan kategori tersebut menjadi prioritas utama untuk dilakukan pengawasan, sedangkan sarana yang baru beroperasional dan yang memiliki hasil penilaian risiko rendah tidak masuk ke dalam target pengawasan.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, hal ini disebabkan oleh banyak surat tindak lanjut hasil pembinaan BBPOM di Palembang yang diberikan kepada pelaku usaha tidak ditindaklanjuti oleh pelaku usaha.
6. Sebaran kab./kota di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang menerima Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik tidak menyeluruh dan realisasi DAK Non Fisik yang diterima oleh kab./kota tidak terealisasi secara optimal.
7. Obat tanpa izin edar (TIE), obat kadaluarsa, produk obat tradisional dan kosmetik TIE, produk obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO), kosmetik mengandung bahan berbahaya, pangan TIE, pangan kadaluarsa, serta pangan mengandung bahan berbahaya masih banyak ditemukan di peredaran.

Pengawasan Sarana Produksi OMKA

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuklinggau tersebar di 12 kabupaten/kota untuk wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan 5 kab/kota untuk wilayah pengawasan Loka POM di Lubuk Linggau dengan luas wilayah 87.421,17 km^2, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.

2. Pertambahan jumlah sarana produksi (PIRT) yang pesat sehingga belum seluruhnya sarana dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP.
3. Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh BPOM tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/ pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan masih banyak tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan pengkajian terhadap tools pemeriksaan IRTP yang digunakan serta pendampingan terhadap pelaku usaha IRTP untuk dapat memenuhi Cara Produksi Yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan.
4. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana produksi obat dan makanan belum mengcover jumlah sarana yang ada.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan Cara Produksi Yang Baik yaitu Cara Produksi Obat Yang Baik (CPOB), Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) maupun Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) belum optimal. Dilakukan pendampingan berupa desk CAPA untuk mempercepat perbaikan atas temuan ketidaksesuaian.
6. Belum terlaksananya kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/ Kota yaitu tidak semua kab/kota dapat merealisasikan kegiatan secara optimal.

Tindak Lanjut

Masih rendahnya tindak lanjut oleh lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan Kab/Kota atas rekomendasi yang disampaikan oleh BBPOM di Palembang.

Sertifikasi

Selama tahun 2024, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 44 surat dan permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi Surat Keterangan Eksport (SKE) sebanyak 4 surat. Rekomendasi yang dikeluarkan sebanyak 90 rekomendasi yang terdiri dari 58 sarana produksi pangan olahan (MD) berupa IP CPPOB, 1 sarana distribusi kosmetik, 1 sarana produksi kosmetik, 4 sarana produksi Obat tradisional dan 26 surat rekomendasi sarana distribusi (PBF). Adapun tantangan dan hambatan pada bagian sertifikasi antara lain:

1. Masih kurangnya pemahaman dan motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan ijin edar dari PIRT menjadi MD.
2. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan CPPOB untuk pendaftaran ijin edar produk,

masih kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan status ijin edar dari PIRT menjadi MD.

3. Masih kurangnya pengetahuan pemberi ijin produk pangan di daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kategori pangan, label).
4. Kesalahan berulang yang dilakakukan pelaku usaha saat mengajukan permohonan dokumen.

Hambatan dari internal BBPOM Palembang sendiri juga masih ada diantaranya terbatasnya kompetensi/kemampuan petugas sertifikasi dalam melakukan pendampingan kepada pihak sarana, system e-BPOM (SKI SKE online) masih sering error dan masih terbatasnya jumlah SDM pada bagian sertifikasi.

c. Fungsi Penindakan

Dalam pelaksanaan kegiatan pada fungsi penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan, fungsi penindakan Balai Besar POM di Palembang masih mengalami masalah dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini dapat dijabarkan masalah dan usaha yang telah dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut.

a. Masih ada berkas perkara *carry over*:
   - Masih berproses untuk ditingkatkan ke tahap berikutnya,
   - Tidak dapat dilanjutkan karena tersangka dan calon tersangka tidak diketahui keberadaannya,
   - Berkas perkara *carry over* P19 yang tidak dapat dipenuhi petunjuk dari JPU karena saksi yang akan di BAP melarikan diri.

Dalam usaha untuk mengatasi masalah tersebut, telah dilakukan koordinasi, komunikasi dan konsultasi dengan korwas PPNS dan kejaksaan sebagai Upaya untuk menyelesaikan masalah yang ada, salah satunya dengan menerbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO). Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan.

b. Keterbatasan personil yang melakukan kegiatan selain kegiatan intelijen sehingga dikenali yang berimplikasi kemampuan investigasi menjadi terbatas dalam usaha menemukan peristiwa tindak pidana di bidang obat dan makanan.

Dalam hal ini, pengaturan jadwal didukung dengan cover dan desepsi yang sesuai dapat digunakan walaupun masih terbatas namun dapat membantu mengatasi masalah yang ada.

c. Kegiatan intelijen/ Operasi intelijen yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan.

Dalam hal ini, telah dilakukan koordinasi dan penggalangan dengan/terhadap *stake holders* dalam upaya membentuk jejaring komunikasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi adanya kejahatan di bidang obat dan makanan.

d. Kegiatan operasi siber yang dilakukan belum berhasil mengungkap kejahatan obat dan makanan karena keterbatasan peralatan/ teknologi yang dimiliki. Pelaku kejahatan di dunia maya, masih sulit ditelusuri lokasinya, dikarenakan informasi di e-commerce tidak lengkap.

Dalam hal ini telah dilakukan upaya untuk terus melakukan peningkatan kompetensi personil serta menggunakan teknologi yang dapat diakses dan bersifat *open source.*

d. Fungsi Informasi dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan Bidang Informasi dan Komunikasi juga terdapat permasalahan berupa :

1. Dalam pelaksanaan operasional mobil laboratorium keliling masih terdapat kendala koordinasi antar petugas yang melibatkan substansi lain.
2. Jumlah SDM yang dimiliki tidak sebanding dengan kompetensinya, sehingga perlu dilakukan pelatihan-pelatihan.
3. Jumlah SDM yang kurang memadai sesuai dengan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK).
4. Kondisi armada Mobil Laboratorium Keliling yang kurang baik sehingga hanya bisa digunakan untuk perjalanan dalam kota saja.
5. Pelaporan kegiatan keamanan pangan terpadu (desa, pasar, sekolah) belum sesuai timeline kepatuhan pelaporan 100%.
6. Belum dilakukan replikasi kegiatan keamanan pangan terpadu (desa, pasar, sekolah) oleh pemerintah daerah.

e. Fungsi Tata Usaha

Bagian Tata Usaha memegang peran penting dalam mendukung program pengawasan obat dan makanan, khususnya dalam perencanaan, penyusunan

program, penganggaran, pengelolaan keuangan dan aset negara, teknologi informasi, manajemen kepegawaian, pengembangan SDM, serta penyediaan prasarana yang memadai. Perkembangan teknologi telah membawa transformasi signifikan dalam sistem pengelolaan kegiatan, dengan berbagai aplikasi dirancang untuk mempermudah pekerjaan, meningkatkan transparansi, dan efisiensi. Namun, sering kali aplikasi tersebut justru menjadi hambatan akibat sosialisasi yang kurang optimal dan kurangnya pelatihan bagi pengguna. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha menjadi suatu keharusan.

Salah satu aspek krusial dalam manajemen SDM pemerintahan saat ini adalah pengembangan jabatan fungsional, mengingat posisi ini bersifat karir dan berperan vital dalam mendukung pelayanan publik. Jabatan fungsional mencerminkan kinerja pelayanan karena berkaitan langsung dengan sistem layanan masyarakat. Namun, di Bagian Tata Usaha, masih banyak personel yang menduduki Jabatan Fungsional Umum dan belum menempati Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Dalam hal pengelolaan keuangan dan perencanaan program, tantangan utama yang dihadapi adalah perubahan regulasi yang menyebabkan beberapa kegiatan tertunda atau bahkan dibatalkan. Selain itu, terdapat kegiatan terpadu yang harus menunggu jadwal pelaksanaan dari Badan POM Pusat.

Untuk mendukung kinerja Balai Besar POM di Palembang, diperlukan SDM yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan Analisis Beban Kerja (ABK) 2024, total kebutuhan SDM adalah 181 orang, sementara saat ini hanya tersedia 83 orang, sehingga masih terdapat kekurangan 98 orang.

Dalam pengelolaan arsip, Balai Besar POM di Palembang telah berhasil meraih nilai AA (95,66) dengan predikat **Sangat Baik** pada 2024, termasuk telah melaksanakan pemusnahan arsip statis. Namun, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) masih terkendala akibat belum tersedianya gudang penyimpanan, sehingga menyulitkan penanganan BMN yang rusak. Meskipun kapasitas aula telah memadai, masih diperlukan perbaikan lantai dan penambahan fasilitas pendukung. Selain itu, masih ada enam staf Tata Usaha dengan Jabatan Fungsional Umum yang perlu ditingkatkan ke Jabatan Fungsional Tertentu sesuai kompetensi, seperti Analis Kepegawaian Ahli Pertama, Pranata Komputer Ahli, Perencana Pertama, Analis Keuangan APBN PPK, dan Pengelola BMN. Keterbatasan sarana prasarana, seperti alat pengolah data dan perlengkapan kantor, juga masih menjadi tantangan dalam memenuhi standar operasional.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan di Bagian Tata Usaha antara lain:

1. **Peningkatan kompetensi personel** melalui pelatihan, bimbingan teknis (Bimtek), dan diseminasi pengetahuan terkait aplikasi yang digunakan.
2. **Memperkuat koordinasi** antara pusat dan balai, khususnya untuk kegiatan terpadu yang melibatkan BBPOM Palembang.
3. **Mengusulkan penambahan JFT** dengan menyusun ABK sesuai kebutuhan dan mengajukan kenaikan jabatan fungsional tertentu ke Biro SDM.
4. **Optimalisasi ruangan** melalui pemeliharaan dan efisiensi agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan operasional.
5. **Pengajuan anggaran** untuk pengadaan alat pengolah data dan fasilitas kantor sesuai kebutuhan.

Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kinerja Bagian Tata Usaha dapat semakin efektif dan efisien dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang.

BAB V
KESIMPULAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB V
KESIMPULAN

a. Fungsi Pengujian

Total sampel tahun 2024 adalah sebanyak 2889 sampel yang terdiri 1691 sampel reguler, 470 sampel pihak ketiga, dan 713 sampel regionalisasi dengan rincian sebagai berikut :

- Pengujian sampel non rutin sebanyak 470 sampel terdiri dari 174 sampel pihak ketiga dan 245 sampel internal BBPOM di Palembang dan 51 sampel internal Loka POM di Lubuklinggau dengan hasil 228 MS, 177 TMS dan 65 HPST
- Hasil pengujian sampel produk Obat dan Napza adalah sebanyak 418 item, MS sebanyak 408 item (97,61%) dan sampel TMS sebanyak 10 item (2,39%) dengan jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 601 sampel dengan hasil uji 591 sampel (98.34%) MS dan 10 sampel (1.66%) TMS. Dengan rata rata 4,57 parameter uji dengan capaian timeline adalah 100,0%
- Hasil pengujian sampel Obat Bahan Alam sebanyak 367 item (100%) terdiri dari 316 item sampel Balai dan 51 item sampel Loka Lubuklinggau dengan total sampel MS sebanyak 346 item (94,28%) dan sampel TMS sebanyak 21 item (5,72%) dengan rata rata 8.4 parameter uji dan capaian timeline 99,46%
- Hasil pengujian sampel Obat Kuasi sampai tahun 2024 sebanyak 25 item (100%) terdiri dari 20 item sampel Balai dan 5 item sampel Loka Lubuklinggau dengan total semua sampel MS dengan capaian timeline 100%.
- Hasil pengujian suplemen kesehatan tahun 2024 sebanyak 98 item (100,00%), dengan total sampel MS sebanyak 74 item (75,51%) dan sampel TMS sebanyak 24 item (24,49%).
- Hasil pengujian sampel kosmetika Balai Besar POM di Palembang tahun 2024 adalah sebanyak 617 sampel memenuhi syarat (97.78%) dan 14 sampel tidak memenuhi syarat (2,22%) dengan 5,58 parameter uji per sampel dan capaian timeline 100%.

- Hasil pengujian sampel pangan sebanyak 701 sampel dengan sampel MS sebanyak 624 item (89.16%), sampel TMS hasil uji sebanyak 77 item (10,98%).

b. Fungsi Pemeriksaan

Pengawasaan Sarana Distribusi & Produksi Obat dan Makanan

Target pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2024 adalah sebanyak 810 sarana dengan rincian target sarana berupa 40% dari total target sarana distribusi obat dan makanan adalah sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian yaitu sebanyak 324 sarana dan 60% dari total target sarana distribusi obat dan makanan merupakan sarana distribusi OMKA lainnya yaitu sebanyak 486 sarana. Realisasi hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan tahun 2024 adalah sebanyak 852 sarana (105,19%) dengan hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 727 sarana (85,33%) dan sarana distribusi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 125 sarana (14,67%).

Target pemeriksaan sarana produksi tahun 2024 sebanyak 137 sarana, meliputi sarana produksi obat, obat tradisional (IOT,UKOT dan UMOT), Suplemen Kesehatan, dan produk pangan (MD dan IRTP). Realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 152 (110,95%) sarana dengan hasil 100 (65,79%) sarana Memenuhi Ketentuan, 52 (34,21%) sarana tidak Memenuhi Ketentuan.

Tindak Lanjut

- Realisasi kegiatan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebesar 100% dengan target sebesar 100%, capaian kegiatan sebesar 100%
- Realisasi Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan sebesar 78,16% dengan target sebesar 75% sehingga capaian sebesar 104,21%

Sertifikasi

Kegiatan Sertifikasi pada tahun 2024 untuk meningkatkan kompetensi petugas adalah sebagai berikut :

- BIMTEK dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan yang merupakan kegiatan terpadu antara Pusat dan Balai yang dilaksanakan di Hotel 101 Palembang pada tanggal 06 - 07 Agustus 2024. Peserta kegiatan

Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yaitu Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan sebanyak 40 UMKM; 2 orang pegawai DPMPTDP kota Palembang dan pegawai BBPOM di Palembang sebanyak 10 (sepuluh) orang yang tergabung dalam 105 paket meeting fullday (53 peserta di hari pertama dan 52 peserta di hari kedua). Dimana pada kegiatan ini 31pelaku usaha memperoleh sertifikat Nomor Ijin Edar (NIE) dan 9 sertifikat IP CPPOB.

- Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM Pangan Olahan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Acara berlangsung pada 29 – 30 April 2024 dan dihadiri oleh lebih kurang 25 pelaku usaha secara luring dan 5 pelaku usaha yang mengikuti acara secara daring. Pemaparan materi berasal dari narasumber internal Balai POM, yang membagikan banyak ilmu terkait aturan dan regulasi CPPOB, hygiene dan sanitasi proses produksi produk pangan serta mengupas tuntas seluk beluk dan segala permasalahan yang umumnya ditemui oleh pelaku usaha dalam mengurus perijinan produk di OSS RBA terbaru.
- Bimtek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (Bimtek CPOTB). Dilaksanakan pada 02 Mei 2024 secara daring dengan mengundang pelaku usaha OT di Kota Palembang dan Kabupaten Musi Banyuasin. Meskipun acara dilaksanakan secara daring, tapi tidak mengurangi makna dari pelaksanaan bimtek tersebut, karena para peserta sangat antusias mengikuti acara dari awal sampai akhir.
- Bimtek Cara Produksi Kosmetik yang Baik (Bimtek CPKB). Dilaksanakan pada 06 Mei 2024 secara daring dengan mengundang pelaku usaha kosmetik di Kabupaten Ogan Ilir. Meskipun acara dilaksanakan secara daring, tapi tidak mengurangi makna dari pelaksanaan bimtek tersebut, karena para peserta sangat antusias mengikuti acara dari awal sampai akhir.

c. Fungsi Penindakan

Kegiatan fungsi penindakan telah dilaksanakan dengan target awal 4 perkara namun dalam pelaksanaannya telah dilakukan penindakan terhadap kejahatan dari informasi yang bersumber dari kegiatan/operasi intelijen, informasi masyarakat melalui ULPK dan kegiatan pengawasan dari fungsi pemeriksaan. Realisasi perkara tahun 2024 ini sebanyak 5 berkas perkara.

d. Fungsi Informasi dan Komunikasi

1. Selama tahun 2024, ULPK BBPOM di Palembang menerima 25 permintaan informasi dan 4 pengaduan.
2. Kegiatan KIE yang dilakukan secara langsung yaitu KIE dalam rangka pameran dilakukan 1 kali, KIE P4GN 1 kali, KIE dalam rangka pencegahan stunting 2, KIE dalam rangka CFD 2 kali dan pemberdayaan masyarakat melalui KIE bersama tomas tahun 2024 dilaksanakan sebanyak 42 kali dengan jumlah total masyarakat yang terpapar sebanyak 12.000 peserta
3. Tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan 6 (enam) kali Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemda dan Kwarcab Kab/ Kota.
4. Pada tahun 2024 Balai Besar POM Di Palembang menerima 9 (sembilan) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Kota Palembang.
5. Pada tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang menerima 28 (dua puluh delapan) kali permintaan narasumber dari lintas sektor.
6. Tahun 2024 telah dilaksanakan 4 (empat) kali Penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan dengan total 210 peserta
7. Tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka KIE sebanyak 55 (lima puluh lima) trip yang didominasi oleh KIE Mobling KOREAN DRAMA (Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keliling di Jalan Cerdaskan Masyarakat), AMPERA, dan mobling kegiatan Pro-PN.
8. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa Tahun 2024 di 7 desa yaitu di Kab. Musi Rawas Utara yakni Desa Surulangan dan Sungai Jauh, di Kab. Musi Rawas yakni Desa Trikoyo dan Desa Purwodadi, di Kota Lubuk Linggau yakni Kel. Senalang, Ponorogo dan Kenanga.
9. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2024 di Pasar Lawang Agung Kab. Musi Rawas Utara, Pasar Srikaton Kab. Musi Rawas dan Pasar Inpres, Bukit Sulap dan Simpang Periuk.
10. Telah dilaksanakan kegiatan pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2024 di 20 Sekolah di Kab. Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Kota Lubuk Linggau serta telah mendapatkan sertifikasi Keamanan Pangan Sekolah.
11. Pada tahun 2024 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2024 diterima laporan kasus keracunan makanan dan obat dari kabupaten / kota yaitu 4 kasus di Kota Palembang. Adapun total

kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah Sakit selama Tahun 2024 berjumlah 46 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 46 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2024 yakni 1 kasus di Kota Palembang dengan status KLB *closed*.

12. Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, X, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya.
13. Sepanjang tahun 2024 Balai Besar POM di Palembang melalukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung dan penyebaran informasi secara daring seperti Webinar; KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, X dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Televisi, Radio, Koran dan Billboard serta talkshow di televisi.
14. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang dapat dikatakan efektif dengan pengukuran efektifitasnya sebagai berikut setiap triwulan:

No	TW	Efektifitas KIE (%)	Interpretasi Efektivitas
1.	TW1	98.99	Sangat Efektif Sekali
2.	TW 2	100	Sangat Efektif Sekali
3.	TW 3	100.08	Sangat Efektif Sekali
4.	TW 4	100.09	Sangat Efektif Sekali

e. Fungsi Tata Usaha

1. Pelaksanaan Tugas Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha telah menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan ketentuan Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua

atas Peraturan Badan POM No. 24 Tahun 2022 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan POM.

2.Area yang Perlu Ditingkatkan Meskipun telah berjalan sesuai regulasi, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan perbaikan, antara lain:

- Peningkatan kompetensi SDM, termasuk alih jabatan dari Fungsional Umum ke Jabatan Fungsional Tertentu (JFT).
- Penambahan gudang BMN untuk mendukung penyimpanan aset negara.
- Penyempurnaan sarana prasarana, seperti kelengkapan fasilitas berupa perbaikan halaman parkir.
- Penyediaan Alat Pengolah Data (APD) dan fasilitas kantor yang memenuhi standar yang berlaku.

Dengan perbaikan di berbagai aspek tersebut, diharapkan kinerja Bagian Tata Usaha dapat semakin optimal dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang.

BAB VI
SARAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

BAB VI
SARAN

a. Fungsi Pemeriksaan

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang lebih intensif dan konsisten kepada pemangku kepentingan agar tercapai dengan baik target kinerja setiap triwulannya.
- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja internal secara berjenjang dan berkelanjutan untuk pengawalan capaian kinerja kegiatan
- Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan, selaku pemilik kewenangan terhadap IRTP, sehingga pembinaan dan pengawasan terhadap IRTP menjadi lebih baik.
- Pendampingan terhadap pelaksanaan DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku
- Peningkatan kompetensi untuk menambah jumlah inspektur, pertemuan-pertemuan untuk menyamakan persepsi inspektur, perlu untuk terus ditingkatkan, sehingga pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Melakukan Bimbingan Teknis terhadap Pelaku Usaha dalam memenuhi persyaratan Cara Produksi Yang Baik.
- Pendampingan secara terus menerus kepada pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan persyaratan merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan dalam menghadapi tantangan dan kendala yang dihadapi. Selain pelatihan-pelatihan dan coaching clinic, SDM di bagian sertifikasi juga melakukan sharing knowledge dengan Balai POM seluruh Indonesia maupun kantor pusat dalam peningkatan kompetensi.

b. Fungsi Penindakan

- Dalam proses pemberkasan, dilakukan upaya persuasif agar tersangka dan calon tersangka dapat memenuhi panggilan selama proses penyidikan, namun masih ada tersangka yang melarikan diri (DPO);
- Melakukan koordinasi/ konsultasi dalam melaksanakan penyidikan bersama mulai dari Operasi Penindakan;

- Pengaturan jadwal didukung dengan cover dan desepsi yang sesuai dapat digunakan walaupun masih terbatas namun dapat membantu mengatasi masalah yang ada;
- Membentuk jejaring komunikasi dengan instansi terkait guna memperoleh informasi adanya kejahatan di bidang obat dan makanan;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang rutin dilaksanakan.

c. Fungsi Informasi dan Komunikasi

- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala dan rutin untuk melihat efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan di Substansi Informasi dan Komunikasi;
- Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan *soft dan hard competency* dari petugas di Substansi Informasi dan Komunikasi dan pelayanan publik.

d. Fungsi Tata Usaha

Bagian Tata Usaha harus melaksanakan serangkaian perbaikan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan Peraturan Badan POM Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis. Perbaikan yang dimaksud mencakup transformasi jabatan SDM Tata Usaha dari Fungsional Umum menjadi Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), penataan ruang kerja, penyediaan sarana prasarana yang memadai, pengadaan alat pengolah data (APD), penyempurnaan fasilitas kantor, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Berbagai upaya tersebut dibutuhkan guna memastikan pelaksanaan tugas dapat berjalan secara optimal sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

LAMPIRAN

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2024
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

Tabel 1A
Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS						MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Penandaan	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13	15
1	Obat	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	83	86	86	0	0	0	0	3	3	83
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	335	332	332	0	0	0	1	6	7	325
2	Obat Tradisional	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	94	95	95	0	0	0	0	5	5	90
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	221	221	221	0	0	0	0	12	12	209
3	Obat Kuasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	6	6	23	0	0	0	0	2	2	21
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	14	14	61	0	0	0	0	20	20	41
4	Suplemen Kesehatan	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	25	23	6	0	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	59	61	14	0	0	0	0	0	0	14
5	Kosmetik	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	188	195	195	0	0	0	4	2	6	189
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	439	436	436	0	0	0	5	3	8	428
6	Pangan	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	106	117	139	0	0	0	0	29	29	110
		Random	Balai Besar POM di Palembang	sampel	467	467	562	0	0	0	0	48	48	514
7	Pangan Fortifikasi	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	80	101	101	0	0	0	0	7	7	94
8	Rokok	*Targeted*	Balai Besar POM di Palembang	sampel	8	8	4	0	0	0	0	3	3	1
TOTAL TARGETED			**Balai Besar POM di Palembang**	**sampel**	**590**	**631**	**649**	**0**	**0**	**0**	**4**	**51**	**55**	**594**
TOTAL RANDOM			**Balai Besar/Balai/Loka POM di…**	**sampel**	**1535**	**1531**	**1626**	**0**	**0**	**0**	**6**	**89**	**95**	**1531**
TOTAL				**sampel**	**2125**	**2162**	**2275**	**0**	**0**	**0**	**10**	**140**	**150**	**2125**

Keterangan :

1. * Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
2. Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

Tabel 1B
Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	HPST
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	10
1	Obat *	Balai Besar POM di Palembang	pihak ketiga	sampel	1	1	0	0	1
			penindakan	sampel	6	6	2	0	4
		Loka POM di Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palembang	pihak ketiga	sampel	3	3	0	3	0
			penindakan	sampel	11	11	11	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	penindakan	sampel	19	19	18	1	0
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	-	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	-	sampel	0	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	-	sampel	0	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	pihak ketiga	sampel	13	13	4	9	0
			penindakan	sampel	10	10	5	5	0
			pemeriksaan	sampel	3	3	0	3	0
		Loka POM di Lubuklinggau	penindakan	sampel	23	23	1	22	0
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	pihak ketiga	sampel	153	153	28	83	42
			infokom	sampel	113	113	93	20	0
			KLB	sampel	7	7	4	3	0
			pemeriksaan	sampel	20	20	11	5	4
		Loka POM di Lubuklinggau	pemeriksaan	sampel	6	6	0	0	6
7	Mikrobiologi Murni	Balai Besar POM di Palembang	pihak ketiga	sampel	4	4	0	4	0
			pemeriksaan	sampel	5	5	0	0	5
			infokom	sampel	70	70	0	70	0
		Loka POM di Lubuklinggau	pemeriksaan	sampel	3	3	0	0	3
TOTAL					**470**	**470**	**177**	**228**	**65**

Keterangan:
1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. * Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C
Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	sampel	11	11	4	7
3	Mikrobiologi	Balai Besar POM di Palembang	sampel	15	15	0	15
		TOTAL	sampel	26	26	4	22

Tabel 1D
Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	*Balai Besar POM di Palembang*	Obat	sampel	88	88	86	2
		Balai Besar POM di Pekanbaru		sampel	98	98	96	2
		Balai Besar POM di Bandar Lampung		sampel	107	107	103	4
		Balai POM di Jambi		sampel	62	62	61	1
		Balai POM di Pangkal Pinang		sampel	45	45	45	0
		Loka POM di Dumai		sampel	30	30	30	0
		Loka POM di Tulang Bawang		sampel	12	12	12	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	22	22	21	1
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	13	13	13	0
		Loka POM di Belitung		sampel	11	11	11	0
		Loka POM di Bungo		sampel	32	32	32	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Kosmetik	sampel	13	13	13	0
		Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Pangan	sampel	180	180	168	12
Total				**sampel**	**713**	**713**	**691**	**22**

Tabel 1E
Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	*Balai Besar POM di Pekanbaru*	Obat	sampel	13	13	13	0
		Balai Besar POM di Palembang		sampel	12	12	12	0
		Balai Besar POM di Bandar Lampung		sampel	12	12	12	0
		Balai POM di Jambi		sampel	7	7	7	0
		Balai POM di Pangkal Pinang		sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Dumai		sampel	16	16	16	0
		Loka POM di Tulang Bawang		sampel	8	8	8	0
		Loka POM di Indragiri Hulu		sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Lubuk Linggau		sampel	10	10	10	0
		Loka POM di Belitung		sampel	2	2	2	0
		Loka POM di Bungo		sampel	4	4	4	0
Total				**sampel**	**88**	**88**	**88**	**0**

Tabel 2A
Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Pemerian	520	520	0
	▪ pH	22	22	0
	▪ Waktu hancur	14	14	0
	▪ Disolusi	453	448	5
	▪ Volume terpindahkan	4	4	0
	▪ Keseragaman Bobot	122	122	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi	550	550	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	568	563	5
	▪ Keseragaman Kandungan	384	380	4
	▪ Penetapan Cemaran (EG DEG)	8	8	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	2645	2631	14

Tabel 2B
Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar air	264	253	11
	▪ Keseragaman Bobot	9	9	0
	▪ Waktu Hancur	4	3	1
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Cemaran logam berat	84	84	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	5	5	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	36	36	0
	▪ Bahan kimia obat	2508	2505	3
	▪ Cemaran Residu Pelarut	14	14	0
	▪ Cemaran EG dan DEG	148	148	0
	▪ Identifikasi Albumin	6	6	0
	▪ Penetapan Kadar Sineol	3	2	1
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	3081	3065	16

Tabel 2C
Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	6	6	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Bahan Kimia Obat	308	308	0
	▪ Identifikasi/PK Asam Salisilat	2	2	0
	▪ Identifikasi Metil Salisilat	11	11	0
	▪ Cemaran Residu Pelarut	24	24	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	351	351	0

Tabel 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ Kadar Air	77	75	2
	▪ Waktu Hancur	5	5	0
	▪ Keseragaman Bobot	6	6	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	**Kimia :**			
	▪ Bahan kimia obat	169	169	0
	▪ Penetapan kadar vitamin	143	118	25
	▪ Penetapan kadar Kafein	9	9	0
	▪ Penetapan kadar Glukosamin	5	5	0
	▪ Penetapan kadar MSM	1	1	0
	▪ Penetapan kadar Asam Folat	2	2	0
	▪ Cemaran logam berat	16	16	0
	▪ Cemaran EG dan DEG	1	1	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	41	41	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	475	448	27

Tabel 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Kimia :**			
	▪ Identifikasi Pewarna			
	- Acid Blue 1	1	1	0
	- Acid Orange7	16	16	0
	- Acid Red 52	39	39	0
	- Acid Red 73	13	13	0
	- Acid Red 88	39	39	0
	- Fat Brown B	17	17	0
	- Jingga K1	74	74	0
	- Merah K10	157	157	0
	- Merah K3	157	157	0
	- Metanyl Yellow	46	46	0
	- Naphtol Blue Black	2	2	0
	- Naphtol Yellow	8	8	0
	- Sudan II	136	136	0
	- Sudan III	136	136	0
	- Sudan IV	136	136	0
	- Violamin R	8	8	0
	▪ Penetapan Kadar Pewarna			
	PK Allura Red	12	12	0
	▪ Identifikasi Pengawet			
	- Amil paraben	2	2	0
	- Fenil paraben	2	2	0
	- Butil Paraben	3	3	0
	- Isobutil Paraben	3	3	0
	- Isopropil paraben	3	3	0
	- Propil paraben	3	3	0
	- Asam Salisilat	11	11	0
	▪ Identifikasi Bahan dilarang			
	- Hidrokuinon	316	316	0
	- Asam Retinoat	262	261	1
	- Deksametason	64	64	0
	- Betametason	64	64	0
	- Betametason 17 Valerat	64	64	0
	- Triamsinolon asetonida	64	64	0
	- Hidrokortison asetat	64	64	0

	- Ergocalsiferol	10	10	0
	- Kolekalsiferol	10	10	0
	- Difenhidramin	6	6	0
	- Kloramfenikol	6	6	0
	- Resorsinol	21	21	0
	- Bitionol	17	17	0
	- Para amino benzoic acid	18	18	0
	- Asam borat	62	62	0
	- Heksaklorofen	66	66	0
	- Benzoil peroksida	6	6	0
	- Ketokonazol	15	15	0
	- Cetirizine	5	5	0
	- Terbinafin	5	5	0
	- Metanol (Masker sheet)	8	5	3
	- Kloroform	23	23	0
	- Fitonadion	23	23	0
	- 2 Amino 4-Nitrofenol	3	3	0
	- 4-Metil m-Fenilendiamin	3	3	0
	- Toluene-3,4-diamine (3,4-diaminotoluen)	3	3	0
	▪ PK Pengawet			
	- Butil Paraben	5	5	0
	- Etil Paraben	5	5	0
	- Metil Paraben	5	5	0
	- 2-Fenoksi Etanol	5	5	0
	- Propil paraben	5	5	0
	▪ PK Tabir Surya			
	- Oktil metoksi sinamat	10	10	0
	- Butil metoksidibenzoil metan	10	10	0
	- Metilbenziliden camphor	10	10	0
	- Homosalat	0	0	0
	- Oktil salisilat	1	1	0
	- Octocrylen	6	6	0
	▪ PK Alkohol			
	- PK Etanol	84	84	0
	- PK Metanol	84	84	0
	- PK Isopropanol	84	84	0
	▪ PK Cemaran dalam Kosmetik			
	- Logam As	177	177	0
	- Logam Pb	267	267	0
	- Logam Cd	21	21	0
	- Logam Hg	285	285	0
	- Dioksan	131	130	1
	▪ PK Kamfer	6	6	0

	▪ PK Mentol	6	6	0
	▪ PK Pyroctone Olamin	0	0	0
	▪ PK p-chloro-m-cresol	5	5	0
	▪ PK Triklorokarbanilida	12	12	0
	▪ PK Triklosan	12	12	0
	▪ PK Zink pirition	2	2	0
	▪ PK Azelaic acid	6	6	0
	▪ PK Fluoride	13	13	0
	▪ PK Dietilen Glikol	31	31	0
	▪ Asam Tioglikolat	2	2	0
	TOTAL	3522	3476	5

Tabel 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Fisika :**			
	▪ pH	134	130	4
	▪ Kadar abu	12	12	0
	▪ Kadar air	96	88	8
	▪ Padatan total	2	2	0
	▪ Padatan tak Larut	1	1	0
	▪ Sari Kopi	1	1	0
2	**Kimia :**			
	PK Detergen	8	7	1
	PK Logam (Pb, As, Sn, Cd, Hg)	515	514	1
	PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	174	174	0
	PK Lemak	21	21	0
	PK Protein	25	24	1
	PK KIO3	70	70	0
	PK NaCl	53	53	0
	Id Pewarna dilarang (Methanil Yellow, Rhodamnin B, Auramin)	36	36	0
	PK Pemanis Buatan (Aspartam, Sakarin, Asesulfam)	133	126	7
	Id Formalin	32	32	0
	Id Boraks	23	23	0
	PK Sulfit	49	49	0
	PK Pewarna SIlmultan	255	251	4
	PK GUla	3	3	0
	PK Pengawet (Benzoat, Sorbat)	136	130	6
	PK Siklamat	215	200	15
	PK MEPB	56	56	0
	Migrasi BPA	7	7	0
	PK Aflatoksin M1	27	27	0
	Bilangan Peroksida	41	41	0
	PK DON	24	24	0
	PK Aflatoksin Total	18	18	0
	PK Kofein	14	14	0
	Enzim Diastase	12	6	6
	PK HMF	12	5	7
	Pk Residu Kloramfenikol	31	31	0
	PK Metabolit Nitrofuran	48	48	0
	PK vitamin	52	52	0
	PK Histamin	15	15	0
	PK Etanol	1	1	0
	PK BHA, BHT, TBHQ	7	6	1
	PK Nitrit	10	10	0
	PK Asam Lemak Bebas	39	39	0
	PK PaH	11	11	0
	PK 3MCPD	79	79	0
	PK Gluten	10	10	0
	PK Sudan	6	6	0
	TOTAL	2514	2453	61

Tabel 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	**Obat :**			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	88	88	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Bebas *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Escherichia coli*	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	0	0	0
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	0	0	0
	▪ Endotoksin	15	15	0
2	**Obat Tradisional** :			
	▪ A L T	201	201	0
	▪ Angka Kapang	199	199	0
	▪ Angka Khamir	199	199	0
	▪ *Escherichia coli*	183	183	0
	▪ *Salmonella sp*	183	183	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	16	16	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	16	16	0
	▪ *Candida albicans*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	188	188	0
	▪ *Clostridium tetani*	0	0	0
	▪ *Bacillus anthraxis*	0	0	0
	▪ *APM Enterobacteriaceae*	183	183	0
	▪ *Shigella*	183	183	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
3	**Suplemen Kesehatan :**			
	▪ A L T	43	43	0
	▪ Angka Kapang	43	43	0
	▪ Angka Khamir	43	43	0
	▪ *Candida Albicans*	0	0	0
	▪ *Shigella*	0	0	0
	▪ *Staphylococcus Aureus*	43	43	0
	▪ *Escherichia Coli*	43	43	0
	▪ *Pseudomonas Aeruginosa*	0	0	0
	▪ *Salmonella Sp*	43	43	0
	▪ *Fragmen DNA Babi*	0	0	0
	▪ *ALT Asam Laktat*	1	1	0

	▪ *ALT Asam Non Laktat*	1	1	0
	▪ *Ident E. Coli*	1	1	0
4	**Kosmetik :**			
	▪ A L T	264	264	0
	▪ A K K	264	264	0
	▪ *Staphylococcus aureus*	81	81	0
	▪ *Candida albicans*	81	81	0
	▪ *Pseudomonas aeruginosa*	81	81	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	**Pangan :**			
	▪ ALT	36	35	1
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN Coliform	4	4	0
	▪ Angka Kapang	46	44	2
	▪ Angka Khamir	46	46	0
	▪ Angka *S. aureus*	136	136	0
	▪ Angka *Clostridium perfringens*	30	30	0
	▪ Angka *Enterococci*	152	152	0
	▪ Angka *Coliform*	0	0	0
	▪ *APM Escherichia coli*	148	145	3
	▪ *Salmonella aureus*	0	0	0
	▪ *Salmonella sp*	358	358	0
	▪ *Enterococci*	0	0	0
	▪ *Vibrio cholerae*	0	0	0
	▪ *Vibrio parahaemolyticus*	0	0	0
	▪ *Clostridium perfringens*	2	2	0
	▪ *Koliform/100*	5	4	1
	▪ *E. coli/100*	5	5	0
	▪ ALT AMDK	29	29	0
	▪ Coliform/250	27	27	0
	▪ P. aureginosa/ 250	27	27	0
	▪ Angka E. coli	7	7	0
	▪ Angka Listeria	13	13	0
	▪ Angka B. cereus	15	15	0
	▪ Ident. Listeria	3	3	0
	▪ APM E.coli 5 tabung	6	6	0
	▪ DNA Porcine	1	1	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	3782	3775	7

Tabel 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	NIHIL	-	0
B	**Sampel Non Rutin**		
1	NIHIL	-	0
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	D-NEERVHIE, Energy Boost Up, Pil Hitam Ajaib	deksamethason	1
2	New Cobra Mas	Sildenafil, Paracetamol, Kafein	3
3	UM Gold Extra Strong	Sildenafil	1
4	Tongkat Jantan	Sildenafil	1
5	Plus One Man Obat Kuat & Tahan Lama	Sildenafil, Paracetamol,	2
6	Cap Beruang Penambah daya sex dan stamina	Sildenafil, Paracetamol, Kafein	3
7	Chang San X	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
8	One Man Plus	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
9	Cap Beruang Asli New	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
10	New Cobra Mas	Paracetamol, Sildenafil Sitrat, Kafein	3
11	Africa Black Ant Platinum	Sildenafil Sitrat	1
12	Viagra X	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
13	Chang San Kapsul	Sildenafil Sitrat	1
14	New Cobra Mas	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	3
15	Wang Tong Pegal Linu	Kafein	1
16	Beruang Asli Baru	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
17	Chang San X	Paracetamol, Sildenafil Sitrat	2
18	Sultan	Fenilbutason, Paracetamol	2
19	Pusaka Bali Xtra	Natrium diklofenak, Paracetamol	2

20	Gajah Putih New	Paracetamol, sildenafil sitrat	2
21	Beruang Putih	Paracetamol, Sildenafil sitrat	2
22	Kodok Ijo Xtra	Sildenafil sitrat	1
23	Beruang	Kafein, sildenafil	2
24	Montalin	Parasetamol, deksametason	2
25	Urat Kuda Formula Plus	Kafein, sildenafil	2
26	Gali Gali Asli	Kafein, sildenafil	2
27	Raja Madu Klanceng Plus	Deksametason	1
TOTAL			50

Tabel 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Moisten - Skin Cream Night Cream	Asam retinoat	1
2	Keratin Repair Hair Serum	PK Dioksan	1
3	Luminous Sheet Mask 02 MADAME GIE	Metanol	1
4	Serum Sheet Mask	Metanol	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Night Cream Tabita GLOW	Hg	1
2	Daily Cream Tabita Glow	Hg	1
3	Cream Malam HN	Hg	1
4	Whiteglow Day & Night Cream	Hg	1
C	**Sampel Penelurusan Kasus**		
1	Krim Malam tidak ada label	hidrokuinon, asam retinoat	2
2	Cream Paten jerawat, flek tebal, whitening glow premium, farmasi apotek cahaya	hidrokuinon, asam retinoat	2
3	Krim kuning tanpa merek	hidrokuinon, asam retinoat	2
4	Cream Paten	hidrokuinon, asam retinoat	2
5	SN Glowing Brightening Night Cream	hidrokuinon	1
6	Colagen Plus Vit E Night Cream	Hg	1
TOTAL			18

Tabel 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	**Sampel Rutin**		
1	Olahan Daging	Formalin, Boraks	14
2	Naget	Formalin, Boraks	1
3	Mie Basah	Formalin	1
4	Tahu Putih	Formalin	2
5	Olahan Ikan	Formalin, Boraks	11
6	Gula aren	Formalin	6
7	Tahu Kuning	Formalin	1
B	**Sampel Non Rutin**		
1	Minuman Alkohol Merk Mansion House jenis Whisky	etanol	1
2	Minuman Arak / CIU (Tsk. Depi)	etanol	1
3	Minuman Arak / CIU (Tsk. Natino)	etanol	1
4	Minuman Arak / CIU (Tsk. Sri Hastuti)	etanol	1
5	Minuman Arak / CIU (Tsk. Dewi)	etanol	1
6	Minuman Arak / CIU (Tsk. Atong)	etanol	1
7	Bubuk Mahkota Borate	boraks	1
8	Air Formalin	formalin	1
9	Air Rendaman Mie Basah	formalin	1
10	Air Rendaman Mie Basah	boraks	1
11	Mie Basah	formalin	1
12	Mie Basah	boraks	1
13	Basreng semar	Benzoat	1
14	Bumbu Hikmah Fajar Pindang	logam Hg	1
15	Air Minum Isi Ulang (Damiu Poles)	logam Pb	1
C	**Sampel Pengujian Sederhana**		
1			
2			
3			
Dst			
TOTAL			

Tabel 4A
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**ACAK**			
	1. JKN			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	27	27	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	25	100
	Sistem Pernapasan	23	23	100
	Sistem saraf pusat	20	20	100
	Sistem Kardiovaskular	16	16	100
	Sistem muskuloskeletal	15	15	100
	Dermatologis	13	13	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	5	5	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100
	Organ Sensorik	5	5	100
	Antiparasit	2	2	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	2	66,67
	Lain-lain	1	1	100
	2. Non JKN			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	27	27	100
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	25	27	108
	Sistem Pernapasan	23	23	100
	Sistem saraf pusat	20	20	100
	Sistem Kardiovaskular	16	16	100
	Sistem muskuloskeletal	15	15	100
	Dermatologis	13	13	100

	Obat Darah dan Pembentuk Darah	8	8	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	5	5	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	4	4	100
	Organ Sensorik	5	5	100
	Antiparasit	2	2	100
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	3	0	0
	Lain-lain	1	1	100
B.	**TARGETED**			
	1. Kasus	34	34	100
	2. Hulu obat JKN dan Program			
	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	7	9	128,57
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
	Sistem Pernapasan	6	6	100
	Sistem saraf pusat	5	5	100
	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
	Sistem muskuloskeletal	4	4	100
	Dermatologis	3	3	100
	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
	Organ Sensorik	1	1	100
	Antiparasit	0	0	
	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
	Lain-lain	0	0	
	3. Rokok dan Ruang Lingkup	8	8	100

Tabel 4B
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	52	52	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan selesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	15	15	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	8	8	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	19	19	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	33	33	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	19	19	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	4	4	100

8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	18	18	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	8	8	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	4	4	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	11	11	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	8	8	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	4	4	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100
16	Produk Obat Bahan Alam Impor	14	14	100
17	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	8	8	100
18	Penjualan melalui Internet/Online	32	32	100
19	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	0	0	0
20	Sampel Ruang Lingkup	5	5	100
21	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	9	9	100
22	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	5	6	120
23	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	5	5	100
24	Fitofarmaka	5	5	100
25	MLM	9	9	100
26	Depot Jamu	5	5	100

Tabel 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	3	3	100
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	5	5	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	4	4	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	2	2	100
5	Sampel Obat Kuasi Impor	2	2	100
6	Sampel UMKM setempat, Produk Unggulan daerah dan produk Pengobatan Tradisional.	2	2	100
7	Sampel Ruang Lingkup	2	2	100

Tabel 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	14	14	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	15	15	100
3	Kesehatan Sendi	3	3	100
4	Suplemen Stamina Pria	2	2	100
5	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes, Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	2	2	100
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	3	3	100
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	2	2	100
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	2	2	100
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	5	5	100
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	11	11	100
11	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	2	2	100
12	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	4	4	100
13	Penjualan melalui Internet/Online	9	9	100
14	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
15	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	3	3	100
16	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
17	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	1	1	100
18	Produk yang diedarkan melalui system Multi LevelMarketing (MLM)	4	4	100

Tabel 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
UPT Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	**ACAK - OFFLINE**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	50	52	104,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	9	9	100,00%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	9	9	100,00%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain	6	6	100,00%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	12	12	100,00%
6	Sediaan wangi-wangian	25	25	100,00%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dan lain-lain)	22	22	100,00%
8	Sediaan depilatori	1	1	100,00%
9	Deodorant dan anti-perspiran	9	9	100,00%
10	Sediaan Rambut	50	50	100,00%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	1	1	100,00%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	59	59	100,00%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	31	31	100,00%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	6	6	100,00%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100,00%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100,00%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	6	6	100,00%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	1	100,00%
19	Sediaan pencerah kulit	6	6	100,00%
20	Sediaan antiwirinkle	2	2	100,00%
B	**ACAK - ONLINE**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	20	20	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	6	6	100,00%
3	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	6	6	100,00%
4	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	5	5	100,00%
5	Sediaan wangi-wangian	10	10	100,00%
6	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	8	8	100,00%
7	Sediaan Rambut	20	20	100,00%
8	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	24	24	100,00%
9	Sediaan perawatan dan rias bibir	15	15	100,00%
10	Sediaan perawatan gigi dan mulut	4	4	100,00%
11	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	3	3	100,00%

12	Sediaan pencerah kulit	6	6	100,00%
	TARGETED			
C	**Track Record**			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	11	11	100,00%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100,00%
3	Sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
D	**Online (Sampling Medsos)**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	20	20	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	15	14	93,33%
3	Sediaan perawatan dan rias bibir	15	14	93,33%
4	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	15	16	106,67%
5	Sediaan perawatan dan rias kuku	10	10	100,00%
E	**Online Viral**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	6	11	183,33%
2	Sediaan pencerah kulit	4	3	75,00%
F	**Online (Official Store)**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	4	4	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100,00%
3	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
4	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00%
5	Sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
G	**Cina Taiwan**			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	3	3	100,00%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100,00%
3	Sediaan perawatan dan rias kuku	2	2	100,00%
4	Sediaan perawatan kulit	2	2	100,00%
H	**Sampling Mandiri Balai**			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	9	7	77,78%
2	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	5	4	80,00%
3	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100,00%
4	Sediaan perawatan gigi dan mulut (Pasta Gigi)	4	4	100,00%
5	Sediaan perawatan dan rias bibir	7	7	100,00%
6	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100,00%
7	Sediaan wangi-wangian	3	3	100,00%
8	Sediaan mandi surya dan tabir surya	3	6	200,00%
I	**Sampling Mandiri Balai (Kontrak Produksi (Maklon))**			

1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	2	2	100,00%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100,00%
3	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	1	1	100,00%
4	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	1	1	100,00%
J	**Sampling Cemaran EG DEG (Intensifikasi Pengawasan Cemaran DEG)**			
1	Sediaan perawatan gigi dan mulut	5	5	100,00%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100,00%
3	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	2	2	100,00%
4	Sediaan untuk organ intim bagian luar (Feminime Hygiene)	2	2	100,00%
K	**Menengah Bawah**			
1	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	5	5	100,00%
2	Sediaan perawatan dan rias bibir	1	1	100,00%
3	Sediaan perawatan dan rias kuku	1	1	100,00%
4	Sediaan pencerah kulit	1	1	100,00%
L	**Halal**			
1	Fragmen DNA / Protein Porcine	1	1	100,00%

Tabel 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Es krim / Es Susu	6	6	100%
2	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100%
3	Susu berperisa / minuman Susu/ mengandung susu Non fermentasi	4	4	100%
4	Susu Bubuk	4	4	100%
5	Susu Kental Manis / Susu Krimer (kemasan sachet)	2	2	100%
6	Pencuci mulut berbahan susu (puding / bahan untuk puding)	1	1	100%
7	Susu fermentasi / Yogurt	1	1	100%
8	Keju	2	2	100%
9	Susu pasteurisasi	0	0	0%
10	Minyak Nabati Lainnya (Minyak zaitun / Kanola / VCO)	4	4	100%
11	Margarine / Campuran mentega dan margarine	3	3	100%
12	Mentega	1	1	100%
13	Minyak wijen (sesame Oil)	1	1	100%
14	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100%
15	Lemak reroti (Shortening)	1	1	100%
16	Es selain es krim dan susu	1	1	100%
17	Agar Agar / Jeli siap konsumsi	16	16	100%
18	Jem / Jeli , Marmalad	8	8	100%
19	Sayur / Kacang Dalam Kemasan	9	9	100%
20	Nata De Coco Dalam Kemasan	6	6	100%
21	Manisan buah dan manisan buah kering	2	2	100%
22	Biji Bijian dan sayur kering (kuaci, Nori, Biji Wijen)	5	5	100%

23	Buah Dalam Kemasan	3	3	100%
24	Kembang Gula Keras/Permen Keras	9	9	100%
25	Kembang Gula Lunak/Permen Lunak; marsmallow	7	7	100%
26	Coklat Susu dengan kacang	9	9	100%
27	Kembang Gula Karet / Permen Karet	2	2	100%
28	kakao Bubuk	1	1	100%
29	Mie Instan / mie Kering / Mie telur	15	15	100%
30	Pasta (makaroni, spagheti, Lasgna, Fetucinni dll)	13	13	100%
31	Bihun / Sohun	7	7	100%
32	Tepung Bumbu	5	5	100%
33	Sereal Siap Saji Termasuk sereaal sarapan (Coco crunch)	4	4	100%
34	Tepung selain tepung terigu (Tepung Tap[ioka / Tepung Beras)	3	3	100%
35	Biscuit	11	11	100%
36	Wafer	7	7	100%
37	Roti	7	7	100%
38	Keik (Cake)	9	9	100%
39	Naget / Katsu / karage	9	9	100%
40	Sosis Siap Masak : sosis yang diolah dengan pengasapan	5	5	100%
41	Abon Daging	2	2	100%
42	Bakso daging	2	2	100%
43	Kornet daging sterilisasi (Untuk Mikro tidak boleh kemasan kaleng dan Non PMR)	0	0	0%
44	Sosis siap makan	1	1	100%
45	Ikan dan hasil olahnya:	7	7	100%
46	Ikan Dalam Kaleng	6	6	100%
47	Udang dan Hasil Olahnya (Karage, Bakso udang dll)	5	5	100%
48	Madu	11	11	100%
49	Gula kristal putih / gula pasir	6	6	100%
50	Gula Merah/ Aren	4	4	100%
51	Bumbu Siap Pakai : Pala 1 sampel	13	13	100%
52	Bumbu Siap Pakai (basah / Pasta)	12	12	100%
53	Kecap manis	14	14	100%
54	Sambal / saos tomat, saos cabe	16	16	100%
55	Mayonaise	3	3	100%
56	Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui	1	1	100%
57	MP-ASI Siap Konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biscuit) MP ASI Biscuit bayi	1	1	100%

58	Formula Lanjutan	0	0	0%
59	Formula Pertumbuhan Susu Bubuk (Ruang Lingkup)	0	0	0%
60	Formula Bayi	0	0	0%
61	Minuman Serbuk berperisa	22	22	100%
62	AMDK , Air Mineral Alami	22	22	100%
63	Minuman Berperisa tidak berkarbonat	25	25	100%
64	Sirup Berperisa / Squash	6	6	100%
65	Teh Kering Dalam Kemasan / Teh celup	6	6	100%
66	Minuman Teh dalam kemasan	6	6	100%
67	Minuman Kopi dalam kemasan	5	5	100%
68	Kopi Bubuk	4	4	100%
69	Minuman serbuk kopi (Kopi gula/kopi susu/ kopi krimer)	4	4	100%
70	Kopi Instan	2	2	100%
71	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Kerupuk / Keripik) :	28	28	100%
72	Makanan ringan ekstrudat (Chiki/Taro dll)	10	10	100%
73	Makanan Ringan Kacang	4	4	100%
74	Makanan Siap Saji Berbasis nasi	1	1	100%
75	makanan Siap Saji Berbasis Kuah (Terkemas)	1	1	100%
76	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung bahan berbahaya	2	2	100%
77	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung bahan berbahaya (warna Kuning)	2	2	100%
78	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung bahan berbahaya	2	2	100%
79	BTP pengembang	1	1	100%
80	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100%
81	Tahu & Mie	2	2	100%
82	Tepung Terigu	6	6	100%
83	Garam beriodium	40	58	145%
84	Minyak Goreng Sawit	34	37	109%
85	Minuman berwarna baik yang berasal dari	6	6	100%
86	Jeli,agar agar atau produk gel lainnya dan gulali	6	6	100%
87	Es (es mambo,lolipop,es lilin,es teller,es cendol,es cincau,es the dan sejenisnya)	5	5	100%
88	Bakso/pentol/siomay/batagor/cilok	6	6	100%
89	Saus cabe, saus tomat, sambal	5	5	100%
90	Uji DNA rendah dan atau Protein Porcine	2	2	100%
91	Uji DNA Tinggi Porcine	1	1	100%
92	Plastik Polikarbonat (PC)	6	6	100%

93	Plastik Polietilena tereftalat (PET)	3	3	100%
94	Logam	1	1	100%
95	Air Baku	2	2	100%
96	AMIU	2	2	100%
97	Samplin g dalam rangka pendampingan UMKM	38	38	100%
98	Sampling Minuman Alkohol lokal menjadi SAOS TIRAM	1	1	100%
99	Buah Dalam Kaleng	1	1	100%
100	dendeng	1	1	100%
101	Susu Skim Bubuk	1	1	100%
102	krimer Nabati bubuk	1	1	100%
103	Rengginang	1	1	100%
104	Minuman sari Kedelai	1	1	100%
105	tepung hunkwee	1	1	100%
106	minuman Beralkohol	1	1	100%
107	Santan Cair	1	1	100%
108	daging olahan dalam kemasan / Korned kaleng	1	1	100%
109	Kecap asin / kecap Atom	1	1	100%
110	biskuit bayi	1	1	100%
111	abon ikan	1	1	100%
112	sampel kasus latiao	0	11	
113	sampel kasus garam	0	2	
114	Sampling pangan spesifik Lokal masing masing daerah (garam yang disampling di produsen)	0	5	
		646	685	106%

Tabel 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Ditreskrimsus Palembang	1	Minuman Alkohol Merk Mansion House Jenis Whisky	Positif Etanol	Negatif Metanol
2					
3		1	Minuman Alkohol Merk Mansion House Jenis Vodka		Negatif Etanol
4					Negatif Metanol
5	Polres Prabumulih	1	Minuman Arak		Negatif Etanol
6					Negatif Metanol
7	Ditreskrimsus Palembang	1	Air Rendaman Tahu		Negatif Formalin
8					Negatif Boraks
9	Polres Prabumulih	1	Minuman Arak atau CIU (Tsk. Depi)	Positif Etanol	Negatif Metanol
10					
11		1	Minuman Arak atau CIU (Tsk. Natino)	Positif Etanol	Negatif Metanol
12					
13		1	Minuman Arak atau CIU (Tsk. Sri Hastuti)	Positif Etanol	Negatif Metanol
14					
15		1	Minuman Arak atau CIU (Tsk. Dewi)	Positif Etanol	Negatif Metanol
16					
17		1	Minuman Arak atau CIU (Tsk. Atong)	Positif Etanol	Negatif Metanol
18					
19	Ditreskrimsus Palembang	1	Cream Malam HN		Negatif Hg
20		1	Cream Siang HN		Negatif Hg
21		1	Daily Cream Tabita Glow		Negatif Hg
22		1	Night Cream Tabita Glow		Negatif Hg
23		1	Serum Vit E Tabita Glow		Negatif Hg
24		1	Cream Malam HN	Positif Merkuri	
25		1	Cream Siang HN		Negatif Merkuri
26		1	Daily Cream Tabita Glow	Positif Merkuri	
27		1	Night Cream Tabita Glow	Positif Merkuri	
28		1	Serum Vit E Tabita Glow		Negatif Merkuri
29	Ditreskrimsus Palembang	1	Mie Basah	Positif Formalin	
30		1	Mie Basah	Positif Boraks	
31		1	Air Rendaman Mie Basah	Positif Formalin	
32		1	Air Rendaman Mie Basah	Positif Boraks	
33		1	Air Formalin	Positif Formalin	
34		1	Bubuk Mahkota Borate	Positif Boraks	
35	Polres PALI	1	Pil Samcodin		Negatif CTM
36	Polres Empat Lawang	1	Whiteglow Face Toner		Negatif Hg
37		1	Whiteglow Day & Night Cream	Positif Hg	
38		1	Whiteglow Soap Bar		Negatif Hg
Total		29			

Keterangan :
Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di…., BNN di..., Kejaksaan di…. dll)
Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**
1	Kota Palembang	sarana	**1**	**2**	2	**1**	**2**	**0**	**0**	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab.Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Prabumulih	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. OKU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab.OKU Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. OKU Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab.Pali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab.OKI	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**2**	**2**	**1**	**2**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	3	3	3	3	0
2	Kab.Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Prabumulih	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
7	Kab. OKU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab.OKU Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. OKU Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab.Pali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab.OKI	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	3	3	3	3	0

Keterangan:
Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16=17+18**	**17**	**18**
1	Kota Palembang	sarana	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**	**0**	**0**	0	**0**	**0**
2	Kab.Banyuasin	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**2**	**2**	**0**
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
5	Kota Prabumulih	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
6	Muara Enim	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
7	Kab. OKU	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
8	Kab.OKU Timur	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
9	Kab. OKU Selatan	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
10	Kab.Pali	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
11	Kab.OKI	sarana	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
	TOTAL	**sarana**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**2**	**2**	**2**	**2**	**0**

Tabel 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kab.Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Prabumulih	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kab. OKU	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kab.OKU Timur	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kab. OKU Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kab.Pali	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kab.OKI	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**1**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Tabel 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6=7+8**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11=12+13**	**12**	**13**
1	Kota Palembang	sarana	**83**	78	78	53	25	**1123**	**2**	2	2	0
2	Kab.Banyuasin	sarana	**31**	36	36	27	9	**97**	**0**	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	**2**	2	2	0	2	**112**	**0**	0	0	0
4	Kab. Ogan Ilir	sarana	**5**	4	4	1	3	**26**	**0**	0	0	0
5	Kota Prabumulih	sarana	**1**	1	1	0	1	**57**	**2**	3	1	2
6	Muara Enim	sarana	**2**	2	2	1	1	**120**	**0**	0	0	0
7	Kab. OKU	sarana	**0**	0	0	0	0	**53**	**2**	6	3	3
8	Kab.OKU Timur	sarana	**3**	3	3	2	1	**167**	**0**	2	0	2
9	Kab. OKU Selatan	sarana	**1**	1	1	1	0	**51**	**0**	0	0	0
10	Kab.Pali	sarana	**0**	0	0	0	0	**33**	**0**	0	0	0
11	Kab.OKI	sarana	**1**	0	0	0	0	**8**	**0**	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**116**	**127**	**127**	**85**	**42**	**1847**	**6**	**13**	**6**	**7**

Keterangan:
Jumlah target Industri Pangan dan IRTP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**54**	**19**	**20**	**16**	**4**	**717**	**67**	**69**	**53**	**16**	**141**	**29**	**30**	**23**	**7**	**13**	**13**	**13**	**10**	**3**
1	Kota Palembang	sarana	53	17	19	15	4	338	30	32	26	6	63	19	19	17	2	3	3	3	2	1
2	Kab. Banyuasin	sarana	1	1	0	0	0	62	4	3	1	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	26	4	4	2	2	2	1	0	0	0	1	1	1	1	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0	45	4	6	6	0	10	1	0	0	0	1	1	1	1	0
5	Kab. O K I	sarana	0	0	0	0	0	65	4	4	4	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0
6	Kab. O K U	sarana	0	0	0	0	0	45	4	5	4	1	8	1	3	3	0	1	1	1	0	1
7	Kab. O K U Selatan	sarana	0	0	0	0	0	15	3	3	3	0	12	1	1	0	1	1	1	1	1	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	0	0	0	0	0	70	4	3	2	1	36	1	2	1	1	1	1	1	1	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0	14	4	4	2	2	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	Kota Prabumulih	sarana	0	1	1	1	0	28	4	3	2	1	2	1	2	2	0	1	1	1	1	0
11	Kab. PALI	sarana	0	0	0	0	0	9	2	2	1	1	2	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	TOTAL	**sarana**	**54**	**19**	**20**	**16**	**4**	**717**	**67**	**69**	**53**	**16**	**141**	**29**	**30**	**23**	**7**	**13**	**13**	**13**	**10**	**3**

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**74**	**73**	**71**	**57**	**14**	**259**	**59**	**61**	**52**	**9**	**312**	**63**	**66**	**51**	**15**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Kota Palembang	sarana	33	33	32	26	6	41	20	21	21	0	170	34	35	27	8	0	0	0	0	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	6	7	6	5	1	33	5	3	1	2	8	3	4	2	2	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	3	3	3	2	1	28	4	5	5	0	47	3	5	4	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	7	6	6	6	0	22	5	5	5	0	23	3	5	5	0	0	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	3	3	2	1	1	33	4	6	5	1	10	5	7	6	1	0	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	8	8	8	7	1	18	5	5	3	2	6	3	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	1	1	1	1	0	19	3	3	3	0	8	2	1	1	0	0	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	4	4	4	2	2	22	4	4	2	2	24	3	2	1	1	0	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	3	3	3	2	1	25	4	4	3	1	5	2	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Kota Prabumulih	sarana	4	4	4	4	0	9	3	3	3	0	8	3	3	2	1	0	0	0	0	0
11	Kab. PALI	sarana	2	1	2	1	1	9	2	2	1	1	3	2	2	1	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**74**	**73**	**71**	**57**	**14**	**259**	**59**	**61**	**52**	**9**	**312**	**63**	**66**	**51**	**15**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai denç

Tabel 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	0	1
2	Kab. Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	0	0	0	0	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	0	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	0	0	0	0	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	0	0	0	0	0
10	Kota Prabumulih	sarana	0	0	0	0	0
11	Kab. PALI	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**1**	**1**	**1**	**0**	**1**

Keterangan:
Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B
Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai Besar POM di Palembang	**sarana**	**173**	**49**	**49**	**44**	**5**	**38**	**12**	**12**	**10**	**2**	**630**	**94**	**99**	**78**	**21**	**81**	**9**	**10**	**10**	**0**
1	Kota Palembang	sarana	91	29	27	25	2	29	2	1	1	0	**350**	47	61	51	10	**55**	8	8	8	0
2	Kab. Banyuasin	sarana	7	2	2	2	0	1	1	1	1	0	**34**	5	3	3	0	**4**	0	0	0	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	19	2	3	3	0	1	1	1	1	0	**31**	5	4	3	1	**2**	0	0	0	0
4	Kab. Muara Enim	sarana	3	2	2	0	2	1	1	2	2	0	**26**	5	5	3	2	**2**	0	0	0	0
5	Kab. O K I	sarana	19	2	5	5	0	0	1	1	1	0	**54**	5	5	2	3	**3**	0	0	0	0
6	Kab. O K U	sarana	10	2	1	1	0	1	1	1	1	0	**31**	5	5	3	2	**5**	0	1	1	0
7	Kab. O K U Selatan	sarana	2	2	1	1	0	0	1	1	1	0	**9**	4	3	2	1	**1**	0	0	0	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	7	2	2	2	0	1	1	1	1	0	**36**	5	2	1	1	**3**	0	1	1	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	7	2	2	1	1	1	1	1	1	0	**28**	5	4	3	1	**2**	0	0	0	0
10	Kota Prabumulih	sarana	4	2	2	2	0	3	1	1	0	1	**17**	5	5	5	0	**3**	1	0	0	0
11	Kab. PALI	sarana	4	2	2	2	0	0	1	1	0	1	**14**	3	2	2	0	**1**	0	0	0	0
	TOTAL	**sarana**	**173**	**49**	**49**	**44**	**5**	**38**	**12**	**12**	**10**	**2**	**630**	**94**	**99**	**78**	**21**	**81**	**9**	**10**	**10**	**0**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar POM di Palembang**	**sarana**	**896**	**320**	**350**	**322**	**28**
1	Kota Palembang	sarana	550	180	194	181	13
2	Kab. Banyuasin	sarana	48	11	22	22	0
3	Kab. Musi Banyuasin	sarana	34	21	21	18	3
4	Kab. Muara Enim	sarana	45	22	16	11	5
5	Kab. O K I	sarana	21	13	13	13	0
6	Kab. O K U	sarana	57	20	22	19	3
7	Kab. O K U Selatan	sarana	36	6	22	22	0
8	Kab. O K U Timur	sarana	41	6	9	9	0
9	Kab. Ogan Ilir	sarana	20	19	13	10	3
10	Kota Prabumulih	sarana	30	14	10	9	1
11	Kab. PALI	sarana	14	8	8	8	0
	TOTAL	**sarana**	**896**	**320**	**350**	**322**	**28**

Keterangan:
Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pa

Tabel 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	40	1	0	1	13	55	40	1	0	1	13	55
2	Februari	38	0	0	8	31	77	32	0	0	8	31	71
3	Maret	11	0	0	1	23	35	12	0	0	0	19	31
4	April	59	0	0	0	27	86	44	0	0	1	33	78
5	Mei	69	0	0	1	35	105	60	0	0	0	25	85
6	Juni	79	0	1	6	27	113	100	0	1	7	34	142
7	Juli	61	0	0	0	28	89	43	0	0	0	19	62
8	Agustus	85	42	2	0	32	161	111	41	1	0	31	184
9	September	39	3	0	8	13	63	39	4	1	8	40	92
10	Oktober	88	2	2	0	15	107	65	2	2	0	12	81
11	November	34	0	0	1	16	51	57	0	0	1	3	61
12	Desember	124	0	0	3	27	154	124	0	0	3	27	154
TOTAL		**727**	**48**	**5**	**29**	**287**	**1096**	**727**	**48**	**5**	**29**	**287**	**1096**

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/
2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
   1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
   3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
   4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	0	0	0	8	22	26	1	0	0	5	32
2	Februari	20	0	0	8	9	37	28	1	0	0	3	32
3	Maret	28	0	0	0	18	46	7	1	0	0	2	10
4	April	35	1	0	0	41	77	24	0	0	0	11	35
5	Mei	53	1	0	0	20	74	17	1	0	0	19	37
6	Juni	54	0	0	5	15	74	24	0	0	0	10	34
7	Juli	29	1	0	0	4	34	32	1	0	0	16	49
8	Agustus	31	0	0	1	14	46	51	0	0	0	7	58
9	September	47	3	0	6	16	72	31	1	0	2	6	40
10	Oktober	34	0	0	0	4	38	15	1	1	0	12	29
11	November	19	0	1	1	12	33	28	0	0	0	5	33
12	Desember	2	38	1	2	13	56	69	3	2	0	13	87
	TOTAL	**366**	**44**	**2**	**23**	**174**	**609**	**352**	**10**	**3**	**2**	**109**	**476**

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
   1) Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
   2) Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label,
5. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	44	44
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	4	4
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	0	0
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	26	26
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	4	4

	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	58	58
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	0	0
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	217	217
Total	**Surat Keterangan Impor (SKI)**			44	44
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			4	4
	Rekomendasi Lainnya			89	89
	Sertifikasi Lainnya			217	217

Tabel 10
Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	70	69	1	
			- Media Elektronik	33	30	3	
			- Media Luar Ruang	30	27	3	
			Total	133	126	7	
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	56	53	3	
			- e-commerce	18	18	0	
			- Media Luar Ruang	17	16	1	
			- Media Sosial	13	11	2	
			- Media Penyiaran	8	4	4	
			Total	112	102	10	
3	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	12	12	0	
			- e-commerce	6	6	0	
			- Media Luar Ruang	6	6	0	
			- Media Sosial	6	6	0	
			- Media Penyiaran	1	1	0	
			- Media Lain	1	1	0	
			Total	32	32	0	
4	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	17	17	0	
			- e-commerce	8	8	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Media Sosial	4	4	0	
			- Media Penyiaran	2	2	0	
			Total	36	36	0	
5	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	62	58	4	
			- Media Elektronik	51	51	0	
			- Media Luar Ruang	78	70	8	
			- Media Online	103	98	5	

			Total	294	277	17	
6	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	48	48	0	
			- e-commerce	43	41	2	
			- Media Luar Ruang	186	179	7	
			- Media Sosial	29	28	1	
			- Media Penyiaran	140	137	3	
			- Media Lain	4	4	0	
			- Website	1	1	0	
			Total	451	438	13	
7	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Palembang	- Media Luar Ruang	423	155	268	
			- Media Penyiaran	9	3	6	
			- Media Teknologi Informasi	2	1	1	
			Total	434	159	275	
TOTAL				**1492**	**1170**	**322**	

Tabel 11
Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	447		
2	Obat Bahan Alam	Balai Besar POM di Palembang	311		
2	Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	24		
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	89		
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	651		
5	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	558		
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Palembang	180		
Total		**Balai Besar POM di Palembang**	2236		

Keterangan :
Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi				Jumlah Kasus
		Kosmetika	Obat	Obat Bahan Alam	Pangan Olahan	
1	2	3	4	5	6	7
1	Banyuasin	1	5	7	0	13
2	Palembang	3	7	10	9	29
3	Musi Banyuasin	3	2	0	0	5
4	Prabumulih	0	0	0	0	0
5	Ogan Komering Ulu	0	0	3	0	3
6	OKU Selatan	0	0	0	0	0
7	OKU Timur	0	0	1	0	1
8	Ogan Komering Ilir	2	1	7	0	10
9	Pali	0	3	2	0	5
10	Muara Enim	0	0	1	0	1
11	Ogan Ilir	0	1	0	0	1
12	Pagar Alam	0	0	0	0	0
	Total	9	19	31	9	68

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada

Tabel 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomenc
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofiling	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan *takedown*	Total Konten yang Di-*takedown*	Persentase Konten yang Di-*takedown*
1	Balai Besar POM di Palembang	8	231	224	96,97%

Tabel 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Balai Besar POM di Palembang	12	12	100,00%

Tabel 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		T TRADISIO		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Balai Besar POM di Palembang	10	0	1	0	0	0	21	0	1	0	5	0	9	0	47	0	47	36	76,60%	3	6,38%	8	17,02%

Keterangan:
1. LI: Laporan Informasi
2.LAPIN: Laporan Intelijen
3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputi I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka

Tabel 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
					SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	utusan Pengadila	SP3	
1	2		3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12
A	**Balai Besar POM di Palembang**											
1	Kabupaten Banyuasin	Tahun n	15	1	1	-	-	-	-	-	-	Rp 8.089.200
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
2	Kabupeten PALI	Tahun n	8	0	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
3	Kabuapaten Muara Enim	Tahun n	13	0	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
4	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Tahun n	2	1	-	1	-	-	-	-	-	Rp 50.884.000
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	Tahun n	1	0	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kabupaten Musi Banyuasin	Tahun n	6	0	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Tahun n	11	0	-	-	-	-	-	-	-	
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
8	Kota Palembang	Tahun n	32	3	1	-	-	-	2	-	-	Rp 68.422.900
		Carry Over	-	0	-	-	-	-	-	-	-	
	TOTAL Balai Besar POM di Palembang		**88**	**5**	**2**	**1**	**0**	**0**	**2**	**0**	**0**	**Rp 127.396.100**

Keterangan:
(1) Nomor
(2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
(3) Jumlah kasus
(4) Jumlah total perkara
(5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
(6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
(7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
(8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
(9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
(10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
(11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
(12) Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A
Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar POM di Palembang	30	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	1	0	1	0	0	1	2	3	2	10
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar POM di Palembang	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			39	60	63	39	51	45	42	30	57	51	60	75	612
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	2	1	2	2	0	0	7

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai Besar/Balai/LokaPOM di…	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di…	0	0	0	1	0	1	0	2	2	1	3	3	13
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai Besar/Balai/LokaPOM di…	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Balai Besar/Balai/LokaPOM di…	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: pena
2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua platform (catatan : konten yang sama ditayang di platform yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2004

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tanjung Serian Kab. Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	KIE Tomas	-	1	-	Desa Karya Makmur Kab. OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		3	KIE Tomas	-	1	-	Desa Pisang Jaya Kab. OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		4	KIE Tomas	-	1	-	Desa Lubuk Baru Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		5	KIE Tomas	-	1	-	Desa Pemulutan Ulu Kab. Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		6	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tri Darma Yasa Kab. OKUT	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		7	KIE Tomas	-	1	-	Desa Lubuk Seberuk, OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		8	KIE Tomas	-	1	-	Desa Suka Pulih, Kab. OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		9	KIE Tomas	-	1	-	Desa Bina Karsa Kab. OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		10	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tanjung Pinang, Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		11	KIE Tomas	-	1	-	Desa Gading Sari, OKI	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		12	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		13	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		14	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		15	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		16	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		17	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		18	KIE Tomas	-	1	-	Desa Lubuk Layang Ulu Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		19	KIE Tomas	-	1	-	Desa Babat Baru Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		20	KIE Tomas	-	1	-	Desa Sungai Laru Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		21	KIE Tomas	-	1	-	Desa Manggul Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		22	KIE Tomas	-	1	-	Pendopo Bupati Empat Lawang	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		23	KIE Tomas	-	1	-	Graha Univ. Lembah Dempo Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		24	KIE Tomas	-	1	-	STKIP Muhammadiyah Kota Pagaralam	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		25	KIE Tomas	-	1	-	Desa Muara Pinang Kab. Empat Lawang	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		26	KIE Tomas	-	1	-	Desa Air Mayan, Kab. Empat Lawang	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		27	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tongkok Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		28	KIE Tomas	-	1	-	Kel RD PJKA, Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		29	KIE Tomas	-	1	-	Desa Aremantai, Kab. Muara Enim	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-

		30	KIE Tomas	-	1	-	Kel. Kota Negara, OKI	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Tomas	-	1	-	Ds Lubuk Budi Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	KIE Tomas	-	1	-	Ds Pagar Jati Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		3	KIE Tomas	-	1	-	Ds Jadian Baru Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		4	KIE Tomas	-	1	-	Ds Karang Mulya Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		5	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		6	KIE Tomas	-	1	-	Hotel Cendrawasih Kab Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		7	KIE Tomas	-	1	-	Gedung Kesenian Kab. Muara Enim	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		8	KIE Tomas	-	1	-	Ds Karang Endah Kab. Muara Enim	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		9	KIE Tomas	-	1	-	Kel. Sukaraja Kota Prabumulih	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		10	KIE Tomas	-	1	-	Ds Pagar Agung Kab. Muara Enim	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani SE.,MM (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		11	KIE Tomas	-	1	-	Ds karang Anyar Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		12	KIE Tomas	-	1	-	Ds Senabing Kab. Lahat	1	250	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	kesehatan, tokoh masyarakat	Ir.Sri Meliyana (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Maret	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	Aula BBPOM di Palembang	1	40	dan guru pendamping	-	Karindra Muktiasage Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
Mei	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	Pameran	-	1	-	Benteng Kuto Besak	1	250	masyarakat umum	Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan	seluruh petugas BBPOM di Palembang	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	Penyebaran Informasi	-	1	-	Kab. OKU Timur	1	60	kesehatan, pelaku usaha, masyarakat	Dinas Kesehatan	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Stunting	-	1	-	Kab. Muara Enim	1	100	masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
		2	Talkshow	-	1	-	Radio Sriwijaya Palembang	1	200	masyarakat umum	-	Midarwati S.Si (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	-	-	-	1
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	1	Car Free Day	-	1	-	Kambang Iwak, Palembang	1	200	masyarakat umum	Perdagangan dan Perindustrian,organisasi	Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	KIE Stunting	-	1	-	Kec. Banding Agung Kab. OKU Selatan	1	150	masyarakat umum	Dinas Kesehatan	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
November	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE P4GN	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	100	pegawai BBPOM di Palembang	BNN Provinsi Sumsel	Agusniarti ST.,M.Kes dan Yenni Yulita, SKM (BNNP Sumsel)	1	-	-	-	-	-	-	-
		2	Penyebaran Informasi	-	1	-	Sungai Kong, Kab. OKI	1	60	Pelaku Usaha Terasi	Disperindag dan Dinkes Kab. OKI	Yani Ardiyanti SF.,Apt.,M.Sc (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
Desember	Balai Besar POM di Palembang	1	Penyebaran Informasi	-	1	-	Kec. Sei Selincah, Palembang	1	30	masyarakat umum	Kec. Sei Selincah	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Car Free Day	-	1	-	Halaman Kantor DPRD Provinsi Sumatra Selatan	1	100	Organisasi Profesi IAI	IAI	Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Total					53			53	16040				46	45	45	45	51	0	48	1

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day ((
a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFI
b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombi
c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/k
d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-ma
e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta keg
f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.
g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll
h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota D
i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19

B. ANGGARAN NON DIPA BPOM

Bulan	UPT	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya
1	2	3	4	*Online*	*Offline*	*Hybird*	5	6	7	8	9	10	11							
		1	KIE Tomas	-	1	-	Desa Mekar Sari Kab. OKU Selatan	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		2	KIE Tomas	-	1	-	Desa Negeri Agung Kab. OKU Timur	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		3	KIE Tomas	-	1	-	Desa Kemu Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Tedy Wirawan M.Si.,Apt (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		4	KIE Tomas	-	1	-	Desa Karya Mukti Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		5	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tanjung Kemala Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		6	KIE Tomas	-	1	-	Desa Gubah Kab. Ogan Ilir	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		7	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tri Marta Jaya Kab. OKU Timur	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		8	KIE Tomas	-	1	-	Desa Kurungan Nyawa Kab. OKU Timur	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		9	KIE Tomas	-	1	-	Kel. Tangga Agung Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		10	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tegal Arum Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		11	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tanjung Baru Kab. OKU	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		12	KIE Tomas	-	1	-	Desa Tongkok Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		13	KIE Tomas	-	1	-	Kota Pagaralam	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
		14	KIE Tomas	-	1	-	Desa Talang Banteng Kab. Empat Lawang	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Januari	Balai Besar POM di Palembang	15	KIE Tomas	-	1	-	Desa Merapi Kab. Lahat	1	500	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Unsur Muspida, komunitas kesehatan, tokoh masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI komisi IX), Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	1	1	1	1	1	-	1	-
Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	40	siswa, guru dan wali murid	TK Junjung Birru	Karindra Muktiasage Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
Mei	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-								
Juni	Balai Besar POM di Palembang	1	Bedah Musholla	-	1	-	Kec Sei Selincah Kota Palembang	1	60	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	TNI Angkatan Laut	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
Juli	Balai Besar POM di Palembang	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	Keamanan dan Mutu Pangan Segar	-	1	-	Kab. Banyuasin	1	50	masyarakat umum	Dinas Ketahanan Pangan	Gustini, SKM.,M.Kes dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
		2	Gerakan Edukasi dan Pemberian	-	1	-	GOR Biduk Kayu Agung Kab. OKI	1	50	masyarakat umum, pelajar, mahasiswa	Dinas Kesehatan	Gustini, SKM.,M.Kes dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
		1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	220	siswa dan guru	SMP Xaverius 1	Karindra Muktiasage Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-

September	Balai Besar POM di Palembang	2	Peraturan Daerah	-	1	-	Aula Praja Wibawa Satpol PP Provinsi Sumsel	1	50	Masyarakat Umum	Dinas Satpol PP	Gustini, SKM.,M.Kes dan Karindra M. Rahayu S.Farm.,Apt (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	-	-
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	45	siswa dan guru	SMA Xaverius 3	M. Asrul S.Si.,Apt.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
November	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	86	siswa dan guru	MI Fatimah Sriwijaya	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
		2	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	25	siswa dan guru	LTI IGM	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
		3	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	159	siswa dan guru	THP UNSRI	Gustini, SKM.,M.Kes (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
Desember	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	150	mahasiswa	UKB Jurusan Kesehatan Masyarakat dan Farmasi	Karindra Muktiasaje Rahayu S.Farm.,Apt dan Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
		2	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	60	mahasiswa	Poltekkes Kemenkes Jurusan Gizi	Karindra Muktiasaje Rahayu S.Farm.,Apt dan Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
		3	Kunjungan Edukasi	-	1	-	BBPOM di Palembang	1	25	mahasiswa	UNSRI Jurusan Peternakan	Karindra Muktiasaje Rahayu S.Farm.,Apt dan Gustini, SKM (BBPOM di Palembang)	-	-	-	-	1	-	1	-
Total					28			28	8520				15	15	15	15	28	0	24	0

Keterangan:

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) langsung ke masyarakat adalah kegiatan penyampaian informasi secara tatap muka langsung/luring maupun daring/online dalam bentuk penyuluhan, sosialisasi, bimbingan, KIE di area Car Free Day (CFD), web seminar, talkshow, maupun penyebaran informasi lainnya, termasuk KIE Tomas

a) Nama kegiatan: diisi dengan KIE, Webinar, CFI

b) Metode pelaksanaan : diisi jumlah frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan berdasarkan metode (online, offline atau hybrid/kombi

c) Lokasi: diisi untuk KIE dengan metode offline dan hybrid dimana kegiatan dilaksanakan (nama desa, kecamatan, kabupaten/k

d) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-ma

e) Jumlah peserta : diisi jumlah orang peserta keg

f) Kelompok Peserta: diisi jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, OPD, K/L, dll.

g) Stakeholder: diisi stakeholder yang terlibat dalam kegiatan misalnya Kementerian/Lembaga, OPD, Perguruan Tinggi dll

h) Narasumber: diisi dengan jabatan atau profesi, misalnya kepala dinas kesehatan, public figure, tokoh masyarakat (anggota D

i) Topik: diisi dengan jumlah pelaksanaan kegiatan berdasarkan topik yaitu Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya)

Tabel 15C
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	764	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Instagram	*bpom.palembang*	2928	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Twitter	*bpompalembang*	755	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Januari	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	765	2	18	0	0	0	0	1	0	0	0	19
		Instagram	*bpom.palembang*	2943	2	18	0	0	0	0	1	0	0	0	19
		Twitter	*bpompalembang*	755	2	18	0	0	0	0	1	0	0	0	19
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	767	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	21
		Instagram	*bpom.palembang*	2967	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	21
		Twitter	*bpompalembang*	753	0	21	0	0	0	0	0	0	0	0	21
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	774	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Instagram	*bpom.palembang*	2994	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Twitter	*bpompalembang*	751	0	13	0	0	0	0	0	0	0	0	13
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
April	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	776	1	16	0	0	0	0	0	1	0	0	16
		Instagram	*bpom.palembang*	3013	1	16	0	0	0	0	0	1	0	0	16
		Twitter	*bpompalembang*	752	1	16	0	0	0	0	0	1	0	0	16
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	786	1	14	1	0	0	0	3	0	0	0	11
		Instagram	*bpom.palembang*	3029	1	14	1	0	0	0	3	0	0	0	11
		Twitter	*bpompalembang*	752	1	14	1	0	0	0	3	0	0	0	11
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	789	4	9	1	0	0	0	3	0	0	0	9
		Instagram	*bpom.palembang*	3054	4	9	1	0	0	0	3	0	0	0	9
		Twitter	*bpompalembang*	752	4	9	1	0	0	0	3	0	0	0	9
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Juli	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	797	4	16	1	0	0	0	1	0	0	0	18
		Instagram	*bpom.palembang*	3106	4	16	1	0	0	0	1	0	0	0	18
		Twitter	*bpompalembang*	753	4	16	1	0	0	0	1	0	0	0	18
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	797	7	15	2	0	0	1	0	0	0	0	19
		Instagram	*bpom.palembang*	3147	7	15	2	0	0	1	0	0	0	0	19
		Twitter	*bpompalembang*	750	7	15	2	0	0	1	0	0	0	0	19
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Serptember	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	798	4	13	0	0	0	1	1	0	0	0	15
		Instagram	*bpom.palembang*	3156	4	13	0	0	0	1	1	0	0	0	15
		Twitter	*bpompalembang*	748	4	13	0	0	0	1	1	0	0	0	15
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	801	9	21	6	0	2	1	0	0	0	0	11
		Instagram	*bpom.palembang*	3207	9	21	6	0	2	1	0	0	0	0	11
		Twitter	*bpompalembang*	746	9	21	6	0	2	1	0	0	0	0	11

		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
		Facebook	*Balai Besar POM di Palembang*	802	6	19	2	0	0	1	0	0	0	0	22
		Instagram	*bpom.palembang*	3218	6	19	2	0	0	1	0	0	0	0	22
		Twitter	*bpompalembang*	747	6	19	2	0	0	1	0	0	0	0	22
		Youtube	*Balai Besar POM di Palembang*	1020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)													
Total															

Keterangan:
Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT
a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT
c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT
-.Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel
-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	*Platform*	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)								
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19		Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7								8
		Facebook	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Instagram	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Twitter	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		TikTok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Youtube	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Lainnya (sebutkan)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di…		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total															

Keterangan:
Nama Kegiatan Medsos Non DIPA : konten/kegiatan KIE UPT yang diupload di medsos stakeholder dengan anggaran non DIPA
a)Nama Akun : diisi dengan nama akun pada platform medsos stakeholder yang mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
b)Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos stakeholder yang digunakan untuk mengunggah konten/kegiatan KIE UPT
c)Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten UPT yang diunggah stakeholder
-.Repost : konten yang diunggah stakeholder dari repost konten medsos UPT
-.Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh stakeholder dengan menggunakan konten UPT
d)Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Februari	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Maret	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
April	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Mei	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
Juni	Balai Besar POM di Palembang	*Media Cetak*	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Smsblast	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Smsblast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Juli	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Smsblast	13	0	0	0	0	0	0	0	13	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Smsblast	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	Smsblast	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar POM di Palembang	Lainnya (sebutkan)											
Total													

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, t

b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan

c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis))

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6								7
		Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Digital	e-book, web, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Elektronik	Radio, televisi, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Media Luar Ruang	Videotron, dst	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Januari	Balai Besar/Balai/Loka POM di…	Lainnya (sebutkan)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Maret	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
April	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mei	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juni	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Juli	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Agustus	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
September	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Oktober	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
November	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Balai Besar/Balai/Loka POM di…			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total													

Keterangan:
Jenis Media

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran), flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.

2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya.Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital.Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).

4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar

a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, t
b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Stunting, Lainnya, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)

Tabel 16A

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	2	2	2	100	100
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palembang	3	3	3	100	100	0	0	0	100	100
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	7	7	7	100	100
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	17	17	17	100	100
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palembang	4	4	4	100	100	21	21	21	100	100
9	s.d September	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	23	23	23	100	100
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	100	100	24	24	24	100	100
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	25	25	25	100	100

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif

2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan

4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya

5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Balai Besar POM di Palembang	1	1	1	100	100	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Balai Besar POM di Palembang	3	3	3	100	100	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Balai Besar POM di Palembang	4	4	4	100	100	0	0	0	0	0
9	s.d September	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	100	100	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan:

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah rujukan layanan adalah rujukan pengaduan dan informasi yang diterima oleh petugas UPT dari ULPK pusat melalui aplikasi SIMPEL
3. Jumlah rujukan layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah rujukan layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan
4. Jangka waktu penyelesaian rujukan layanan pengaduan dan informasi adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti rujukan pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama rujukan layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana rujukan layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian rujukan layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedom

Tabel 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
2	Februari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
3	Maret	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
4	April	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
5	Mei	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
6	Juni	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
7	Juli	Balai Besar POM di Palembang	1	0	0	1	1 HK
8	Agustus	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
9	September	Balai Besar POM di Palembang	1	0	0	1	2 HK
10	Oktober	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
11	November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
12	Desember	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
TOTAL			2	0	0	2	0

Keterangan

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dikecualikan
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke pemohon
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profes
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	**Balai Besar/Balai POM di…**	**0**	**1**	**0**	**2**	**2**	**5**	**10**	**5**	**2**	**0**	**1**	**1**	**29**
1	Apoteker	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Karyawan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	LSM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	6
7	Pelaku Usaha	0	0	0	2	0	5	5	0	0	0	0	0	12
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Umum	0	1	0	0	0	0	2	2	2	0	1	0	8
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		**0**	**1**	**0**	**2**	**2**	**5**	**10**	**5**	**2**	**0**	**1**	**1**	**29**

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Palembang**		**0**	**1**	**0**	**2**	**2**	**5**	**10**	**5**	**2**	**0**	**1**	**1**	**29**
1	langsung	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	4	10	4	2	0	0	1	21
2	Telepon	711510126	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Fax	711510195	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Surat	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	E-mail	bpomplg@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	SMS	8127158787	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	IG : bpom.palembang, FB : Balai Besar POM di Palembang, Twitter : bpompalembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran	Jl. Pangeran Ratu SU I Jakabaring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp	8127158787	0	1	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	6
10	Aplikasi Lain (Lajukela)	8117821500	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
TOTAL			**0**	**1**	**0**	**2**	**2**	**5**	**10**	**5**	**2**	**0**	**1**	**1**	**29**

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	**Balai Besar POM di Palembang**			
1	Kota Palembang	46	46	0
2	Kota Prabumulih	0	0	0
3	Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0
4	Kabupaten Ogan Komering Ilir	0	0	0
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	0	0	0
6	Kabupaten OKU Selatan	0	0	0
7	Kabupaten OKU Timur	0	0	0
8	Kabupaten Muara Enim	0	0	0
9	Kabupaten Musi Banyuasin	0	0	0
10	Kabupaten Banyuasin	0	0	0
11	Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir	0	0	0
	Total	46	46	0

Tabel 19B
Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Balai Besar/Balai/Loka POM di …	46	46	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	3	3	0
3	50 - 59 Tahun	4	4	0
4	30 - 49 Tahun	9	9	0
5	15 - 29 Tahun	20	20	0
6	5 - 14 Tahun	9	9	0
7	< 5 Tahun	1	1	0
	TOTAL	46	46	0

Tabel 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Frekuensi	Penyebab						
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisiona	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	**Balai Besar POM di Palembang**							
1	Kota Palembang	8	10	0	0	0	28	46
2	Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten OKU Selatan	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten OKU Timur	0	0	0	0	0	0	0
8	Kabupaten Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0
9	Kabupaten Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0
10	Kabupaten Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0
11	Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir	0	0	0	0	0	0	0
	Total	8	10	0	0	0	28	46

Tabel 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Balai Besar POM di Palembang**														
1	Kota Palembang	29 Juli 2024	SDN 39 Kota Palembang	Jajan	4 orang siswa jajan permen semprot di kantin sekolah	20	4	0	ML	Permen Semprot AA	kimia	*anis Asecu*	ada	KLB	selesai

Keterangan:
1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka
3. Diisi dengan tanggal kejadian KL
4. Diisi dengan memilijh dari beberapa pilihan lokasi keja
- Tempat tinggal : rumah, dll
- Hotel / penginapan : hotel / wisma
- Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
- Restoran : restoran
- Gedung Pertemuan : gedung per
- Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapanga
- Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area penggungsian
- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
- Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
- Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat
- Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kej
- Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan r
- Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik haj
- Kegiatan Keagaman : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
- Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
- Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
- Jajan : kegiatan merupakan jajan
- Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang
9. Diisi dengan jumleh korban yang
10. Diisi dengan pilihan sebagai be
- Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
- Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesana
- Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
- Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak keti
- Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (
- Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
- Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
- Mikrobiologi
- Kimia
13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya staphylococcus aureus
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak
15. Diisi dengan pilihan
- Status KLB sudah selesai
- Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang d

Tabel 20A
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/ Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																			
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/T oko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kab. Musi Rawas	Tugumulyo	Trikoyo	Stunting	4	4	4	0	2	1	15	3	1	19	0	0	1	1	21	0	0	0	2	0	0	2	0	50	Ya
		Purwodadi	Purwodadi	Non Stunti	2	2	8	0	3	0	15	2	5	8	8	0	4	4	8	0	0	0	4	0	0	7	0	50	
2	Kab. Musi Rawas Utara	Rawas Ulu	Surulangun	Stunting	2	2	6	0	5	0	15	1	7	8	0	8	4	4	6	0	2	0	3	2	0	5	0	50	
		Rawas Ulu	Sungai Jauh	Stunting	3	2	6	0	4	0	15	6	2	7	5	0	4	4	12	0	1	3	1	1	0	4	0	50	
3	Kota Lubuk Linggau	Lubuk Linggau Utara II	Kenanga	Stunting	4	2	5	0	2	2	15	7	6	0	5	0	0	0	12	0	5	4	6	0	0	2	3	50	
		Lubuk Linggau Utara II	Senalang	Stunting	0	2	8	0	4	1	15	6	2	8	8	0	4	4	3	0	2	0	5	0	0	6	2	50	
		Lubuk Linggau Utara II	Ponorogo	Stunting	2	1	5	0	6	1	15	8	9	9	0	0	0	0	9	0	0	0	6	0	0	9	0	50	

Tabel 20B
Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	**Balai Besar/Balai POM di …**	**140**	**140**	**0**	**140**	**140**	**0**
1	Desa Trikoyo	20	20	0	20	20	0
2	Desa Purwodadi	20	20	0	20	20	0
3	Desa Surulangun	20	20	0	20	20	0
4	Desa Sungai Jauh	20	20	0	20	20	0
5	Kel. Kenanga	20	20	0	20	20	0
6	Kel. Senalang	20	20	0	20	20	0
7	Kel. Ponorogo	20	20	0	20	20	0
B	**Loka POM di …**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1	Desa A						
2	Desa B						
3	dst..						
TOTAL							

Keterangan:
Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu pre intervensi dan post interven

Tabel 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak S
UPT BPOM Balai Besar POM di Palemb
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Siswa	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13	13=11+12
1	Kab. Musi Rawas	3	2	1	**6**	3	2	1	**6**	15	**0**	**5**	**20**
2	Kab. Musi Rawas Utara	3	3	1	**7**	3	3	1	**7**	15	**0**	**5**	**20**
3	Kota Lubuk Linggau	3	3	1	**7**	3	3	1	**7**	15	**0**	**5**	**20**
Total					**0**				**0**				**0**

Tabel 21B
Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Musi Banyuasin	94	63	44	0	**107**
Total						**107**

Tabel 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kab. Musi Rawas	3	2	1	**6**	3	2	1	**6**
2	Kab. Musi Rawas Utara	3	3	1	**7**	3	3	1	**7**
3	Kota Lubuk Linggau	3	3	1	**7**	3	3	1	**7**
Total					**20**				**20**

Tabel 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekola
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Muara Enim	**makanan berat**	Formalin	**35**	**0**	**35**	**makanan berat**	E.coli	**20**	**0**	**20**
		makanan ringan 1	Boraks	**35**	**0**	**35**	**makanan ringan 1**	Salmonella	**20**	**0**	**20**
		makanan ringan 2	Rhodamin B	**6**	**0**	**6**	**makanan ringan 2**				
		minuman	Methanil	**24**	**0**	**24**	**minuman**				
2	Ogan Ilir	**makanan berat**	Formalin	**22**	**0**	**22**	**makanan berat**	E.coli	**4**	**0**	**4**
		makanan ringan 1	Boraks	**17**	**0**	**17**	**makanan ringan 1**	Salmonella	**4**	**0**	**4**
		makanan ringan 2	Rhodamin B	**8**	**0**	**8**	**makanan ringan 2**				
		minuman	Methanil	**13**	**0**	**13**	**minuman**				
3	Banyuasin	**makanan berat**	Formalin	**15**	**0**	**15**	**makanan berat**	E.coli	**4**	**0**	**4**
		makanan ringan 1	Boraks	**8**	**0**	**8**	**makanan ringan 1**	Salmonella	**4**	**0**	**4**
		makanan ringan 2	Rhodamin B	**0**	**0**	**0**	**makanan ringan 2**				
		minuman	Methanil	**7**	**0**	**7**	**minuman**				
TOTAL				190	0	190			56	0	56

Keterangan :
1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terka
2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan r
3. * Jenis pangan dapat dikelompokan sesuai juknis sampling PJAS
4. ** Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilak
5. *** melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 (E.coli < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
6. **** HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan seca

Tabel 22A
Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Lubuk Linggau	**03 Juni 2024**	**Pasar Bukit Sulap**	Hengky Septiandri	**24 September 2024**	**UPTD Pasar Tanjung Enim**	Okta Irmania
				Novia Siska			Susmanetty
				Anita Ria			Haryanti
				Beni Masputra			Dita Sapira
				Emir Erian			Apriliza
				M. Yoga Pratama			Eka Saputra
				Andiyansyah			Neni Triana
				M. Nenryanto			Narti Ariani
				Nafa Sefta			Tika Yuliani
				Dian O			Nilawati
							Faisal
2	Lubuk Linggau	**03 Juni 2024**	**Pasar Inpres**	Endang N			Nuraini
				Lisa Fatma Sari			Fajar Heri
				Nova Erawati			Marsinah
				Ricca Heriyani			Junaidi
				Burlian			
				Santi			
				Emi Siska rani			
				Agung Laksmana			
				Ricco			
				Anton Sujarwadi			
3	Lubuk Linggau	**03 Juni 2024**	**Pasar Simpang Periuk**	Reri Hernita	**04 November 2024**	**UPTD Pasar Tanjung Raja**	Meilan
				Irfan Riyadi			Eddo Julian Dwi
				M. Mardiansyah			Fatia Hanim
				Aulia Rahmi			Hosia
				Putri Agung			Desyi Astikasari

				Habibullah			Indawan
				Risah Oktarina			Etet
				Masyitoh			Reza Fahlevi
				Nurma Sary			Ricco A.R
				Zumriyati			Holida
4	Musi Rawas	**05 Juni 2024**	**Pasar Srikaton**	Susie Damayanti	**10 November 2024**	**UPTD Pasar Pangkalan Balai**	Irwansyah
				Subiyanto			Yunus
				Melia Ardani			Karnadi
				Sri Haryati			Saryadi
				Adam Husin			Affandi
				Firdaus			Nur Tati
				Saudi M			Sujuwati
				Dahlan SM			Sahara
				Sutrisno			Mulya
				Nurul F			Argun
5	Musi Rawas Utara	**04 Juni 2024**	**Pasar Lawang Agung**	Pusrita Dewi			
				Meriyati Lestari			
				M.Saprizal			
				Jumaidi			
				Siti Samaria			
				Kusuma S			
				Izatun Nabila			
				Darnia Anita			
				Kaisar Akbar			
				Vini Alvionita			

Tabel 22B
Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	**Sampling dan Pengujian Tahap I**														
1	Kota Lubuk Linggau	Pasar Bukit Sulap	100	92	65	20	17	5	5	4	0	1	0	0	0
2	Kota Lubuk Linggau	Pasar Inpres	100	59	33	25	11	5	5	12	10	1	0	0	0
3	Kota Lubuk Linggau	Pasar Simpang Periuk	100	74	2	13	9	5	5	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Musi Rawas	Pasar Srikaton	100	55	18	24	19	5	5	6	2	0	0	0	0
5	Kab. Musi Rawas Utara	Pasar Lawang Agung	60	35	12	20	7	5	5	6	6	0	0	0	0
A	**Sampling dan Pengujian Tahap II**														
1	Kota Lubuk Linggau	Pasar Bukit Sulap	100	92	66	16	18	5	5	4	0	0	0	0	0
2	Kota Lubuk Linggau	Pasar Inpres	100	59	32	25	10	5	5	12	6	0	0	0	0
3	Kota Lubuk Linggau	Pasar Simpang Periuk	100	84	4	7	7	5	5	1	0	0	0	0	0
4	Kab. Musi Rawas	Pasar Srikaton	100	54	18	26	18	5	5	5	0	0	0	0	0
5	Kab. Musi Rawas Utara	Pasar Lawang Agung	60	35	12	8	17	5	5	6	0	0	0	0	0
TOTAL			**920 sampel**	**639 sampel**	**262 sampel**	**184 sampel**	**133 sampel**	**50sampel**	**50 sampel**	**57 sampel**	**24 sampel**	**2 sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI *)

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten A	-													
2	Kota B	-													
3	dst..														
TOTAL			**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**	**....sampel**

Tabel 23A
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bio Azzam	Serbuk Oral	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Rekomendasi Sertifikasi CPOTB Tahap I	
2	PT Mira Pputri Herbal Indonesia	Sediaan padat	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Rekomendasi Sertifikasi CPOTB Tahap I	
3	ZNM	Minyak urut	Ya	Ya	Ya	Sudah terbit Rekomendasi Sertifikasi CPOTB Tahap I (perpanjangan)	

Tabel 23B
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	CV Taman Permata	Palembang	Sabun	Ya	Ya	Ya	Terbit Persetujuan denah
2	Belle Aesthetic Clinic	Palembang	Skin Care Cream	Tidak	Tidak	Tidak	Terbit Rekomendasi Penotifikasi Kosmetik

Tabel 23C
Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kedai Abi Dhilan	Komplek Tirta Kencana Blok D no 6, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	Pempek Bunan	Komplek Garuda Putra III Blok A no 5, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	Dapur Balin	Jalan Tanjung Mas Perum Golden Estate Blok G2, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
4	Pempek Eva Yunus	Jl. KH. Azhari Samping Lorong Siliwangi Desa/ Kelurahan Lima Ulu Kecamatan Seberang Ulu Satu Kota Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk hewani beku lainnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
5	Ruby Amethysa	Jalan Pangeran Ayin Perumahan Bank Sumsel Babel Blok C no 8	Sirup gula aren	Gula dan pemanis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
6	PT Bihaar Sejahtera Mandiri	Jalan Assegaf Kav 2, Palembang	Air Minum dalam Kemasan	Air Minum dalam Kemasan	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
7	Madam Go	Jalan Perintis Kemerdekaan no 88, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
8	Pempek Ummah Palembang	Jalan Suhada no 119, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
9	PT Kulaku Indonesia Sejahtera	Jalan Palembang Raya - Tanjung Api-api	VCO	Lemak dan minyak nabati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
10	Teratai Mas	Palembang	Soda	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
11	Indopalmed Prakarsa Mandiri	Jalan Kelompok Tani, Banyuasin	VCO	Lemak dan minyak nabati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
12	Rumah Oncak	Jalan Enim Raya no 117, Palembang	Bakso Frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
13	Aline Box	Jalan Kaswari Raya, Palembang	Malbi Frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
14	Bakpao Wepao	Jalan RA Abusamah, Komp Ruko Palm View Residence 2 no 112a, Palembang	Bakpao frozen	Produk Bakeri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
15	Baseba	Jalan A. Yani no 30, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
16	Rosella Merpati	Jalan Rawang Sari KM 17, Banyuasin	Minuman ready to drink	Minuman Ringan Non-karbonasi/Minuman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
17	Rule Athallah	Jalan Talang Buluh KM 18, Banyuasin	Stik ikan	Makanan ringan berbasis ikan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
18	Pempek Tince	Jalan Pagaralam no 1, Palembang	Pempek frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
19	CV Mutia Sukses Sejahtera	Komplek Pertokoan Jalan Raya Betung, Banyuasin	VCO	Lemak dan minyak nabati	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Sedang berproses di ereg rba
20	Kurmood Drink	Jalan Boster, Palembang	Susu berperisa	Pangan kategori 1 risiko sedang lainnya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Sedang berproses di ereg rba
21	Midang Laris	Jl. Bukit Baru Lr. Bukit Awang No. 43, Desa/Kelurahan Bukitbaru, Kec. Ilir	Bakso frozen	Pangan olahan daging, ikan, unggas dan produk	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	

Tabel 24
Keterjangkauan Pengawasan
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	**Balai Besar POM di Palembang**			-	-	-
1	Ogan Komering Ulu	jam	4,5	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	jam	1,5	-	-	-
3	Muara Enim	jam	4	-	-	-
4	Musi Banyuasin	jam	3	-	-	-
5	Banyuasin	jam	1	-	-	-
6	OKU Selatan	jam	5,5	-	-	-
7	OKU Timur	jam	4	-	-	-
8	Ogan Ilir	jam	1	-	-	-
9	PALI	jam	3	-	-	-
10	Palembang	jam	-	-	-	-
11	Prabumulih	jam	2	-	-	-
TOTAL		**jam**	**23,5**			

Keterangan:
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
2. * diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria ber
- Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
- Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
- Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

Tabel 25
Jumlah Penduduk
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di …**		
1	Kota Palembang	jiwa	1.718.440
2	Kota Prabumulih	jiwa	203.312
3	Kabupaten Ogan Ilir	jiwa	436.141
4	Kabupaten Ogan Komering Ilir	jiwa	807.085
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	jiwa	383,039
6	Kabupaten OKU Selatan	jiwa	429.535
7	Kabupaten OKU Timur	jiwa	674.184
8	Kabupaten Muara Enim	jiwa	640.962
9	Kabupaten Musi Banyuasin	jiwa	651.950
10	Kabupaten Banyuasin	jiwa	885.902
11	Kabupaten Penukal Abab Pematang Ilir	jiwa	205.384
TOTAL		jiwa	2.101.479

Sumber : Data BPS

Tabel 26
Sarana dan Prasarana
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	2	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	-
12	Mobil penyidikan	unit	1	-
13	Mobil incenerator	unit	-	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2892	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3767	Milik Sendiri
20	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	unit	1	Kendaraan Dinas Jabatan
21	Air Compresor	unit	3	-
22	Stationary Generating Set	unit	2	-
23	Station Wagon	unit	1	-
24	Baggage Trolly	unit	5	-
25	Dongkrak Hidrolik	unit	1	-
26	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	unit	26	-
27	Orbital Shaker	unit	5	-
28	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	unit	2	-
29	Pressure Scale	unit	2	-
30	Mesin Penghitung Uang	unit	1	-
31	Lemari Besi/Metal	unit	40	-
32	Lemari Kayu	unit	22	-
33	Rak Besi	unit	93	-

34	Rak Kayu	unit	1	-
35	Filing Cabinet Besi	unit	14	-
36	Brandkas	unit	1	-
37	Locker	unit	15	-
38	Lemari Display	unit	2	-
39	Box Camera	unit	2	-
40	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	unit	3	-
41	Tabung Pemadam Api	unit	4	-
42	Hydrant	unit	1	-
43	Rambu-Rambu	unit	5	-
44	CCTV - Camera Control Television System	unit	3	-
45	Papan Visual/Papan Nama	unit	1	-
46	Alat Penghancur Kertas	unit	4	-
47	Mesin Absensi	unit	2	-
48	LCD Projector/Infocus	unit	9	-
49	Pintu Elektrik (yang Memakai Akses)	unit	1	-
50	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	7	-
51	Proyector Spider Bracket	unit	2	-
52	Meja Kerja Besi/Metal	unit	35	-
53	Meja Kerja Kayu	unit	117	-
54	Kursi Besi/Metal	unit	516	-
55	Kursi Kayu	unit	12	-
56	Sice	unit	5	-
57	Meja Rapat	unit	10	-
58	Meja Komputer	unit	3	-
59	Meja Resepsionis	unit	7	-
60	Kursi Fiber Glas/Plastik	unit	3	-
61	Gantungan Jas	unit	1	-
62	Nakas	unit	40	-
63	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	1	-
64	Mesin Cuci	unit	1	-
65	Lemari Es	unit	13	-
66	A.C. Split	unit	88	-
67	Kipas Angin	unit	3	-
68	Air Handling Unit	unit	1	-
69	Alat Pendingin Lainnya	unit	8	-
70	Kompor Gas (Alat Dapur)	unit	2	-
71	Tabung Gas	unit	3	-
72	Treng Air/Tandon Air	unit	1	-
73	Televisi	unit	9	-

74	Amplifier	unit	1	-
75	Loudspeaker	unit	14	-
76	Wireless	unit	1	-
77	Microphone	unit	4	-
78	Microphone Table Stand	unit	1	-
79	Camera Video	unit	1	-
80	Tangga Aluminium	unit	5	-
81	Dispenser	unit	16	-
82	Mimbar/Podium	unit	1	-
83	Handy Cam	unit	1	-
84	Lemari Plastik	unit	1	-
85	DVD Player	unit	1	-
86	Bracket Standing Peralatan	unit	3	-
87	Audio Amplifier	unit	3	-
88	Microphone/Wireless MIC	unit	13	-
89	Microphone/Boom Stand	unit	2	-
90	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	2	-
91	Digital LED Running Text	unit	1	-
92	Mixer Sound Sistem	unit	4	-
93	Teleprompter	unit	1	-
94	Remote Control Unit	unit	1	-
95	Rak Peralatan	unit	2	-
96	Tripod Camera	unit	1	-
97	Chiller Water Complet	unit	1	-
98	Lighting Head Body	unit	2	-
99	Camera Digital	unit	8	-
100	Video Conference	unit	1	-
101	LCD Monitor	unit	2	-
102	Drone	unit	1	-
103	Peralatan Studio Gambar Lainnya	unit	1	-
104	Teropong/Keker	unit	3	-
105	Alat Studio Lainnya	unit	1	-
106	Telephone Mobile	unit	5	-
107	Facsimile	unit	1	-
108	Telepon Digital	unit	2	-
109	Digital Recording System	unit	3	-
110	Alat Komunikasi Lainnya	unit	1	-
111	Genset	unit	2	-
112	Sterilisator	unit	1	-
113	Lemari Obat (Kaca)	unit	1	-

114	Kursi Dorong	unit	1	-
115	Utility Trolly	unit	11	-
116	Reffigerated Incubator	unit	1	-
117	Deionizing Unit	unit	1	-
118	Scrubber Equipment	unit	1	-
119	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	unit	1	-
120	Timbangan Elektronik	unit	3	-
121	Alat Uji Bakteri	unit	1	-
122	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	-
123	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	8	-
124	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	7	-
125	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
126	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	5	-
127	Timbangan/Neraca	unit	7	-
128	Vacum Pump	unit	4	-
129	Furnace	unit	2	-
130	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
131	Multi Unit Extraction	unit	2	-
132	Laminar Air Flow	unit	2	-
133	Refrigerator	unit	1	-
134	Cooling Water Circulator	unit	1	-
135	Laminair Flow Cabinet	unit	1	-
136	Rotary Evaporator	unit	1	-
137	Alat Laboratorium Umum Lainnya	unit	10	-
138	Aquadestilator	unit	2	-
139	Pipette Filter	unit	31	-
140	Stabilizer	unit	9	-
141	Loop Sterilizer	unit	2	-
142	Reader Antibiotic	unit	1	-
143	Microcentrifuge	unit	5	-
144	Micro Pippettes	unit	64	-
145	Microscope Tringular	unit	1	-
146	Vacuum Manifold	unit	3	-
147	Analytical Balance Electric	unit	1	-
148	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
149	Khromatograhi Gas Cair (GLS)-GC	unit	1	-
150	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
151	Water Distilation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
152	Filtration System	unit	1	-
153	Pengukur Dissolution	unit	3	-

154	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	unit	2	-
155	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	unit	3	-
156	Refrigerator Centrifuge	unit	1	-
157	Stand, Diluter/Pipet	unit	13	-
158	Bunsen Burner & Kelengkapannya	unit	2	-
159	Lemari Asam	unit	10	-
160	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	unit	23	-
161	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	4	-
162	Micro Analytical Balance	unit	2	-
163	Disintegrator	unit	2	-
164	Particle Counter	unit	1	-
165	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	unit	1	-
166	Bak Pendingin	unit	2	-
167	Hend Help Uv Lamp	unit	1	-
168	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
169	Anaerobic Jar	unit	4	-
170	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	unit	2	-
171	Fumehood	unit	2	-
172	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
173	Generator	unit	1	-
174	High Perfomance Liquid Chromatography (HPLC)	unit	11	-
175	Hot Plate Stirer	unit	8	-
176	Microwave Oven	unit	2	-
177	Multichannel Pippete Dispenser	unit	3	-
178	Personal Computer	unit	3	-
179	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
180	Stomacher	unit	1	-
181	Tlc Scanner	unit	1	-
182	Uv-Vis Spectrophotometer	unit	3	-
183	Vortex Mixer	unit	12	-
184	Deionized Water Purified	unit	1	-
185	Polymerase Chain Reactor	unit	1	-
186	Electronic Moisture Balance	unit	1	-
187	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	unit	1	-
188	Laminar Air Flow Cabinet	unit	7	-
189	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	unit	3	-
190	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	2	-
191	Laboratory Fridge/Freezer	unit	3	-
192	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	4	-
193	Laboratory Blender Warning	unit	4	-

194	Laboratory Refrigerator	unit	5	-
195	Automatic Pipet Dispenser	unit	2	-
196	Karl Fiher	unit	1	-
197	Anak Timbangan	unit	2	-
198	Thermocouple	unit	7	-
199	Digital Anemometer	unit	1	-
200	Board Display	unit	1	-
201	Unit Alat Laboratorium Lainnya	unit	1	-
202	Potentiometer	unit	1	-
203	Gas Chromatograph(GC)	unit	2	-
204	ICPMS (Inductively Complete Plasma Mass Spectometer)	unit	1	-
205	Dissolvel Oxygen Meter(DO)	unit	1	-
206	Densitometer General	unit	1	-
207	Shaking Water Bath	unit	1	-
208	Kompor Listrik (General Laboratory Tool)	unit	1	-
209	Water Chiller	unit	1	-
210	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	unit	2	-
211	Vacuum Chamber	unit	1	-
212	Uninterupted Power Supply (UPS)	unit	30	-
213	Infrared Thermometer	unit	5	-
214	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	unit	2	-
215	Electric Desicator	unit	4	-
216	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	unit	1	-
217	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	unit	2	-
218	Fluorescence Spectrophotometer	unit	1	-
219	Gas Regulator	unit	1	-
220	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	5	-
221	Refrigerator/Freezer	unit	1	-
222	Perlatan Extraksi Sochlet	unit	1	-
223	Automatic Dispenser	unit	8	-
224	Thermocouple Calibrator	unit	3	-
225	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya	unit	1	-
226	Pistol	unit	1	-
227	PenghitunG Bakteri	unit	1	-
228	Coloni Counter	unit	2	-
229	Alat Destilasi	unit	1	-
230	Barcode Reader	unit	1	-
231	Water Destilation System	unit	1	-
232	UV-Cabinet	unit	1	-
233	Mini Komputer	unit	2	-

234	P.C Unit	unit	94	-
235	Lap Top	unit	17	-
236	Note Book	unit	11	-
237	Hard Disk	unit	1	-
238	CPU (Peralatan Personal Komputer)	unit	1	-
239	Monitor	unit	1	-
240	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	102	-
241	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	14	-
242	External/ Portable Hardisk	unit	4	-
243	Server	unit	1	-
244	Router	unit	4	-
245	Rak Server	unit	2	-
246	Wireless Access Point	unit	1	-
247	Modul Untuk Penambahan di Core Switch	unit	2	-
248	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	unit	1	-
249	Alat Tenis Meja	unit	1	-
250	Bangunan Gazebo	unit	1	-
251	Taman Semi Permanen	unit	1	-
252	Bangunan Penampung Air Baku	unit	1	-
253	Saluran Pengumpul Air Buangan Domestik	unit	1	-
254	Instalasi Jaringan Pipa Gas Lainnya	unit	1	-
255	Jaringan Listrik Lainnya	unit	1	-
256	Monografi	unit	1	-
257	Referensi	unit	69	-

Keterangan:

1. *) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola
2. **) Mengacu pada Peraturan Kepala BPOM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan BPOM
3.. ***) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:

1. Sewa; atau
2. Pinjam pakai; atau
3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
4. Milik sendiri

Tabel 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar POM di Palembang**		
1	SDM Teknis*	pegawai	62
2	SDM Administrasi**	pegawai	22
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	5
TOTAL			89

Keterangan :
1. * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Tim Kerja Tata Usaha)
3. *** seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	**Balai Besar POM di Palembang**																
1	Kepala		**1**													**1**	
2	Bagian TU/Subbagian TU		**5**			**9**	**8**									**22**	
3	Kelompok Substansi Pengujian		**2**	**13**	**1**	**15**	**2**									**33**	
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan		**2**	**6**	**1**	**8**	**1**									**18**	
5	Kelompok Substansi Penindakan		**5**			**3**										**8**	
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi		**1**	**1**		**3**										**5**	
	TOTAL															**84**	

Keterangan :

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. * Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. ** Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29
Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	**5**	**520**	**2645**	**104**	**529**
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	**10**	**5752**	**7429**	**575,2**	**743**
3	Pangan dan Air	**9**	**982**	**2453**	**109**	**273**
4	Mikrobiologi	**6**	**1380**	**4408**	**230**	**735**
	TOTAL	**33**	**8638**	**16940**	**261,7575758**	**513**

Keterangan:
Temasuk koord/sub koord yang menguji

Tabel 30
Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama	Jenis Pengembangan Kompetensi						
		Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	**Balai Besar POM di Palembang**							
1	Yani Ardiyanti, SF, Apt.,M.Sc				8	155	53	
2	Midarwati, S.Si., M.M.			908		76	7	
3	Muhammad Asrul, S.Si, Apt, M.Kes					47	12	
4	Muhamad Jafarudin, S.Si, M.Si					30	20	
5	Doddy Radiansyah, S.E	8				32	18	
6	Edi Sarwono, A.Md	2				6	12	
7	Indah Wulansari Haris, SE., M.Si	33				71	276	
8	Ivon Purnama Ahmar, A.Md (TUBEL)					20	3	
9	Lisdamayanti, A.Md.Kes					59	14	
10	Mariyam, A.Md.Farm.	20	3		14	22	94	
11	Merwa Putri Alisma, A.Md		3			16	8	
12	Nyimas Siti Zakiah, A.Md.Ak.	62			2	20	0	4
13	Priyono, SE					26	24	
14	Resi Patrioti, S.E					32	3	
15	Rifali Andi, S.Kom					15	22	
16	Safsusan, S.Sos					16	8	
17	Siti Nurul Zahara, A.Md					24	8	
18	Sriwijayanti, A.Md	8				6	10	
19	Tiara Andiani, SE					30	8	
20	Ulya Agustina, S.SI					6	44	
21	Sarah Aristin, S.E				23	30	13	
22	Sri Arini, S.Farm, Apt.,M.Si					64	25	
23	Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm, Apt					70	24	
24	Atminah Ari Purbowati, S.Si.,M.Si					30	48	
25	Agustina, S.Si					42	11	
26	apt. Amrina Rosyada, S.Farm.					33	10	2

27	Primastuti, S.Farm					78	8	
28	Ayu Puspita, S. Si	6	4		23	38	8	
29	Baby Amelia Lembek, S.T.P.	10				26	8	
30	Christina Rita Darhani, S. Farm, Apt					32	14	
31	Deri Rita, A.Md (TUBEL)							
32	Desili Monalisa, S.T.P.					102	8	
33	Dina Primasari, S.Farm, Apt					48	8	
34	Dita Herfiani, S.TP	10				50		
35	Dwi Indrawati, S.Si.	8	6			81	14	
36	Dwi Romadhanayanti, S.Farm, Apt					44	12	
37	Endang Umiyati, SKM	2				76	10	
38	Erlina Ita Sinulingga, S.Si, Apt					42	14	
39	Galih Paramitha, S.Farm	6				48	35	
40	Ganis Novita Sari, S.Farm, Apt					54	28	
41	Hayana, A.Md	6				44	8	
42	Henny Sartika, S.Si, Apt	32				68	16	2
43	Herlin Agta Alapa, S.T.P.	6				47	8	
44	Ismil Imama, S.Farm, Apt	10				14	8	
45	Lia Syofriani, S.T.P.	4				48	8	
46	Maya Fitria, S.Farm, Apt					48		
47	Nina Andhini Pratiwi, S.Si					84	13	
48	Revan Tanara, S.Farm					84	8	
49	Rika Aulina Nasution, S.Si	6	6			45	27	30
50	Rini Erlisa, S. Farm., Apt					50	14	
51	Rosnita	10				45	30	
52	Tri Yulita, S. Farm					46	8	8
53	Yenmar, S.Farm, Apt					50	8	
54	Yuniarti, S.Sos					42		
55	Gustini S, SKM., M.Kes					34	3	
56	Adella Mustika Sahara, S.K.M	40				30	21	
57	Aris Fadillah, SH					22		
58	S.Farm., Apt.	10				28	61	
59	Zuryati, SH					28	3	
60	Tedy Wirawan, M.Si, Apt	106	3		8	90	37	
61	Eko Purwanto, S.Farm, Apt., M.Si	67				42	46	
62	Bhella Rianti Febbyola, SH	450				416	12	
63	Fitri Rahmadianti, S.Sos					59	65	4
64	Mohamad Bagir, S.Farm., Apt., M.Sc.	134				67		
65	Raka Bilawal Rachman, S.H.	10	6		2	16	17	

66	Ritha Novrida, SH, MH	6				22	32	
67	Ulita, S.Si, Apt, M.Si	24				65	3	
68	Aquirina Leonora, S.Si, Apt	56				17	21	
69	Christinawaty, S.Si.Apt., M.Si	11				43	40	
70	Andissa Granitia, S.Si	18				39	18	
71	Anissa Primadani, S.Farm.,Apt.	38				18	20	
72	Aria Nofrizal, S.Si, Apt	2				28	27	
73	Aris Pebriyanto, S.H	20	5			5	25	
74	Destriono Soesanto, S.H	6	6			19	2	
75	Hardi Siswoyo, S.Sos	47				20	52	
76	Junita Situmorang, ST	64				26	14	
77	Mareta Yulia Pebrica, S.Far, Apt	138				19	10	
78	Rosdiana	16					8	
79	Sari Romayana, S.Farm	87				40		
80	Sherly Pratama, S.Farm, Apt	45				33	50	
81	Sumarni	30				5	6	
82	Tri Arjuna Partua Lubis, SH					18	9	
83	Wahyudi Marwan, SH	4				9	12	

Tabel 30
Uji Profisiensi / Uji Banding dan Uji Kolaborasi
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
1	Mikrobiologi	Deteksi Salmonella sp pada suplemen kesehatan mengandung probiotik	PPPOMN	39	Agustus	Memuaskan
2	Mikrobiologi	Uji Angka Lempeng Total Kontaminanpada produk susu mengandung probiotik	PPPOMN	39	Juli	Memuaskan
3	Mikrobiologi	Penetapan kadar endotoksin bakterisediaan cair dengan metode jendal gel	PPPOMN	31	September	Memuaskan
4	Mikrobiologi	Deteksi Pseudomonas aeruginosapada sediaan auricular	PPPOMN	37	Juni	Memuaskan
5	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang Merkuri, Hidrokuinon dan Asam Retinoat dalam Produk Kosmetik sediaan Cream	ASEAN	37	Mei 2024	Memuaskan
6	Kosmetik	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acnes skin product) (hidrokortison asetat, deksametason, klobetasol propionat)	PPPOMN	36	27 Mei- 14 Juni 2024	Memuaskan
7	Kosmetik	Identifikasi dan penetapan kadar dietilen glikol dan etilen glikol dalam sediaan perawatan gigi da	PPPOMN	37	Juli- Agustus 2024	Memuaskan
8	Pangan	Penatapan kadar Gula dalam Susu Kental Manis	PPPOMN	35	Mei 2024	Memuaskan
9	Pangan	Penetapan Aflatoksin B1 dalam MPASI	PPPOMN	36	Juli-Agustus 2024	Memuaskan
10	Obat	Identifikasi Narkotika dan Psikotropika dalam Serbuk (UP)	PPPOMN	36	Juli	Baik
11	Obat	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Klomifen Sitrat (UP)	PPPOMN	34	Juli	Memuaskan
12	Obat	Penetapan Kadar Zat Aktif Terlarut Hasil Uji Disolusi Tablet Dexamethason (UKOL)	PPPOMN	16	November	Inlier
13	Obat	Penetapan Kadar Triheksifenidil dalam Tablet (UB)	BBPOM di Makassar	18	Mei	Memuaskan
14	Obat	Penetapan Kadar Phytomenadion dalam Tablet (UB)	BBPOM di Makassar	10	Oktober	Inlier
15	Obat Bahan Alam	Identifikasi Sildenafil sitrat, Tadalafil, dan Vardenafil Hidroklorida dalam Obat Tradisional Sediaan Padat secara KLT-Spektrofotodensitometri (MA 31/OTPK/17) (UB)	BBPOM di Bandar Lampung	20	24 Januari - 5 Februari 2024	Memuaskan
16	Obat Bahan Alam	Identifikasi Antijamur dalam Sediaan Semisolida (Mikonazol Dan Ketokonazol).	PPPOMN	36	28 Februari - 20 Maret 2024	Memuaskan
17	Obat Bahan Alam	Pseudoefedrin HCl).	PPPOMN	35	31 Juli - 16 Agustus 2024	Memuaskan

Tabel 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

2. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok II

a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	2	3			2020	2017	0				0				1	1			1	1			
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4					0				0				0				0				
3	Conductivity meter		1		1	2					0				0				0				1	1			
4	Disintegration Tester	1				1	2016				1	1			0				0				0				
5	Dissolution Tester	2				2	2010; 2016; 2019				3	3			0				0				0				
6	ELISA Reader + Washer				1	1				2013	0				0				0				1	1			
7	Fat Analyzer				1	1				2019	0				0				0				1	1			
8	Fluorometer / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1			2016		0				0				1		1		0				
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1					0				0				0				0				
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4					0				0				0				0				
	- Detektor FID	1	1	1	1	4			2009	2018	0				0				1	1			1	1			
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2					0				0				0				0				
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2				2			2018	2024	0				0				1	1			1	1			
12	ICP-MS / ICP-OES	1				1				2022	0				0				0				1	1			
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1				1	2016				1	1			0				0				0				
14	KCKT detektor ELSD	1				1				2019	0				0				0				1	1			
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	5	2	3	3	13					0				0				0				0				
	- Detektor UV/VIS	5	2	3	3	13	2007; 2009; 2012; 2020	2012; 2017	2012; 2013; 2019	2012	3	3			2	2			3	3			1	1			
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10	2007; 2020	2012; 2017	2012; 2019	2012	2	2			2	2			2	2			2	2			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5	2009	2017		2012	1	1			1	1			0				1	1			
16	Microwave Digester		1	1	2	4	2018			2011; 2016; 2021	1	1			0				0				3	3			
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4		2016	2010		0				1	1			1	1			0				
18	Particle analyzer	1				1					0				0				0				0				
19	pH meter	1	1	1	1	4	012; 2016; 202	2022		2010	3		1	2	1	1			0				1	1			
20	Polarimeter	1				1	2019				1	1			0				0				0				
21	Potensiometer	1				1	2019				1	1			0				0				0				
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1				2019; 2019	0				0				0				2	2			
23	Refractometer	1				1					0				0				0				0				
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1		1	3	2009			2016	1	1			0				0				1	1			
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5	2023			2003; 2013; 2016	1	1			0				0				3	3			
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3	2016			2017	1	1			0				0				1	1			
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	2021	2015; 2015	2016	2012	1	1			2	2			1	1			1	1			
28	Timbangan Top Loading	1			1	2	2011			2005	1	1			0				0				1	1			
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1		3	2013	2021			1	1			1	1			0				0				
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	2021				1	1			0				0				0				

alai Besar/ Balai POM Kelompok II

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok II					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat														Keterangan
											Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+	8	9	10	11	12=13+1	13	14	15	16=17+1	17	18	19	20=21+22	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4	2018	2018		2015	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0			1	1			
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16		2016; 2017; 2017	2017; 2017; 2021	2019	0				3	3	0	0	3	3			1	1			
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	2001	2023	2018	2021	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1			1	1			
4	Chemical Storage **	1	2	1	2	6	2021	2021	2021	2018	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1			1	1			
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8	2020	2024	2024	2024	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1			1	1			
6	Freezer	2	1	1	2	6	2024			2013	1	1	0	0	0	0	0	0	0				1	1			
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8	2018, 2022		2018; 2020		2	2	0	0	0				2	2			0	0			
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4					0				0				0	0			0	0			
9	Handy Step	1	1	1	1	4					0				0				0	0			0	0			
10	Heating Mantle	1				1					0				0				0	0			0	0			

11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0				0				0	0			0	0			
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7	2015, 2021, 2024				3	2	1	0	0				0	0			0	0			
13	Laboratory blender	2	1		1	4	2024	2016			1	1	0	0	0				0	0			0	0			
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6	2012		2024	2003;2007;2013	1	1	0	0	0				1	1			0	0			
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6		2020	2013; 2016	2019;2020	0				1	1			1	1			2	2			
16	Mikropipet 2-20 µL	2	1	1	2	6					0				0	0			1	1			0	0			
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	2	3	11			2013; 2020		0				0	0			2	2			1	1			
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8	2019, 2022, 2023	2020	2020; 2024	2016;2020	3	3	0	0	1	1			2	2			2	2			
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4		2023;2024	2020; 2023; 2024; 2024	2015	0				2	2			1	1			1	1			
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4	2024	2023;2024	2022; 2023; 2024	2020	1	1	0	0	2	2			1	1			1	1			
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6		2016			0				1		1		0	0			0	0			
22	Mufile Furnace			1	1	2					0				0				0	0			0	0			
23	Multi shaker	2			3	5	2021				1	1	0	0	0				0	0			0	0			
24	Oven	1	1	1	2	5	2006			2003; 2004	1	1	0	0	0				0	0			2	2			
25	Oven Vakum	1				1	2018				1	1	0	0	0				0	0			0	0			
26	Pemanas Spiral				1	1					0				0				0	0			0	0			
27	Pipette washer	1		1	1	3					0				0				0	0			0	0			
28	Refrigerated centrifuge				1	1					0				0				0	0			0	0			
29	Rotary evaporator system		1		1	2	2022				0				0				0	0			0	0			
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2				2015	0				0				0	0			1	1			
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15	2015, 2017, 2020	2015;2018; 2024	2019; 2019		3	3	0	0	3	3			0	0			0	0			
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15	2022				1	1	0	0	0	0			0	0			0	0			
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5	2012	2022	2017	2002; 2013	1	0	1	0	0				0	0			2	2			
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12	2018	2017; 2019	2019; 2020; 2020	2019	2	1	0	1	3	3			0	0			1	1			
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4	2022			2023	1	1	0	0	0				0	0			1	1			
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	5	2013		2024	2021	1	0	1	0	0				0	0			1	1			
37	Waterbath	2	1	1	1	5		2021	2018	2004	0				1	1			0	0			1	1			
38	Waterbath Shaker	1			1	2				2013	0				0	0			0	0			1	1			

Tabel 31B
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing alat di labnya)			Kondisi Alat											
									Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	Air sampler	1	0		1	2009; 2017			2			2				0				0
2	Alat uji Biokimia mikroba cara cepat	1	0		1	2018			1			1				0				0
3	Autoklaf	4	1	0	5	2010, 2012(2), 2019			4			4	1			1				0
4	Anaerobic jar/ Inkubator CO2	4/0	0		4/0	2013(4)			4			4				0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2009			1			1				0				0
6	Biosafety cabinet	4	2		6	2009, 2013, 2015(2)	2021, 2022		4			4	1	1		2				0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	1981			1			1				0				0
8	Colony counter	6	0		6	1987(3), 2010(2), 2017(1)			6			6				0				0
9	Conductivity meter	1	0		1	2009			1			0				0				0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	2		1	2012	2021(2)		1			1	2			0				0
11	Desikator	1	0		1	2009			1			1				0				0
12	Electrical pippete	7	0	0	7	2010(2), 2016(2), 2019, 2021(2)			6	1		7				0				0
13	Freezer (-20oC)	1	2		3	2008(1)	2021(2)		1			1	2			0				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1	2021						0	1			0				0
15	Hot plate/ Microwave	3	0		3	2013, 2020(2)			3			3				0				0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2022, 2009, 2013			3			3				0				0
17	Inkubator 30oC	1	0		1	2019			1			1				0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0		1	2018			1			1				0				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2002 (2), 2006			3			3				0				0
20	Inkubator 36-38oC	2	0		2	2006 (2)			2			2				0				0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2002			1			1				0				0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010			1			1				0				0
25	Laboratory Blender	0	1		1	2023			1			1				0				0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2003, 2009			1			1				0	1			1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2022 (1)			1			1				0				0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	2	0		2	1981, 2016			2			2				0				0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4	0	2021 (4)		0			0	4			4				0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4	0	2021 (4)		0			0	4			4				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4	0	2021 (4)		0			0	4			4				0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	4		5	2020	2021 (4)		1			1	4			4				0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	8	4		12	2016(2), 2013(4), 2024(2)	2021 (4)		8			8	4			4				0
34	Mikropipet 1000 - 5000 µL	2	0		2	2019, 2021			2			2				0				0
35	Oven 180 oC	2	0		2	2010 (2)			2			2				0				0
36	Oven 250 oC	1	0		1	2021			1			1				0				0
37	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	0	0	1	1	0	0	2022(1)				0				0	1			1
38	pH meter	1	0		1	2003			1			1				0				0
39	Penyaring membran 1 set	6	0		6	2019(6)			6			6				0				0
40	Waterbath	2	0		2	2011(2)			2			2				0				0
40	Waterbath Shaker	1	0		1	2022			1			1				0				0
41	Refrigerator	6	2		8	2011, 2012, 2013(2), 2018, 2024	2021(2)		6			6	2			2				0
42	Stomaker	2	0		2	2003(2)			2			2				0				0
43	Timbangan semi mikro	1			1	2021			1			1				0				0
44	Timbangan Analitik	0	1		1	2023							1			1				0
45	Timbangan Top Loading	5	0		5	2003, 2011, 2013 (2), 1981			5			5				0				0
46	Ultrasonic degasser with temperature control	0			0															
47	UV lamp (254 nm)	1	1		2	2006	2018		1			1	1			1				0
48	Water Destillation/Purifier	1	0		1	2008			1			1				0				0
49	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	0	2		2	0	2021(2)					0	2			2				0
50	Real Time PCR	0	1		1		2021(1)						1			1				0
51	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2021(1)						1			1				0
52	Refrigerated Sentrifus with rotor for tube 15/50 mL and 1.5/2 mL	0	1		1		2021(1)						1			1				0
53	Rotary/ Shaker Incubator/ Water Bath Shaker	0	0		0															
54	Spin down	0	3		3		2021(3)					0	3			3				0
55	Spindown for microplate	0	1		1		2021(1)					0	1			1				0
56	Elektroforesis agarosa horisontal	0	0		0															
57	Gel Documentation System	0	0		0															
58	Vacuum manifold	1	0		1	2019						1				0				0

59	Vacuum Pump	2	0		2	2019 (2)						2				0				0
60	Vortex Mixer	5	2	1	7	2019(3) 2015(2)	2021(2)	2020(1)				5				2				1
61	Sterility testing pump (Closed System)	0	0	1	1			2009				0				0				1
62	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0															
63	Thermocouple	8	0		8															
64	Thermohygro	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan	Sesuai kebutuhan/ jumlah ruangan			0														

Tabel 32
Sertifikasi/Akreditasi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palemb
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar/Balai POM di…**		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	1
3	SMAP ISO 37001:2016	sertifikat	1

Tabel 33A
Kerja Sama
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembar
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Universitas Sriwijaya	2022	2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) b. penyelenggaraan praktik kerja lapangan atau magang dan publikasi c. penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Melakukan pengabdian masyarakat berupa kie (edukasi) terkait keamanan obat dan makanan; Penyelenggaraan kegiatan praktik kerja lapangan atau magang	Efektifitas kie (100,9%)	-	Efektif
2	STIKES Bina Husada Palembang	2022	2025	Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	a. penyelenggaraan praktek kerja lapangan, magang atau kegiatan peningkatan kompetensi lainnya b. pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Melakukan kie (edukasi) terkait keamanan obat dan makanan	Efektifitas kie (100,9%)	-	Efektif
3	Kwarda Sumatera Selatan	2023	2028	PEMBERDAYAAN POTENSI GERAKAN PRAMUKA DALAM PENINGKATAN KEAMANAN PANGAN DI PROVINSI SUMATERA SELATAN	a. Penyelenggaraan bimbingan teknis di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan kepada anggota Gerakan Pramuka b. Pembentukan Kader atau Duta Informasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan c. Pembentukan dan pemberdayaan Satuan Karya Pengawas Obat dan Makanan (SAKA POM) d. Penyelenggaraan komunikasi, informasi, dan edukasi keamanan serta mutu Obat dan Makanan e. Pemanfaatan sistem informasi PIHAK KESATU dalam rangka peningkatan peran anggota Gerakan Pramuka di bidang keamanan serta mutu Obat dan Makanan; dan f. Kegiatan lain yang disepakati oleh PARA PIHAK	Pembentukan SAKA POM di wilayah kerja; Pemberdayaan SAKA POM melalui kie obat dan makanan kepada masyarakat	Efektifitas kie (100,9%)	-	Efektif
4	Sekolah Tinggi Kesehatan (Stikes) Abdurahman Palembang	2023	2028	Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat	a. penyelenggaraan pendidikan, kursus, pelatihan, workshop, seminar atau program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) lainnya b. penyelenggaraan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.	Melakukan kie (edukasi) terkait keamanan obat dan makanan	Efektifitas kie (100,9%)	-	Efektif
5	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang	2024	2027	Sinergi Pengintegrasian Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Palembang	a. Pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi sertifikasi, pengujian pihak ketiga, layanan informasi dan pengaduan di bidang obat dan makanan di Mal Pelayanan Publik b. Penyediaan tempat, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitasi, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi c. Penyediaan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK	Melakukan pelayanan publik secara rutin di MPP Kota Palembang	Indeks kepuasan masyarakat (100,95%)	-	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja S
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mit
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yan
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan,
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah

Tabel 33B
Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	**Balai Besar Besar POM di Palembang**		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan Sebagai Peringkat ketiga Kategori UP KKP Besar (Kanwil Ditjen Perbendaharaan Sumsel)	Piagam Penghargaan	1

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34
Pengadaan Barang/Jasa
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/ Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Belanja Keperluan Perkantoran	Pengadaan Outsourcing Sekuriti	60	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.I.521111	306.000.000	305.086.200	29 Desember 2023	B-PL.02.01.6A.6A5.01.24.02	02-01-2024	301.128.720	365	CV Dapensi Trio Usaha	0015486392441000	Bandung			100	PL.02.02.5A.02.24.35/ 5 Februari 2024	PL.02.01.5A.12.24.518/ 6 Desember 2024							301.128.720		
2	Belanja Keperluan Perkantoran	Pengadaan Outsourcing Pengemudi	36	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.I.521111	183.600.000	182.480.292	29 Desember 2023	B-PL.02.01.6A.6A5.01.24.01	02-01-2024	180.111.528	365	CV Dapensi Trio Usaha	0015486392441000	Bandung			100	PL.02.02.5A.02.24.32/ 5 Februari 2024	PL.02.01.5A.12.24.512/ 6 Desember 2024							180.111.528		
3	Belanja Keperluan Perkantoran	Pengadaan Outsourcing CS / OB	72	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.I.521111	367.200.000	364.960.584	29 Desember 2023	B-PL.02.01.6A.6A5.01.24.03	02-01-2024	360.223.056	365	CV Dapensi Trio Usaha	0015486392441000	Bandung			100	PL.02.02.5A.02.24.38/ 5 Februari 2024	PL.02.01.5A.12.24.515/ 6 Desember 2024							360.223.056		
4	Belanja Sewa	Belanja Sewa Rumah Dinas	1	Pengadaan Langsun	6384.EBA.994.002.K.522141	123.000.000	123.000.000	29 Desember 2023	B-PL.02.01.6A.6A51.01.24.03	10-01-2024	123.000.000	365	Husna		Palembang			100	B-PL.02.01.6A.6A51.01.24.010/ 11 Januari 2024	B-PL.02.01.6A.6A51.01.24.010/ 11 Januari 2024							123.000.000		
5	Belanja Jasa Lainnya	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	85	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.B.522191	150.000.000	146.075.000	30 Juli 2024	PL.02.01.5A.08.24.1401	13-08-2024	129.647.000	60	PT Prodia Widyahusada Tbk		Palembang			100	PL.02.02.5A.09.24.375/ 13 september 2024	PL.02.02.5A.09.24.375/ 13 september 2024							129.647.000		
6	Belanja Bahan	Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE	8500	E-Purchasing	3165.BDC.001.051.B.521211	340.000.000	340.000.000	29 Desember 2023	B-PL.02.02.6A.6A5.02.01.24.00	02-01-2024	339.660.000	30	CV. Ditya Adhi Sarana	083857325301000	Palembang												339.660.000		
7	Belanja Bahan	Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE 4 Titik	2000	E-Purchasing	3165.QDB.001.052.M.521211	80.000.000	80.000.000	10 Januari 2024	PL.02.01.5A.01.24.004	15-01-2024	79.920.000	30	CV. Ditya Adhi Sarana		Palembang												79.920.000		
8	Belanja Bahan	Pengadaan Perlengkapan Peserta KIE 6 Titik	3000	E-Purchasing	3165.QDB.002.054.K.521211	120.000.000	120.000.000	10 Januari 2024	PL.02.01.5A.01.24.005	15-01-2024	119.880.000	30	CV. Ditya Adhi Sarana		Palembang												119.880.000		
9	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan GCMS FID with Liquid and Headspace Sampler	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532111	2.618.000.000	2.618.000.000	07 Maret 2024	B-PL.02.02.5A.03.24.426	15-03-2024	1.798.000.000	139	PT. Ditek Jaya		Jakarta												1.798.000.000		
10	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan HPLC with Fluorescence and Autosampler	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532112	820.000.000	700.000.000	18-03-24	B-PL.02.02.5A.03.24.505	28-03-2024	70.000.000	120	PT. Ditek Jaya		Jakarta												70.000.000		
11	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Water Purification	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.532113	120.000.000	97.054.000	19-09-2024	B-PL.02.01.5A.09.24.1808	26-09-2024	96.500.000	70	PT. Sentra Aneka Filterasi		Jakarta												96.500.000		
12	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Glassware	50	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.F.521811	102.000.000	101.999.476	08-03-2024	B-PL.02.02.5A.04.24.570	03-04-2024	71.265.000	90	PT. Dira Sonita		Palembang												71.265.000		
13	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Makanan	17	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811.b	131.600.000	87.206.040	16-02-2024	B-PL.02.02.5A.04.24.597	17-06-2024			CV. Setya Jaya Abadi		Semarang														
14	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Media Mikrobiologi Sampel Obat	8	E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521811.b	97.440.000	97.440.000	16-01-2024	PL.02.01.5A.02.24.209	19-02-2024	66.655.500	120	CV. Setya Jaya Abadi		Semarang												66.655.500		
15	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Reagensia Sampel Makanan	3	E-Purchasing	3165.QIA.001.053.A.521811.a	140.385.000	87.798.500	01-02-2024	PL.02.01.5A.02.24.208	19-02-2024	69.193.071	60	PT. Radin Nugrah Daksatama		Jakarta												69.193.071		
16	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Reagensia Sampel Obat	6	E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521811.a	366.000.000	249.217.200	20-06-2024	B-PL.02.02.5A.06.24.1000	26-06-2024	63.004.790	60	PT. Esa Buana Husada		Palembang												63.004.790		
17	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Reagensia Sampel Obat	2	E-Purchasing	3165.QIA.005.055.A.521811.a	366.000.000	104.921.920	15-08-2024	B-PL.02.02.5A.09.24.1619	04-09-2024	97.330.440	30	PT. Esa Buana Husada		Palembang												97.330.440		
18	Belanja Barang Persediaan Konsumsi	Pengadaan Reagen dan Media Mikro Sampel Pihak Ketiga	15	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.C.521811	160.000.000	129.571.359	12-02-2024	PL.02.01.5A.02.24.210	19-02-2024	60.596.000	100	PT. Triandar Jastektama		Jakarta												60.596.000		
19	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Suku Cadang PT. Unitama Analitika	1	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.D.521812	1.007.016.000	172.000.000	12-02-2024	B-PL.02.01.5A.02.24.74	20-02-2024	171.840.266	20	PT. Unitama Analitika		Jakarta												171.840.266		
20	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Suku Cadang PT. Emy Chemlab Perdana	53	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.D.521813	1.007.016.000	561.730.005	28-02-2024	B-PL.02.02.5A.03.24.405	13-03-2024	549.739.574	120	PT. Emy Chemlab Perdana		Jakarta												549.739.574		
21	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Suku Cadang PT. Berca Niaga Medika	14	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.D.521814	1.007.016.000	60.000.000	28-02-2025	B-PL.02.02.5A.03.24.427	15-03-2024	59.763.000	60	PT. Berca Niaga Medika		Jakarta												59.763.000		
22	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Pengadaan Suku Cadang PT. Ditek Jaya	8	E-Purchasing	3165.PDO.001.052.D.521815	1.007.016.000	85.119.249	28-02-2026	B-PL.02.02.5A.03.24.428	15-03-2024	82.500.000	90	PT. Ditek Jaya		Jakarta												82.500.000		
23	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi	8	E-Purchasing	3165.CAN.001.051.A.532111	192708000	121796662	05-02-2024	PL.02.02.5A.02.24.260	12-02-2024	108.000.000	30	PT Multi Data Palembang	0014517510308000	Palembang			100	PL.02.02.5A.02.24.068/ 15 Februari 2024	PL.02.02.5A.02.24.068/ 15 Februari 2024							108.000.000		
24	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Pengadaan Makanan/ Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	528	Pengadaan Langsun	6384.EBA.994.002.A.521113	190080000	190079800	18-01-2024	PL.02.02.5A.01.24.173	30-01-2024	189.652.824	321	CV. Ditya Adhi Sarana	083857325301000	Palembang			100	PL.02.02.5A.02.24.043/ 7 Februari 2024	PL.02.02.5A.12.24.491/ 2 Desember 2024							189.652.824		
25	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	E-Purchasing	3165.CAB.002.053.A.532111	118500000	118500000	21-11-2024	B-PL.02.01.5A.11.24.2244	25-11-2024	117.549.000	21	PT Setra Power Nusantara	0025668575039000	Jakarta			100	B-PL.02.01.5A.12.24.530/ 10 Desember 2024	B-PL.02.01.5A.12.24.530/ 10 Desember 2024							117.549.000		

Keterangan:
1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengajuan Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 35
Laporan Realisasi Anggaran
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	12422952000	12364082176	16789996000	16443270837	3175775000	3170505800	32388723000	31977858813
2	PNP	0	0	1539016000	1538963218	122088000	121293700	1661104000	1660256918
	TOTAL	12422952000	12364082176	18329012000	17982234055	3297863000	3291799500	34049827009	33638115731

Tabel 36
Laporan Penerimaan PNBP
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	**2**	**3**	**4**	**5=4/3 x 100%**
1	Balai Besar POM di Palembang	450000000	193175000	42,93
	TOTAL	450000000	193175000	42,93

Tabel 37
Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	85,9	84,85	98,78
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	82,81	80,55	97,27
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	94,71	95,66	101
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	94,35	100	105,99
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	93	97,82	105,18
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,77	87,75	96,67

Tabel 38
Data Produk Obat dan Makanan Beredar
UPT BPOM Balai Besar POM di Palembang
Tahun 2024

Catatan: *Untuk Laptah Tahun 2024, data yang digunakan adalah data tahun 2023 karena pada tahun 2024 tidak dilakukan update*

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sumatera Selatan	Obat	N/A
		Obat Bahan Alam	N/A
		Obat Kuasi	N/A
		Suplemen Kesehatan	N/A
		Kosmetik	N/A
		Pangan	N/A


kata
BPOM